

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 MARET/*MARCH* 2019

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (Persero)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2019 DAN 2018**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2019 AND 2018**

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Budi Gunadi Sadikin
Alamat Kantor : Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, 21257, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ogi Prastomiyono
Alamat Kantor : Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, 21257, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
Jabatan : Direktur

1. Name : Budi Gunadi Sadikin
Office address : Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, 21257, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
Position : President Director
2. Name : Ogi Prastomiyono
Office address : Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, 21257, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dan entitas anak ("Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and subsidiaries (the "Group").*
2. *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements.*
b. *The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Kuala Tanjung
24 Juni /June 2019

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Budi Gunadi Sadikin
Direktur Utama/President Director




Ogi Prastomiyono
Direktur/Director

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	18.562.912	20.268.540	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	7	4.248.259	3.153.326	Time deposits
Piutang usaha	8	7.237.422	6.628.431	Trade receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	43d	538.805	300.883	Third parties -
- Pihak berelasi	39a	16.623	18.381	Related parties -
Persediaan	9	12.577.719	10.314.631	Inventories
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	18a	643.795	380.930	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	18a	2.782.065	2.644.555	Other taxes -
Aset keuangan				Available-for-sale
tersedia untuk dijual	10	217.113	325.227	financial assets
Aset lancar lainnya	11	<u>1.190.214</u>	<u>1.050.285</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>48.014.926</u>	<u>45.085.189</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	43d	457.239	458.119	Third parties -
- Pihak berelasi	39a	75.494	75.300	Related parties -
Persediaan	9	646.250	646.250	Inventories
Investasi pada				Investment in
PT Freeport Indonesia	12	64.656.409	65.596.356	PT Freeport Indonesia
Investasi pada entitas asosiasi	13a	1.282.623	1.337.022	Investment in associates
Investasi pada entitas				Investment in joint ventures
ventura bersama	13b	2.482.591	2.449.867	Investment in joint ventures
Aset eksplorasi dan evaluasi	14	670.170	670.170	Exploration and evaluation assets
Properti investasi	15	1.121.267	1.121.267	Investment properties
Aset tetap	16	40.271.168	39.661.946	Fixed assets
Properti pertambangan	17	2.754.760	2.790.745	Mining properties
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	18a	858.523	617.474	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	18a	254.406	255.793	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	18d	2.243.513	2.445.086	Deferred tax assets
Piutang pajak lainnya	19	536.058	536.058	Other tax receivables
Aset tidak lancar lainnya	11	<u>2.195.339</u>	<u>1.932.047</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>120.505.810</u>	<u>120.593.500</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>168.520.736</u>	<u>165.678.689</u>	TOTAL ASSETS

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	20	3.327.535	3.486.203	Trade payables
Akrual	21	5.586.163	4.377.257	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22	1.885.377	2.059.509	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	23	8.761.245	6.149.624	Short-term bank borrowings
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan	18b	413.717	558.655	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	18b	484.980	477.836	Other taxes -
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of non-current liabilities
- Pinjaman bank	24	1.192.839	1.153.506	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa pembiayaan	25	142.372	286.563	Finance lease liabilities -
- Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	27	156.541	185.963	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas jangka pendek lainnya	29	<u>1.273.710</u>	<u>1.216.146</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>23.224.479</u>	<u>19.951.262</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Non-current liabilities, net of current maturities
- Pinjaman bank	24	5.181.666	5.483.229	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa pembiayaan	25	338.702	226.860	Finance lease liabilities -
- Utang obligasi	26	58.922.760	59.807.717	Bonds payable -
- Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	27	1.062.681	1.069.025	Provision for environmental reclamation and mine closure
- Liabilitas imbalan pascakerja	28	3.168.948	3.083.376	Post-employment - benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	18d	91.298	46.400	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	29	<u>50.111</u>	<u>18.180</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>68.816.164</u>	<u>69.734.787</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>92.040.643</u>	<u>89.686.049</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim the interim consolidated financial statements

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	30	54.177.941	54.177.941	Share capital
Tambahan modal disetor	4	(18.199.606)	(18.199.606)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		601.440	601.440	Appropriated -
- Belum dicadangkan		11.289.644	11.000.320	Unappropriated -
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas Grup		<u>13.833.800</u>	<u>14.294.178</u>	Currency differences from translation of the Group's entity financial statements
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>61.703.219</u>	<u>61.874.273</u>	Total equity attributable to owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali	46	<u>14.776.874</u>	<u>14.118.367</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>76.480.093</u>	<u>75.992.640</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>168.520.736</u>	<u>165.678.689</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim the interim consolidated financial statements

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Pendapatan	31	17.478.625	14.890.027	Revenue
Beban pokok pendapatan	32	<u>(13.637.379)</u>	<u>(10.833.795)</u>	Cost of revenue
Laba kotor		<u>3.841.246</u>	<u>4.056.232</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	33	(1.104.339)	(814.289)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	34	<u>(633.877)</u>	<u>(361.566)</u>	Selling and marketing expenses
Laba usaha		<u>2.103.030</u>	<u>2.880.377</u>	Operating profit
Penghasilan keuangan	35	237.537	143.098	Finance income
Biaya keuangan	36	(1.344.535)	(218.789)	Finance costs
Bagian laba neto dari PT Freeport Indonesia	12	133.620	-	Share in net profit from PT Freeport Indonesia
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	13a	(31.506)	112	Share in net loss from associates
Bagian laba/(rugi) neto dari entitas ventura bersama	13b	7.360	49.408	Share in net profit/(loss) from joint ventures
Penghasilan lain-lain, neto	37	<u>403.536</u>	<u>992.112</u>	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>1.509.042</u>	<u>3.846.318</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	18c	<u>(646.401)</u>	<u>(1.030.024)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan		<u>862.641</u>	<u>2.816.294</u>	Profit for the period from continuing operations
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan		<u>1.068</u>	<u>(1.025)</u>	Loss for the period from discontinued operations
Laba periode berjalan		<u>863.709</u>	<u>2.815.269</u>	Profit for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated
financial statements form an integral part of these interim
the interim consolidated financial statements

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 <i>Schedule</i> LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)	INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2019 (Expressed in millions of Rupiah)
---	--

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ <i>March</i> 2019	31 Maret/ <i>March</i> 2018	
Laba periode berjalan		863.709	2.815.269	<i>Profit for the period</i>
(Rugi)/Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive (loss)/income</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja (Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait	28 18d	(1.086) 7.720	(5.576) 2.390	<i>Remeasurement of post-employment benefit obligations Related income tax (expenses)/benefits</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas Grup		(379.842)	232.821	<i>Currency differences from translation of the Group's entity financial statements</i>
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	10	-	-	<i>Changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	13a, 13b	(3.049)	(5.549)	<i>Share of other comprehensive income/(loss) from associates and joint ventures</i>
(Rugi)/Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak of tax		<u>(376.257)</u>	<u>224.087</u>	<i>(loss)/income for the period, net</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>487.452</u>	<u>3.039.356</u>	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		286.995	2.792.847	<i>Owner of parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>576.714</u>	<u>22.421</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>863.709</u>	<u>2.815.268</u>	
Laba komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(171.054)	3.016.934	<i>Owner of parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>658.506</u>	<u>22.421</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>487.452</u>	<u>3.039.354</u>	
Laba bersih per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	45	<u>2.198</u>	<u>21.393</u>	<i>Basic and diluted earnings per share attributable to owner of parent (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated
financial statements form an integral part of these interim
the interim consolidated financial statements

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owner of parent entity							
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih penjabaran laporan keuangan entitas Grup/ Currency differences from translation of the Group's entity financial statements	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2019	54.177.941	(18.199.606)	14.294.178	601.440	11.000.320	61.874.273	14.118.367	75.992.640	Balance 1 January 2019
Dividen	38	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Laba periode berjalan		-	-	-	286.995	286.995	576.714	863.709	Profit for the period
Penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya:									Other comprehensive income/(loss):
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	10	-	-	-	-	-	-	-	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	13a, 13b	-	-	-	(1.982)	(1.982)	(1.067)	(3.049)	Share of other comprehensive income from associates and joint ventures
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas Grup		-	-	(460.378)	-	(460.378)	80.537	(379.842)	Currency differences from translation of the Group's entity financial statements
Perhitungan kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	18d, 28	-	-	-	4.311	4.311	2.323	6.634	Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax
Saldo 31 Maret 2019	54.177.941	(18.199.606)	13.833.800	601.440	11.271.800	61.703.219	14.776.873	76.480.093	Balance 31 March 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these the interim consolidated financial statements interim

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owner of parent entity								
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih penjabaran laporan keuangan entitas Grup/ Currency differences from translation of the Group's entity financial statements	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2018		<u>54.177.941</u>	<u>(18.199.606)</u>	<u>12.767.071</u>	<u>601.440</u>	<u>3.930.851</u>	<u>53.277.697</u>	<u>12.729.577</u>	<u>66.007.274</u>	Balance 1 January 2018
Dividen	38	-	-	-	-	2.180.155	2.180.155	635.112	2.815.268	Dividend
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	Profit for the period
Penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya:										Other comprehensive income/(loss):
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	10	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	13a, 13b	-	-	-	-	(3.607)	(3.607)	(1.942)	(5.549)	Share of other comprehensive income from associates and joint ventures
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas Grup		-	-	(284.277)	-	-	284.277	(51.455)	232.821	Currency differences from translation of the Group's entity financial statements
Perhitungan kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	18d, 28	-	-	-	-	(2.071)	(2.071)	(1.115)	(3.186)	Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax
Saldo 31 Maret 2018		<u>54.177.941</u>	<u>(18.199.606)</u>	<u>13.051.348</u>	<u>601.440</u>	<u>6.105.329</u>	<u>55.736.451</u>	<u>13.310.177</u>	<u>69.046.628</u>	Balance 31 March 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these the interim consolidated financial statements interim

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah)

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	17.437.778	43.566.878	Receipts from customers
Penerimaan dari restitusi pajak	283.080	860.298	Receipts from tax restitution
Penerimaan bunga	141.945	598.604	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(17.205.579)	(33.998.959)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran bunga	(294.979)	(789.217)	Payment of interest
Pembayaran biaya penerbitan obligasi			Payment of bonds issuance costs
Pembayaran pajak dan royalti	(1.668.470)	(3.747.772)	Payment of taxes and royalties
Pembayaran lain-lain, neto	(21.636)	(739.255)	Other payments, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(1.327.861)	5.750.577	Net cash received from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	105.000	307.792	Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets
Penempatan Deposito Berjangka	(1.087.911)	-	Placement on Time Deposits
Pencairan/(penempatan) jaminan pelaksanaan	-	(153.236)	Withdrawal/(placement) of performance bonds
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	171.945	Dividend receipt from associates
Penerimaan dividen dari aset keuangan tersedia untuk dijual	-	427.587	Dividend receipt from available- for-sale financial assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	(11.250)	Additional investment in associates and joint ventures
Penerimaan lainnya dari aktivitas investasi	-	13.527	Other proceeds from investing activities
Pengeluaran atas aset eksplorasi dan evaluasi dan lainnya	(1.416)	(73.101)	Disbursements for exploration and evaluation assets and others
Pinjaman ke entitas ventura bersama	-	(724.055)	Loan to joint ventures
Pembelian aset tetap	(1.539.873)	(4.611.647)	Purchase of fixed assets
Pengeluaran untuk aset tidak lancar lainnya	(4.151)	-	Disbursements for other non-current assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.528.351)	(4.652.438)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated
financial statements form an integral part of these interim
the interim consolidated financial statements

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah)

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	3.926.809	7.081.729	<i>Proceeds from bank borrowings</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	1.500.000	<i>Receipt from issuance of bonds</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	-	(126.342)	<i>Repayment of finance lease</i>
Pembayaran dividen	-	(955.184)	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran pinjaman bank	<u>(1.446.203)</u>	<u>(8.465.435)</u>	<i>Repayment of bank borrowings</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>2.480.606</u>	<u>(965.232)</u>	Net cash received from/ (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.375.607)	132.907	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Direklasifikasi dari/(ke) aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	(4.376)	<i>Reclassified from/(to) assets of disposal group classified as held for sale</i>
Pengaruh keuntungan perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	(330.021)	47.754	<i>Effect of foreign exchange gain on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>20.268.540</u>	<u>15.966.783</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>18.562.912</u>	<u>16.143.068</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian interim

*The accompanying notes to the interim consolidated
financial statements form an integral part of these interim
the interim consolidated financial statements*

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Indonesia Asahan Aluminium ("Perusahaan") didirikan pada 6 Januari 1976 merupakan perusahaan patungan antara Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah Indonesia") dengan Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd. sebagai tindak lanjut pelaksanaan Perjanjian Induk yang ditandatangani pada tanggal 7 Juli 1975 antara Pemerintah Indonesia dengan konsorsium 12 (dua belas) investor Jepang. Akta pendirian perusahaan dibuat oleh Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., No. 2 tanggal 6 Januari 1976 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/12/20 tanggal 10 Januari 1976 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1976.

Perjanjian Induk tersebut berakhir 30 tahun sejak produksi komersial dimulai, yaitu pada tanggal 31 Oktober 2013. Pada tanggal 9 Desember 2013, dilaksanakan penandatanganan "*Agreement in relation to the expiry of the Master Agreement in respect of the transfer of shares in PT Indonesia Asahan Aluminium*" sebagai pengakhiran Perjanjian Induk melalui penyerahan saham Perusahaan yang dimiliki Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd. kepada Pemerintah Indonesia.

Pada tanggal 19 Desember 2013, berdasarkan Akta Pernyataan Pengalihan Saham No. 86 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd. mengalihkan kepemilikan saham kepada Pemerintah Indonesia dan status Perusahaan resmi berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 26 Tahun 2014 tanggal 21 April 2014 tentang Penetapan PT Indonesia Asahan Aluminium sebagai Perusahaan Perseroan (Persero). Perubahan Anggaran Dasar yang berisi tentang perubahan pemegang saham dimana Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham tunggal Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-56092 tanggal 24 Desember 2013.

Perubahan status Perusahaan menjadi BUMN telah dituangkan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 35 tanggal 8 Mei 2014 dan mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-02942.40.20.2014 tanggal 9 Mei 2014.

1. GENERAL

The Company's establishment and general information

PT Indonesia Asahan Aluminium (the "Company") was established on 6 January 1976 as a joint venture between the Government of the Republic of Indonesia (the "Gol") and Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd. as a follow-up to a Master Agreement between the Gol and a consortium of 12 (twelve) Japanese investing companies signed on 7 July 1975. The Company's deed of establishment No. 2 dated 6 January 1976 was prepared by Notary Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., and was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/12/20 dated 10 January 1976 and was published in State Gazette No. 4 dated 13 January 1976.

The Master Agreement expired 30 years after commercial production started, which was on 31 October 2013. On 9 December 2013, the signing of the "Agreement in relation to the expiry of the Master Agreement in respect of the transfer of shares in PT Indonesia Asahan Aluminium" marked the termination of the Master Agreement by share transfer of the Company shares owned by Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd. to the Gol.

On 19 December 2013, based on Notarial Deed of Transfer of Shares No. 86 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd. transferred its shares to the Gol and the Company's status was officially changed to a State-Owned Enterprise ("BUMN") in accordance with Government Regulation ("GR") No. 26 Year 2014 dated 21 April 2014 on the Determination of PT Indonesia Asahan Aluminium as a Perusahaan Perseroan (Persero). The amendment of the Articles of Association to reflect the change in the shareholder where the Gol is the sole owner of the Company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-56092 dated 24 December 2013.

The change in the Company's status to BUMN has been notarised under Notarial Deed No. 35 dated 8 May 2014 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02942.40.20.2014 dated 9 May 2014.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**Pendirian Perusahaan dan informasi umum
(lanjutan)**

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan yang terakhir adalah mengenai perubahan modal saham Perusahaan sebagaimana dijelaskan di Catatan 30 dan mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024869.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 27 November 2017.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang produksi dan pengolahan alumina, pabrik kalsinasi kokas dan turunannya, pabrik peleburan aluminium dan turunannya, pemasaran, penjualan dan distribusi hasil produksi dan produk sejenis lainnya, serta membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik untuk penggunaan sendiri dan penjualan listrik.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1983.

Kantor Perusahaan dan pabrik peleburan aluminium terletak di Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Pembangkit listrik terletak di Paritohan, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Fajar Harry Sampurno
Komisaris	Agus Tjahajana Wirakusumah
Komisaris	Purbaya Yudhi Sadewa
Komisaris	Bambang Gatot Ariyono
Komisaris	Sigit Hardwinarto
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Budi Gunadi Sadikin
Direktur	Sahala Hasoloan Sijabat
Direktur	Oggy Achmad Kosasih
Direktur	Carry Mumbunan
Direktur	Ogi Prastomiyono

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019
Ketua	Agus Tjahajana Wirakusumah
Anggota	Hary Noegroho Soelostianto
Anggota	Togu Sihombing

1. GENERAL (continued)

**The Company's establishment and general
information (continued)**

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is regarding changes in the Company's share capital as explained in Note 30 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024869.AH.01.02. Year 2017 dated 27 November 2017.

Based on Article 3 of its Articles of Association, the Company's main activities are conducting business in alumina production and processing, calcination plant of coke and its derivatives, aluminium smelting plant and its derivatives, marketing, selling and distribution of its products and other similar products as well as constructing and operating power plants for its own use and electricity sales.

The Company commenced its commercial operations in 1983.

The Company's office and its aluminium smelting plant are located in Kuala Tanjung, Batu Bara Regency, North Sumatra. The power plant is located in Paritohan, Toba Samosir Regency, North Sumatra.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember/ December 2018	
		Board of Commissioners
Fajar Harry Sampurno	Fajar Harry Sampurno	President Commissioner
Agus Tjahajana Wirakusumah	Agus Tjahajana Wirakusumah	Commissioner
Purbaya Yudhi Sadewa	Purbaya Yudhi Sadewa	Commissioner
Bambang Gatot Ariyono	Bambang Gatot Ariyono	Commissioner
Sigit Hardwinarto	Sigit Hardwinarto	Commissioner
		Board of Directors
		President Director
Budi Gunadi Sadikin	Budi Gunadi Sadikin	Director
Sahala Hasoloan Sijabat	Sahala Hasoloan Sijabat	Director
Oggy Achmad Kosasih	Oggy Achmad Kosasih	Director
Carry Mumbunan	Carry Mumbunan	Director
Orias Petrus Moedak	Orias Petrus Moedak	Director
Ogi Prastomiyono	Ogi Prastomiyono	Director

The composition of the Company's Audit Committee are as follows:

	31 Desember/ December 2018	
Agus Tjahajana Wirakusumah	Agus Tjahajana Wirakusumah	Chairman
Hary Noegroho Soelistianto	Hary Noegroho Soelistianto	Member
Togu Sihombing	Togu Sihombing	Member

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**Pendirian Perusahaan dan informasi umum
(lanjutan)**

Izin usaha pertambangan

Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") yang terdiri dari IUP Operasi Produksi ("IUP OP") dan IUP Eksplorasi dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") di berbagai wilayah Indonesia yang masih berlaku.

Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Mineral dan Batubara No. 04. E/35/DJB/2012 serta PP No. 9 tanggal 6 Januari 2012, Grup sebagai pemegang IUP dan PKP2B mempunyai kewajiban keuangan sebagai berikut:

- Membayar iuran royalti dengan tarif yang berbeda sesuai jenis produk pertambangan.
- Membayar iuran tetap tahunan yang dihitung dari jumlah hektar.
- Membayar bagian kepada pemerintah sebagai pemegang PKP2B.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The Company's establishment and general information (continued)

Mining business permits

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has valid Mining Business Permits ("IUP") which consist of Production Operation IUPs ("IUP OP") and Exploration IUPs and Coal Contract of Work ("CCoW") in various areas of Indonesia.

Based on the Circular Letter of the Directorate General of Mineral and Coal No. 04. E/35/DJB/2012 and GR No. 9 dated 6 January 2012, the Group as the IUPs and CCoW holders are liable for the financial obligation as follows:

- Pay a royalty based on the applicable tariff for each mining products.
- Pay a deadrent based on the applicable tariff for each mining concessions.
- Pay a contribution to the government based on certain rates as the CCoW holders.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the structure of the Group was as follows:

	Tahun beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ <i>Total assets (before consolidation elimination)</i>	
		31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ Directly-owned subsidiaries					
Pertambangan/<i>Mining</i>					
PT Aneka Tambang Tbk ("Antam")	1968	65,00%	65,00%	33.306.391	33.306.391
PT Bukit Asam Tbk ("Bukit Asam")	1938	65,02%	65,02%	24.172.933	24.172.933
PT Timah Tbk ("Timah")	1976	65,00%	65,00%	15.117.948	15.117.948
PT Indonesia Papua Mineral dan Metal ("IPMM") (dahulu/ <i>formerly</i> PT Indocopper Investama)	2009	100,00%	100,00%	30.775.802	30.775.802
Penyedia jasa dan industri/<i>Providing services and industries</i>					
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	-	100,00%	100,00%	9.063	9.063
PT Borneo Alumina Indonesia	-	100,00%	100,00%	198.022	198.022
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/<i>Indirectly-owned subsidiaries</i>					
Pertambangan/<i>Mining</i>					
PT Batubara Bukit Kendi	1997	98,00%	98,00%	567	567
PT Internasional Prima Coal	2010	51,00%	51,00%	851.334	851.334
PT Bukit Asam Metana Ombilin	-	99,99%	99,99%	34	34
PT Bukit Asam Metana Enim	-	99,99%	99,99%	73	73
PT Bukit Energi Metana	-	99,99%	99,99%	51	51
PT Bukit Asam Banko	-	99,99%	99,99%	313	313
PT Indonesia Coal Resources	2010	100,00%	100,00%	68.170	68.170
PT Antam Resourcindo	1997	99,98%	99,98%	153.498	153.498
PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	-	100,00%	100,00%	5.375	5.375

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

	Tahun beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership 31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	Jumlah aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination) 31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
PT Cibaliung Sumberdaya	2010	100,00%	100,00%	1.031.484	1.031.484
PT Gag Nikel	2018	100,00%	100,00%	226.688	226.688
PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	2011	100,00%	100,00%	51.302	51.302
PT Nusa Karya Arindo	2014	100,00%	100,00%	13.287	13.287
PT Sumberdaya Arindo	2015	100,00%	100,00%	47.675	47.675
PT Timah Investasi Mineral	1996	99,90%	99,90%	388.529	388.529
PT Tanjung Alam Jaya	1998	99,95%	99,95%	121.335	121.335
PT Kutaraja Tembaga Raya	1997	99,95%	99,95%	3	3
PT Truba Bara Banyu Enim	2001	99,90%	99,90%	10.583	10.583
PT Tim Nikel Sejahtera	2018	100,00%	100,00%	301	301
Perdagangan dan penyedia jasa/Trading and providing services					
PT Bukit Asam Prima	2007	99,99%	99,99%	312.400	312.400
PT Internasional Prima Cemerlang	2018	99,99%	99,99%	3.809	3.809
PT Bukit Prima Bahari	2014	99,99%	99,99%	172.159	172.159
Anthrakas Pte Ltd	2014	100,00%	100,00%	44.456	44.456
PT Pelabuhan Bukit Prima	-	99,99%	99,99%	47.997	47.997
PT Satria Bahana Sarana	2014	95,00%	95,00%	1.340.625	1.340.625
PT Penajam Internasional Prima	2015	72,00%	72,00%	4.943	4.943
PT Bukit Energi Service Terpadu	2015	99,62%	99,62%	88.560	88.560
PT Mega Citra Utama	-	100,00%	100,00%	106.909	106.909
PT Borneo Edo International	-	100,00%	100,00%	44.477	44.477
PT International Mineral Capital	2011	100,00%	100,00%	628.283	628.283
PT Kawasan Industri Antam Timur	-	100,00%	100,00%	48	48
PT Feni Haltim	2016	100,00%	100,00%	999.019	999.019
PT Gunung Kendaik	-	100,00%	100,00%	6.166	6.166
PT Antam Energi Indonesia	-	100,00%	100,00%	141	141
Indometal (London) Limited	1988	100,00%	100,00%	1.963.680	1.963.680
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung	1996	100,00%	100,00%	293.282	293.282
Great Force Trading Limited	2012	100,00%	100,00%	14.718	14.718
Timah Investment International Ltd.	2014	100,00%	100,00%	48.790	48.790
PT Timah Karya Persada Properti	2017	100,00%	100,00%	196.568	196.568
Perusahaan investasi/Investing company					
PT Bukit Multi Investama	2014	99,99%	99,99%	3.226.472	3.226.472
PT Bukit Energi Investama	2015	99,99%	99,99%	152.605	152.605
Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.	2003	100,00%	100,00%	227.308	227.308
Perkebunan, industri dan rumah sakit/ Agriculture, industries and hospital					
PT Bumi Sawindo Permai	2007	99,99%	99,99%	843.684	843.684
PT Bukit Asam Medika	2014	97,50%	97,50%	28.993	28.993
PT Abuki Jaya Stainless Indonesia	-	100,00%	100,00%	54.865	54.865
PT Borneo Edo International Agro	-	100,00%	100,00%	42	42
PT Indonesia Chemical Alumina	2010	100,00%	100,00%	4.981.380	4.981.380
PT Timah Industri	1998	100,00%	100,00%	1.546.214	1.546.214
PT Timah Agro Manunggal	2017	100,00%	100,00%	10.580	10.580
Rumah Sakit Bakti Timah	2014	99,90%	99,90%	256.826	256.826
PT Bakti Timah Solusi Medika	2016	99,90%	99,90%	3.240	3.240

Selain Anthrakas Pte Ltd dan Timah Investment International Ltd. yang berkedudukan di Singapura dan Asia Pacific Nickel Pty., Ltd., Great Force Trading Limited dan Indometal (London) Limited yang masing-masing berkedudukan di Australia, Hong Kong dan Inggris, seluruh entitas anak melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung berkedudukan di Indonesia.

Other than Anthrakas Pte Ltd and Timah Investment International Ltd. which are located in Singapore and Asia Pacific Nickel Pty., Ltd., Great Force Trading Limited and Indometal (London) Limited which are located in Australia, Hong Kong and the United Kingdom, respectively, all directly-owned subsidiaries and indirectly-owned subsidiaries are located in Indonesia.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Juni 2019.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset keuangan tersedia untuk dijual dan properti investasi serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian interim tahunan 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Management of the Company is responsible for the preparation of the interim consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on XX XX 2019.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention of accounting, as modified by the available-for-sale financial assets and investment properties and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual interim consolidated financial statements for 31 December 2018, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja - Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 66 "Pengendalian Bersama"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS")**

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2019 did not result in substantial change to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows"
- Amendment to SFAS 13 "Investment Property"
- Annual Improvement on SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 16 (Revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes"
- Amendment to SFAS 53 "Share-Based Payment"
- Amendment to SFAS 67 "Disclosures of Interest in Other Entities"
- SFAS 69 "Agriculture"

As at the authorisation date of these the interim consolidated financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised SFAS and IFAS which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2019:

- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract"
- Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- IFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- IFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"
- SFAS 73 "Leases"
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- SFAS 112 "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits - Curtailment or Settlement"
- Annual Improvement to SFAS 22 "Business Combination"
- Annual Improvement to SFAS 26 "Borrowing Cost"
- Annual Improvement to SFAS 46 "Income Taxes"
- Annual Improvement to SFAS 66 "Joint Arrangements"

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan interpretasi diatas berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, kecuali Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi", Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi", PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2010, serta PSAK 112 "Akuntansi Wakaf" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

c. Prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS") (continued)**

The above new standards, amendments and interpretations are effective beginning 1 January 2019, except for Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract", Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures", SFAS 71 "Financial Instruments", SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers" and SFAS 73 "Leases" which are effective from 1 January 2020, also SFAS 112 "Accounting for Endowments", which is effective from 1 January 2021.

Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS 73 for which early adoption is permitted only when an entity has early adoption of SFAS 72.

**c. Principles of consolidation and equity
accounting**

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas
(lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the parent's entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the carrying value at the acquisition date of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas
(lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui pada laba rugi.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas.

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

ii. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (iv) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

i. Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss

Business combination transactions between entities under common control were accounted for in SFAS 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" where the differences between the transfer price paid and carrying value of net assets acquired is presented as part of the additional paid-in capital account in equity.

In accordance with SFAS 38 (Revised 2012), the financial statements items of the combined entities, for the period in which the business combination under common control occurred and for any comparative period, shall be presented as if the combination had occurred from the beginning of the period for which the combined entities were under common control.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

ii. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method (see point (iv) below), after initially being recognised at cost.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas
(lanjutan)**

iii. Pengaturan bersama

Berdasarkan PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor daripada struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menetapkan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

iv. Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari *investee* pada penghasilan komprehensif lainnya.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

iii. Joint arrangements

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

iv. Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

**PT INDONESIA ASAHA ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas
(lanjutan)**

iv. Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2r.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

v. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Harga perolehan entitas asosiasi yang diperoleh secara bertahap diukur sebesar jumlah dari nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki dan nilai wajar dari imbalan yang diserahkan pada tanggal ketika investasi menjadi entitas asosiasi. Biaya terkait dengan transaksi ini dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

iv. Equity method (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2r.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

v. Changes in ownership interest

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Parent.

The cost of an associate acquired in stages is measured as the sum of the fair value of the interest previously held, plus the fair value of any additional consideration transferred as at the date when the investment became an associate. Related cost of this transaction charged to consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration is recognised in the consolidated profit or loss.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas
(lanjutan)**

v. Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat adalah sebesar nilai wajar awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

d. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Grup memilih untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian interim dalam Rupiah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

**v. Changes in ownership interest
(continued)**

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The Group chooses to present the interim consolidated financial statements in Rupiah.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

**(a) Mata uang fungsional dan penyajian
(lanjutan)**

Untuk tujuan konsolidasi, dikarenakan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS, maka aset dan liabilitas Perusahaan ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Perusahaan tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih penjabaran laporan keuangan entitas Grup" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam penghasilan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

**(a) Functional and presentation currency
(continued)**

For consolidation purposes, due to the Company's functional currency is US Dollars, the Company's assets and liabilities are translated using the Bank of Indonesia middle rate at the end of each reporting period. Besides, revenue and expenses are translated using the average of the Bank of Indonesia middle rate during profit or loss period.

The difference arising from the translation of the Company's financial statements into Rupiah is presented as "Other comprehensive income - Currency differences from translation of the Group's entity financial statements" account in the equity section of the consolidated statement of financial position.

(b) Transaction and balance

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate that is issued by the Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau AS\$)	14.244	14.481	1 United States Dollar (US Dollar or US\$)

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Revisi 2015).

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

f. Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau akan diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan penjualan barang/produk diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui pihak ketiga (agen) diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima oleh pembeli akhir.

Perjanjian penjualan tertentu diakui menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga *London Metal Exchange* ("LME"). Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan sementara disesuaikan dengan harga LME rata-rata bulanan yang paling dekat, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2015).

Significant transactions and balances of the Group with the related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

f. Revenue and expenses

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue from sales of goods/products are recognised when all of the following conditions are met:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

The sale of a product arranged by a third party (agent) is recognised as revenue when the product is received by the end-users.

Certain sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the London Metal Exchange ("LME") price. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced sales are adjusted to the nearest subsequent monthly average LME price, with the adjustments recorded in sales.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan listrik diakui ketika keluaran listrik dikirim ke pelanggan.

Penjualan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

g. Kas dan setara kas dan deposito berjangka

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan sejak tanggal perolehan disajikan terpisah sebagai akun deposito berjangka di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan pada akun "kas yang dibatasi penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Piutang usaha dan piutang nonusaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis biasa. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus biasa operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang nonusaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang nonusaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Revenue and expenses (continued)

Revenue generated from sales of electricity is recognised when the electrical output is delivered to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.

Expense are recognised as incurred.

g. Cash and cash equivalents and time deposits

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since the date of placement.

Time deposits with original maturities more than three months since the date of placement are presented separately as time deposits account in the consolidated statement of financial position.

Cash in banks and time deposits which are restricted as to use are presented as "restricted cash" and presented as part of other assets in the consolidated statement of financial position.

h. Trade receivables and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the ordinary operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. If the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Piutang usaha dan piutang nonusaha
(lanjutan)**

Kolektibilitas piutang usaha dan nonusaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang nonusaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan pada laporan laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan barang jadi diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**h. Trade receivables and non-trade
receivables (continued)**

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow, discounted at the original effective interest rate. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged in profit or loss. When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited in profit or loss.

i. Inventories

Finished goods inventory is measured at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress product comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Suku cadang dan bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan usang.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Inventories (continued)

Spare parts and other consumable supplies are valued at cost, determined on a moving average basis, less provision for obsolete items.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Financial assets

(i) Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group only has financial assets classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets.

(a) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables and other financial assets.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan.

(ii) Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

(iii) Pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan nonmoneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Financial assets (continued)

(i) Classification (continued)

(b) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within twelve months of the end of the reporting period.

(ii) Recognition and derecognition

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade-date - the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(iii) Measurement

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Available-for-sale financial assets are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran

Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan sekuritas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari penghasilan lain-lain, neto ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada "penghasilan keuangan".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan".

l. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

m. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Financial assets (continued)

(iii) Measurement

Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale securities are recognised in the profit or loss as part of other income, net when the Group's right to receive payments is established. Interest income from financial assets at fair value through profit or loss is included in the "finance income".

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in the profit or loss as part of "finance income".

l. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

m. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that the loss event (or events) have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT INDONESIA ASAHAAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

- (i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of financial assets (lanjutan)

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered as an indicator that the assets are impaired.

- (i) *Assets carried at amortised cost*

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

- (ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa penurunan nilai diakui pada laporan laba-rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba-rugi konsolidasian.

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim tidak dibalik melalui laporan laba rugi pada periode berikutnya.

n. Aset eksplorasi dan evaluasi

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of financial assets (lanjutan)

- (ii) Assets classified as available-for-sale

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss is removed from equity and recognised in profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss.

Impairment losses on equity instruments recognised in the interim consolidated financial statements are not reversed through profit or loss in a subsequent period.

n. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to the following:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan (tidak termasuk aset tetap), berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest are written off as incurred (excluding fixed assets), unless they are capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure are written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi tidak disusutkan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai.

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke Properti pertambangan - tambang dalam pengembangan ("tambang dalam pengembangan").

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

o. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai tambang dalam pengembangan pada properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke Properti pertambangan - tambang yang berproduksi ("tambang yang berproduksi") pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

Tambang dalam pengembangan tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi tambang yang berproduksi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation assets are not depreciated. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist.

Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to Mining properties - mines under development ("mines under development").

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

o. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to mines under development and aggregated with the subsequent development expenditure.

Mines under development are reclassified as Mining properties - mines in production ("mines in production") at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for mines under development until they are reclassified as mines in production.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari tambang yang memproduksi apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Tambang yang memproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Tambang dalam pengembangan dan tambang yang memproduksi diuji penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan akuntansi Catatan 2r.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining properties after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of mines in production when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Mines in production are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mines under development and mines in production are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2r.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Aset tetap

p. Fixed assets

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas harga perolehan. Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Kecuali tanah, semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa IUP, yang dinyatakan sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of items. Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the unit-of-production method. Other fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the IUP term as follows:

	Tahun/ Years	
Struktur, bangunan, prasarana dan <i>river channel</i>	5 sampai/to 30 dan/and 50 ^{*)}	Structure, buildings, improvements and river channel
Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan	4 sampai/to 34 dan/and 50 ^{*)}	Plant, machinery and mining equipment
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	3 sampai/to 30 dan/and 50 ^{*)}	Office, hospital, housing equipment and furniture and fixture
Alat transportasi	4 sampai/to 8	Transportation equipment

^{*)} Umur aset tetap 50 tahun hanya untuk aset tetap yang ada di Perusahaan.

^{*)} Useful life of fixed assets of 50 years only for fixed assets in the Company.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dalam periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenances are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Keuntungan atau kerugian neto atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui sebagai bagian dari penghasilan lain-lain, neto dalam laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised as part of other income, net in statement of profit or loss.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

q. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dalam bentuk hak atas tanah yang dimiliki untuk disewakan atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan Grup. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Grup tidak memiliki properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang atau dalam konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan sifat, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of the buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction-in-progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

q. Investment properties

Investment properties represent land in the form of land rights that are held for rental yield or for capital appreciation and are not occupied or sold by the Group. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. The Group does not have investment property that is being redeveloped or under construction.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Properti investasi (lanjutan)

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya jika ada manfaat ekonomi di masa yang akan datang yang akan diperoleh oleh Grup dari pengeluaran tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Properti investasi akan dihentikan pengakuannya ketika dilepas.

r. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik kembali.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Investment properties (continued)

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenances costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

r. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately-identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Utang usaha

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi biasa, jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman termasuk obligasi diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai "pendapatan/(beban) lain-lain" atau "biaya keuangan".

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Trade payables

Trade payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less (or in the ordinary operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

t. Borrowings

Borrowings including bonds are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as "other income/(expenses), net" or "finance cost".

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

v. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima oleh *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

v. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Kewajiban sewa terkait, dikurangi dengan biaya keuangan, dimasukkan kedalam "liabilitas sewa pembiayaan". Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

w. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung beberapa faktor, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Leases (continued)

The corresponding rental obligation net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. Finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

w. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Defined benefit pension plans programme define an amount at pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depends on factors such as age, years of services and compensations.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun, imbalan pascakerja
lainnya dan imbalan jangka panjang
lainnya (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan atau PKB. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya, kecuali imbalan jangka panjang lainnya dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung sebagai beban pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Employee benefits (continued)

ii. Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

The Group also provides other post-employment benefits and other long-term benefits such as long service reward, death allowance, jubilee rewards, and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The value of benefits provided to the employee is based on the Company Regulation or PKB. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise, except for other long-term benefits where actuarial gain/loss is directly recognised as expenses in profit or loss.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Imbalan kerja (lanjutan)

w. Employee benefits (continued)

**ii. Imbalan pensiun, imbalan pascakerja
lainnya dan imbalan jangka panjang
lainnya (lanjutan)**

**ii. Pension benefits, other post-
employment benefits and other long-
term benefits (continued)**

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Past service costs are recognised immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

iii. Imbalan kesehatan pascakerja

iii. Post-retirement healthcare benefits

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicatat sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The Group provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using methodology similar for defined benefit pension plans.

x. Provisi

x. Provisions

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Penyisihan diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut memerlukan keluarnya sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisi tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Kewajiban diakui sebesar nilai kini hanya apabila efek pendiskontoan dinilai material. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang. Peningkatan provisi lainnya karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Obligation recognised at its present value only if impact of discounting is considered material. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life. The increase in other provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba/rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

y. Taxation

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

z. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

aa. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas setelah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

ab. Laba per saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Lab a per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat instrumen yang menghasilkan penerbitan saham biasa. Sehingga, lab a per saham dilusian setara dengan lab a per saham dasar.

ac. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

z. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

aa. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholder is recognised as a liability after the dividends are approved by the Company's shareholder in the General Meeting of Shareholders.

ab. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the owner of the parent entity of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares. As at 31 December 2018 and 2017, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

ac. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi yang signifikan berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

(a) Estimasi masa manfaat atas aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direvisi paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the interim consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

(a) Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored in business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

- (a) Estimasi masa manfaat atas aset tetap
(lanjutan)

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan nilai aset tidak lancar yang dicatat.

- (b) *Goodwill* dan penurunan nilai atas aset nonkeuangan

Laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan bisnis yang diakuisisi setelah penyelesaian transaksi akuisisi tersebut. Grup mencatat bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi yang mensyaratkan banyak penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas estimasi nilai pasar wajar dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup secara material.

Penentuan nilai wajar dikurangi beban untuk menjual dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

- (a) *Estimated useful lives of fixed assets
(continued)*

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- (b) *Goodwill and impairment of non-financial
assets*

The interim consolidated financial statements reflect acquired businesses after the completion of the respective acquisition. The Group accounts for the acquired businesses using the acquisition method which requires extensive use of accounting estimates and judgements to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statement of financial position. Thus, the numerous judgements made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

The determination of fair value less cost to sell and value in use requires management to make estimates and the assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

(c) Estimasi cadangan mineral

Cadangan mineral merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman *body* atau lahan mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

(c) Mineral reserve estimates

Mineral reserves are estimates of the amount of output that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

- (d) Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

- (e) Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) neto untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas liabilitas pensiun.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 28.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

- (d) Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

- (e) Post-employment benefit obligations

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 28.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

- (f) Nilai wajar saham di PT Freeport Indonesia ("PTFI") dan nilai wajar sehubungan akuisisi ICA

Pada tanggal 21 Desember 2018 dan 28 Desember 2018, Grup memperoleh tambahan kepemilikan saham di PTFI baik secara langsung maupun melalui PT Indocopper Investama dan tambahan 20% saham di ICA dari Showa Denko K.K. ("SDK") sehingga memiliki kepemilikan 100% atas ICA.

Grup mengakui keuntungan atas penyesuaian nilai wajar kepemilikan saham PTFI dan mengakui keuntungan atas akuisisi ICA dimana penentuan nilai wajar melibatkan pertimbangan dan asumsi signifikan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5.

3.2 Pertimbangan

- (a) Ketidakpastian eksposur perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di berbagai wilayah/yurisdiksi di mana Grup beroperasi. Selain itu, Grup juga dikenakan beberapa pajak daerah. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak daerah.

Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak antara keputusan final dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

- (f) Fair valuation of PT Freeport Indonesia ("PTFI") shares and fair value in connection with ICA acquisition

On 21 December and 28 December 2018, the Group acquired additional interest in PTFI's share both directly and through PT Indocopper Investama and 20% additional shares of ICA from Showa Denko K.K. ("SDK") and holds 100% ownership in ICA.

The Group recognised a gain on fair value adjustment of PTFI's share ownership and gain on acquisition of ICA where the fair valuation involves significant judgement and estimates as disclosed in Note 5.

3.2 Judgements

- (a) Uncertain tax exposure

The Group is subject to taxes in numerous jurisdictions in which the Group operates. On the other hand, several regional taxes are also applicable for the Group. Significant judgement is required in determining the provision for income tax and regional taxes.

Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

3.2 Pertimbangan (lanjutan)

(b) Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut antara lain adalah, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

(c) Penilaian apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas Antam, Timah dan Bukit Asam

Pengendalian meliputi kekuasaan investor atas *investee*, eksposur, atau hak-haknya, terhadap imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuannya untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Antam, Timah, dan Bukit Asam di mana Perusahaan melalui saham Seri B (lihat Catatan 30), memiliki kepemilikan mayoritas pada anak perusahaan tersebut. Dalam menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas-entitas tersebut, manajemen menerapkan pertimbangan dan mempertimbangkan hak-hak yang melekat pada kepemilikan berdasarkan perjanjian dengan pemegang saham lainnya. Hak-hak tersebut telah memberi Perusahaan kemampuan untuk mengarahkan kegiatan anak perusahaan tersebut yang secara signifikan mempengaruhi tingkat pengembalian mereka dan dengan demikian, merupakan pengendalian *unilateral*.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

3.2 Judgements (continued)

(b) Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which has significant effects on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each of the entities operates. It is the currency, among other factors, that mainly influences the sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, the currency that mainly influences labour, material and other costs and the currency in which funds from financing activities are generated.

(c) Assessment whether the Company has control over Antam, Timah and Bukit Asam

The existence of control encompasses the investor's power over the investee, its exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and its ability to use its power over the investee to affect its returns. The interim consolidated financial statements include the financial statements of Antam, Timah, and Bukit Asam in which the Company holds, through Series B shares (see Note 30), the majority of the ownership interest in those subsidiaries. In assessing whether it has power over those entities, management applies judgement and considers the rights attached to those ownership interests obtained by virtue of contractual agreement with other shareholders. Those rights have given the Company the ability to direct the activities of those subsidiaries that significantly affect their returns and as such, constitute unilateral control.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

3.2 Pertimbangan (lanjutan)

- (d) Penilaian apakah Grup Inalum memiliki pengendalian atas PTFI

Pengendalian meliputi kekuasaan investor atas *investee*, eksposur, atau hak-haknya, terhadap imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuannya untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Grup mempertimbangkan pengaturan yang ada di dalam Perjanjian Pemegang Saham antara Perusahaan, IPMM, PTFI dan Freeport-McMoran Inc. ("FCX") dalam menentukan apakah Grup memiliki pengendalian atas PTFI.

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham, Perusahaan dan IPMM ("Grup Inalum") mempunyai hak suara yang penting dalam tata kelola perusahaan PTFI melalui keterwakilan Grup Inalum di Dewan Komisaris, Direksi, Komite Nominasi, Komite Operasional dan Komite Keuangan. Grup Inalum memiliki jumlah perwakilan yang sama dengan FCX di Dewan Komisaris, Direksi, Komite Nominasi dan Komite Keuangan. Direksi pada periode pertama ditunjuk dan disetujui bersama-sama oleh Pemegang Saham PTFI. Sementara FCX memiliki perwakilan yang lebih banyak pada Komite Operasi, suatu komite yang mengatur aktivitas yang berhubungan dengan operasi pertambangan PTFI. Sistem pengawasan dan keseimbangan diberlakukan untuk memastikan bahwa Komite Operasi tersebut bertanggung jawab terhadap Direksi dan pemegang saham.

FCX sebagai pemegang saham mayoritas sebelumnya memiliki keahlian teknis untuk mengoperasikan tambang PTFI dimana Grup FCX akan menyediakan jasa-jasa yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional PTFI, termasuk konsultasi dan saran operasional pertambangan, eksplorasi, geologi, rekomendasi operasional pertambangan, teknologi informasi manajemen dan jasa-jasa administrasi lainnya yang dibutuhkan oleh PTFI.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

3.2 Judgements (continued)

- (e) *Assessment whether the Inalum Group has control over PTFI*

The existence of control encompasses the investor's power over the investee, its exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and its ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group considered arrangements in the Shareholders Agreement between the Company, IPMM, PTFI and Freeport-McMoran Inc. ("FCX") in determining whether the Group has control over PTFI.

Based on the Shareholders Agreement, the Company and IPMM (the "Inalum Group") has substantive voting rights in PTFI corporate governance by having representatives on the Board of Commissioners, Board of Directors, Nomination Committee, Operating Committee and Finance Committee. Inalum Group has the same number of representatives as FCX on the Board of Commissioners, Board of Directors, Nomination Committee and Finance Committee. The initial member of the Board of Directors are jointly appointed and approved by the Shareholders of PTFI. While FCX has more representatives on the Operating Committee, the body that governs the relevant activities of mining operation of PTFI. The monitoring and balancing systems are enforced to ensure that the Operating Committee is responsible to the Board of Directors and the shareholders.

FCX as the previous major shareholder has the technical expertise to operate PTFI's mines where FCX Group will provide the services needed to support PTFI's operational activities, including consultation and advice on mining operation, exploration, geology, and mining operational recommendation, management information technology and other administrative services needed by PTFI.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

3.2 Pertimbangan (lanjutan)

- (d) Penilaian apakah Grup Inalum memiliki pengendalian atas PTFI (lanjutan)

Meskipun Grup Inalum memiliki kepemilikan saham sebesar 51,24% atas saham PTFI, Grup Inalum akan bekerja bersama FCX untuk mengawasi proses pengambilan keputusan manajemen, sementara FCX terus memimpin kegiatan operasional pertambangan PTFI. Sehingga, Grup Inalum tidak memiliki kekuasaan *unilateral* untuk mengendalikan kegiatan operasi dan keuangan PTFI dan perwakilan Grup Inalum dalam Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Nominasi, Komite Keuangan dan Komite Operasi tidak menunjukkan suatu pengendalian *unilateral*.

- (e) Penilaian apakah akuisisi PT Indocopper Investama ("PTII") adalah kombinasi bisnis atau akuisisi aset

Dalam menentukan apakah pembelian saham PTII (sekarang bernama IPMM) merupakan kombinasi bisnis atau akuisisi aset, Perusahaan mempertimbangkan dan mengidentifikasi sifat dan unsur-unsur yang ada dalam bisnis PTII, kemampuan PTII dalam menentukan *output* dan apakah pelaku pasar mampu melanjutkan kemampuan PTII untuk menghasilkan *output* jika terdapat unsur bisnis PTII yang tidak ada.

Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa aktivitas relevan PTII (IPMM) hanya memiliki investasi dalam bentuk kepemilikan saham sebesar 9,36% (sebelum terdilusi) di PTFI dan saat ini, tidak ada aktivitas relevan lain seperti proses manajemen strategis, proses operasional dan proses manajemen sumber daya serta pelaku pasar lain mampu melanjutkan kemampuan IPMM menghasilkan output dalam bentuk dividen. Oleh karena itu, manajemen Grup mempertimbangkan bahwa pembelian saham IPMM merupakan akuisisi aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

3.2 Judgements (continued)

- (d) Assessment whether the Inalum Group has control over PTFI (continued)

Despite the Inalum Group having 51.24% share ownership in PTFI shares, the Inalum Group will work together with FCX to supervise management's decision making process, while FCX continues to lead the mining operation of PTFI. Therefore, the Inalum Group does not have the unilateral power to control the operation and financial activities of PTFI and the Group's representatives on the Board of Commissioners, Board of Directors, Nomination Committee, Finance Committee and Operating Committee of PTFI does not constitute unilateral control.

- (e) Assessment whether the acquisition of PT Indocopper Investama ("PTII") is business combination or assets acquisition

In determining whether purchase of PTII (now known as IPMM) shares is a business combination or assets acquisition, the Company considered and identified nature and elements of PTII business, the ability of PTII in determining the output and whether the market participants are capable to produce outputs if missing elements exist.

The Group management considers that relevant activities of PTII (IPMM) only comprise holding an investment in the form of 9.36% ownership in PTFI shares (before diluted) and currently, there are no other relevant activities such as strategic management process, operational process and resource management process as well as the market participants being capable to continue IPMM to produce output in the form of dividends. Therefore, the Group's management considers that purchase of IPMM shares is asset acquisition.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. TRANSAKSI DENGAN ENTITAS
SEPEMENDALI**

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima tambahan Penyertaan Modal Negara dalam bentuk pengalihan seluruh saham seri B milik Pemerintah Indonesia pada Antam, Timah dan Bukit Asam sebagaimana dijelaskan di Catatan 30.

Transaksi di atas dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepemendali" karena Perusahaan, Antam, Timah dan Bukit Asam merupakan entitas sepemendali dibawah Pemerintah Indonesia.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari Antam, Timah dan Bukit Asam sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan/ <i>Purchase consideration</i>	Jumlah tercatat investasi/ <i>Carrying value of investment</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in- capital</i>	
Bukit Asam	18.347.366	8.847.984	9.499.382	Bukit Asam
Antam	16.902.338	10.503.822	6.398.516	Antam
Timah	<u>6.241.548</u>	<u>3.939.840</u>	<u>2.301.708</u>	Timah
Jumlah	<u>41.491.252</u>	<u>23.291.646</u>	<u>18.199.606</u>	Total

Dampak penyeragaman kebijakan akuntansi signifikan yang timbul atas transaksi kombinasi bisnis entitas sepemendali di atas adalah penggunaan model biaya untuk aset kelas struktur dan bangunan di Perusahaan dan aset kelas hak atas tanah di Antam yang sebelumnya menggunakan model revaluasi.

**4. TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL**

In 2017, the Company received additional State Equity Participation in the form of transferring all series B shares owned by the GoI to Antam, Timah and Bukit Asam as disclosed in Note 30.

The above transaction was accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" since the Company, Antam, Timah and Bukit Asam are entities under common control of the GoI.

The difference between the purchase consideration and the carrying value of investments obtained from this transaction is recorded in the account "additional paid-in capital" in the equity section. The equity of Antam, Timah and Bukit Asam prior to the date of combination is presented as "equity of merging entities" in the equity section. The details of the purchase consideration and the carrying value of the investments are as follows:

The significant impact arising in accounting policy uniformity on business combination transactions of entities under common control above is the use of the cost model for the class of assets of structure and building in the Company and class of assets of land rights in Antam which previously used the revaluation model.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS

PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")

Pada tanggal 29 Mei 2018, Antam, SDK dan ICA menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("CSPA") yang menyepakati bahwa SDK akan melepaskan seluruh sahamnya di ICA kepada Antam dengan persyaratan dan kondisi tertentu, antara lain persetujuan dari masing-masing pemegang saham, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan pemberi pinjaman kepada ICA (kreditur ICA).

Pokok-pokok kesepakatan dalam CSPA diantaranya mencakup pembayaran kewajiban kepada kreditur, kewajiban pajak, pengelolaan lingkungan, perbaikan pabrik, termasuk pemberian paten milik SDK kepada ICA untuk proses produksi dan produk yang telah terdaftar di 36 negara.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham ICA tertanggal 25 September 2018, Antam dan SDK menyetujui hal-hal berikut:

- Peningkatan modal dasar ICA dari sebelumnya sebesar AS\$200.000.000 menjadi AS\$300.000.000.
- Peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan ICA dari sebelumnya sebesar AS\$188.500.000 menjadi AS\$279.867.000 melalui penerbitan saham baru sebanyak 91.367 lembar (setara dengan AS\$91.367.000) yang diambil oleh SDK dengan cara konversi utang menjadi ekuitas atas sejumlah tertentu dari hak tagih yang dimiliki oleh SDK terhadap ICA sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham yang masih ada.

Konversi utang menjadi ekuitas yang dilakukan oleh SDK mengubah komposisi kepemilikan ekuitas dari pemegang saham ICA. Kepemilikan Antam di ICA terdilusi dari 80% menjadi 53,88% sedangkan kepemilikan ekuitas SDK di ICA naik dari 20% menjadi 46,12%.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Antam dan SDK telah menandatangani *Notice of Satisfaction on All Conditions Precedent to Completion* ("Closing Document") dan juga Akta Pemindahan Hak atas Saham yang Dijual untuk akuisisi Perusahaan atas 46,12% kepemilikan saham SDK di ICA dengan jumlah imbalan pembelian sebesar AS\$1. Grup memiliki 100% kepemilikan di ICA setelah akuisisi kepemilikan tambahan ini sehingga tidak ada kepentingan nonpengendali ICA baik pada tanggal akuisisi (28 Desember 2018) maupun tanggal 31 Desember 2018.

5. BUSINESS COMBINATION

PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")

On 29 May 2018, Antam, SDK and ICA entered into a Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") which agreed that SDK would divest all of its shares in ICA to Antam with certain terms and obligations, among others the approvals of each shareholder, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MEMR"), Ministry of Law and Human Rights, Investment Coordinating Board and ICA's lenders.

The subjects of the CSPA include the payments of ICA's loans, tax dues, environment expenses, repairs and maintenances expenses as well as the transfer of SDK's patent rights for its production processes and products registered in 36 countries to ICA.

Based on Circular Resolution of the Shareholders of ICA dated 25 September 2018, Antam and SDK approved the following:

- Increase of the authorised capital of ICA from US\$200,000,000 to become US\$300,000,000
- Increase of the issued and paid-up capital of ICA from US\$188,500,000 to become US\$279,867,000 through the issuance of 91,367 new shares (equivalent to US\$91,367,000) that is subscribed by SDK by way of debt-to-equity conversion against a certain portion of amounts due from ICA to SDK arising from the existing Shareholder Loan Facility Agreements.

The debt-to-equity conversion undertaken by SDK changed the composition of equity interest held by ICA's shareholders. Antam's equity interest in ICA was diluted from 80% to become 53.88% while SDK's equity interest in ICA was increased from 20% to become 46.12%.

On 28 December 2018, Antam and SDK signed *Notice of Satisfaction on All Conditions Precedent to Completion* ("Closing Document") and *Deed of Transfer of Sale Shares on the Company's acquisition of 46.12% equity interest of SDK in ICA, for a total purchase consideration of US\$1*. The Group holds 100% ownership in ICA after this acquisition of additional interest and therefore, there are no non-controlling interests in ICA on both the acquisition date (28 December 2018) and as at 31 December 2018.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")
(lanjutan)**

Dengan ditandatanganinya *Closing Document* atas CSPA dan Akta Pemindahan Hak atas Saham yang Dijual, maka perjanjian-perjanjian penting sehubungan dengan proyek kerja sama alumina dan Perjanjian Ventura Bersama ("JVA") antara Antam, ICA dan SDK dinyatakan berakhir, dengan rincian sebagai berikut:

- JVA tertanggal 31 Maret 2006 dan dinyatakan kembali pada tanggal 31 Agustus 2010;
- Perjanjian jual beli untuk bauksit yang sudah dicuci tertanggal 1 Desember 2010;
- Perjanjian *Offtake* tertanggal 1 Desember 2010;
- Perjanjian Teknologi Manufaktur dan Pemberian Bantuan Teknikal tertanggal 11 Desember 2010;
- Perjanjian Layanan Konsultasi tertanggal 3 Februari 2012;
- Perjanjian Lisensi Merek tertanggal 1 Juni 2014; dan
- Perjanjian pinjaman *Performance Support* tertanggal 11 Desember 2015.

Grup berkeyakinan dapat menjalankan pabrik alumina ICA guna menghasilkan produk yang dapat bersaing dan meningkatkan keberadaan Grup, baik di pasar nasional maupun internasional di masa mendatang.

Sehubungan dengan keuntungan dari pembelian dengan diskon yang diakui dari akuisisi ICA, Grup berkeyakinan bahwa semua bukti yang tersedia telah digunakan pada tanggal akuisisi dan menilai kembali metode akuntansi dalam kombinasi bisnis. Grup telah mengidentifikasi dan mengukur kembali aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari ICA pada nilai wajarnya. Sebagai bagian dari *exercise* ini, Grup menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin dan Rekan, penilai independen, untuk menghitung estimasi nilai wajar dari kepemilikan ekuitas Grup yang sebelumnya dimiliki (80%) dan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Sehubungan dengan penilaian wajar, Grup dan KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan menggunakan asumsi kunci berikut:

Periode arus kas
Volume produksi
Harga jual
Tingkat diskonto

2019-2044
105.000 ton/tonnes – 200.000 ton/tonnes
AS\$/US\$504 - AS\$/US\$1.224
9,86%

5. BUSINESS COMBINATION (continued)

**PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")
(continued)**

Following the signing of the Closing Document in the CSPA as well as the Deed of Transfer of Sale Shares, the significant agreements associated with the alumina project and Joint Venture Agreement ("JVA") between the Company, ICA and SDK were terminated, with details as follows:

- *JVA dated 31 March 2006, and as restated on 31 August 2010;*
- *Sales and purchase agreement for washed bauxite, dated 1 December 2010;*
- *Offtake agreement, dated 1 December 2010;*
- *Manufacturing Technology and Technical Operational Assistance ("MTTOA") agreement, dated 11 December 2010;*
- *Consulting Services agreement, dated 3 February 2012;*
- *Trademark License agreement, dated 1 June 2014; and*
- *Performance Support loan agreement, dated 11 December 2015.*

The Group believes it will be able to run ICA's alumina plant to produce products that can compete and increase its presence in both national and international markets in the future.

In relation to the gain on bargain purchase recognised from the acquisition of ICA, the Group believes that it has used all of the available evidence at the date of acquisition and re-assessed the accounting method for business combination. The Group has identified and remeasured identifiable assets acquired and liabilities assumed from ICA at its fair value. As part of this exercise, the Group engaged Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin dan Rekan, an independent appraiser, to estimate the fair value of the Group's previously held equity interest (80%) and the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

In relation to the fair valuation, the Group and KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan used the following key assumptions:

*Cash flow period
Production volume
Sales price
Discount rate*

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")
(lanjutan)**

Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang timbul dari akuisisi ICA sebesar Rp541.021 telah dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai penghasilan lain-lain, neto (Catatan 37). Transaksi ini menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon karena (i) Grup hanya membayar AS\$1 untuk mengakuisisi sisa 46,12% kepemilikan SDK di ICA; dan (ii) sebelum akuisisi, SDK telah mendanai ICA untuk membayar 20% dari pinjaman bank ICA senilai JPY2,2 milyar (setara dengan Rp296,5 milyar - nilai penuh) serta menghapus atau menanggung berbagai kewajiban keuangan ICA kepada SDK dan pemasoknya.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

	<u>28 Desember/ December 2018</u>
Imbalan kas yang dibayar	- *)
Saldo kas yang diperoleh	<u>(284.521)</u>
Arus kas masuk - aktivitas investasi	<u>(284.521)</u>

*) Imbalan kas yang dibayar adalah AS\$1

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan atas 100% kepemilikan ekuitas di ICA dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>28 Desember/ December 2018</u>
Imbalan kas yang dibayar	- *)
Nilai wajar kepemilikan ekuitas ICA sebelum kombinasi bisnis	<u>715.825</u>
Jumlah imbalan	<u>715.825</u>

*) Imbalan kas yang dibayar adalah AS\$1

Tabel berikut ini merangkum jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Kas dan setara kas	284.521
Piutang usaha	51.646
Persediaan	235.167
Aset tetap, neto	4.244.642
Aset lainnya	186.180
Utang usaha	(507.354)
Akrual	(192.422)
Pinjaman bank	(921.164)
Liabilitas lainnya	<u>(2.075.324)</u>
Jumlah aset teridentifikasi neto	<u>1.305.892</u>

5. BUSINESS COMBINATION (continued)

**PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")
(continued)**

Gain on bargain purchase resulting from the acquisition of ICA amounting to Rp541,021 was recorded in the consolidated statement of profit or loss as other income, net (Note 37). This transaction resulted in a gain on bargain purchase primarily because (i) the Group only pays US\$1 to acquire the remaining SDK's 46.12% ownership in ICA; and (ii) prior to the acquisition, SDK had funded ICA to repay 20% of ICA's bank loans totalling JPY2.2 billion (equivalent to Rp296.5 billion - full amount) as well as waiving or assuming ICA's various financial liabilities to SDK and its suppliers.

The following table is the reconciliation of cash flow payment to and received from the business combination:

Cash consideration
Balance of cash acquired
Cash inflow - investing activities

Cash consideration is amounting to US\$1 *)

The following table summarises the consideration paid for 100% equity interest in ICA and the amount of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

Cash consideration
Fair value of equity interest in ICA held before the business combination
Total consideration

Cash consideration is amounting to US\$1 *)

The following table summarises the recognised amount of identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Inventory
Fixed assets, net
Other assets
Trade payables
Accruals
Bank borrowings
Other liabilities
Total identifiable net assets

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")
(lanjutan)**

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp30.028 telah dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya akuisisi dan disajikan sebagai bagian dari penghasilan lain-lain, neto.

Grup mengakui kerugian sebesar Rp143.540 dari dampak dilusi saham dan hasil pengukuran nilai wajar atas porsi kepemilikan ekuitas di ICA yang telah dimiliki sebelum kombinasi bisnis. Kerugian ini disertakan pada "penghasilan lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika ICA dikonsolidasi sejak 1 Januari 2018, maka laporan laba rugi konsolidasian akan menunjukkan penjualan proforma sebesar Rp65.331.183 dan laba sebelum pajak proforma sebesar Rp13.787.378.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi keuntungan dari pembelian dengan diskon, imbalan, aset teridentifikasi neto dan pos komprehensif lain sehubungan dengan akuisisi ICA pada tanggal akuisisi:

5. BUSINESS COMBINATION (continued)

**PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")
(continued)**

Acquisition-related costs of Rp30,028 have been charged to the consolidated statement of profit or loss as acquisition costs and presented as part of other income, net.

The Group recognises a loss of Rp143,540 from dilution of shares and measurement of the fair value of the previously held equity interests in ICA before the business combination. This loss is included within "other income, net" in the consolidated statement of profit or loss.

Had ICA been consolidated from 1 January 2018, the consolidated statement of profit loss would show pro forma revenue of Rp65,331,183 and pro forma profit before tax of Rp13,787,378.

The following table is the reconciliation of gain on bargain purchase, consideration, identifiable net assets and other comprehensive items with respect to the acquisition of ICA at the acquisition date:

	<u>28 Desember/ December 2018</u>	
Kepemilikan ekuitas di ICA yang telah dimiliki sebelum kombinasi bisnis		Previously held equity interest in ICA before the business combination
- Nilai tercatat	(859.365)	Carrying amount -
- Nilai wajar	<u>715.825</u>	Fair value -
Kerugian dari dilusi saham dan hasil pengukuran nilai wajar, neto	<u>(143.540)</u>	Loss from dilution of shares and measurement of fair value, net
Nilai wajar atas aset teridentifikasi neto ICA (100%)	1.305.892	Fair value of ICA's identifiable net assets (100%)
Imbalan atas 100% kepemilikan ekuitas di ICA	<u>(715.825)</u>	Consideration for 100% equity interest in ICA
Keuntungan dari pembelian dengan diskon, bruto	<u>590.067</u>	Gain on bargain purchase, gross
Pos penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi sehubungan dengan kepemilikan ekuitas di ICA sebelum kombinasi bisnis	<u>94.494</u>	Other comprehensive income items reclassified to profit or loss related to previously held equity interest in ICA before the business combination
Keuntungan dari pembelian dengan diskon, neto (Catatan 37)	<u>541.021</u>	Gain on bargain purchase, net (Note 37)

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas	<u>3.529</u>	<u>3.304</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	1.056.444	2.205.888	US Dollar
Rupiah	2.044.037	1.968.717	Rupiah
Dolar Australia	130	1.679	Australian Dollar
Dolar Singapura	247	284	Singapore Dollar
Yen Jepang	113	111	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	<u>28</u>	<u>28</u>	British Pound Sterling
	<u>3.100.999</u>	<u>4.176.707</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	459.896	241.204	Rupiah
Dolar AS	182.920	121.152	US Dollar
Yen Jepang	5.404	6.865	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	-	723	British Pound Sterling
Dolar Australia	303	307	Australian Dollar
Renminbi Cina	<u>126</u>	<u>213</u>	China Renminbi
	<u>648.649</u>	<u>370.464</u>	
Jumlah kas di bank	<u>3.749.648</u>	<u>4.547.171</u>	Total cash in banks
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	7.087.182	10.142.235	Rupiah
Dolar AS	<u>7.200.305</u>	<u>5.250.654</u>	US Dollar
	<u>14.287.487</u>	<u>15.392.889</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	242.148	246.176	US Dollar
Rupiah	<u>280.100</u>	<u>79.000</u>	Rupiah
	<u>522.248</u>	<u>325.176</u>	
Jumlah deposito jangka pendek	<u>14.809.735</u>	<u>15.718.065</u>	Total short-term time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>18.562.912</u></u>	<u><u>20.268.540</u></u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga tahunan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of short-term time deposits are as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Rupiah	5,73%-9,50%	3,42% - 9,50%	Rupiah
Dolar AS	1,56%-3,05%	1,56% - 2,75%	US Dollar

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of balances with related parties.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. DEPOSITO BERJANGKA

7. TIME DEPOSITS

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	2.543.233	2.694.156	US Dollar
Rupiah	<u>1.705.026</u>	<u>459.170</u>	Rupiah
Jumlah deposito berjangka	<u>4.248.259</u>	<u>3.153.326</u>	Total time deposits
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(4.248.259)</u>	<u>(3.153.326)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>-</u>	Non-current portion
Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:	The annual interest rates of time deposits are as follows:		
	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah	7,20%-8,75%	7,20% - 8,25%	Rupiah
Dolar AS	2,50%-3,05%	2,89% - 3,05%	US Dollar
Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari deposito berjangka sebagaimana yang dijabarkan di atas.	The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of time deposits mentioned above.		
Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.	Refer to Note 39 for details of balances with related parties.		

8. PIUTANG USAHA

8. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak berelasi	2.038.984	2.077.823	Related parties
Pihak ketiga	<u>5.579.989</u>	<u>4.917.956</u>	Third parties
	<u>7.618.973</u>	<u>6.995.779</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai	<u>(381.551)</u>	<u>(367.348)</u>	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha	<u>7.237.422</u>	<u>6.628.431</u>	Total trade receivables
Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.	Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.		

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Lancar	5.079.382	5.669.834
Jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	398.692	468.272
31 sampai 90 hari	570.211	189.472
Lebih dari 90 hari	697.887	668.201
Jumlah	<u>6.746.172</u>	<u>6.995.779</u>

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Pada awal tahun	367.348	371.267
Penambahan selama tahun berjalan	49.028	26.174
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	<u>(34.825)</u>	<u>(30.093)</u>
Pada akhir tahun	<u>381.551</u>	<u>367.348</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Lancar	5.079.382	5.669.834	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	398.692	468.272	1 to 30 days
31 sampai 90 hari	570.211	189.472	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	697.887	668.201	Over 90 days
Jumlah	<u>6.746.172</u>	<u>6.995.779</u>	Total

The movements of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Pada awal tahun	367.348	371.267	At beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan	49.028	26.174	Addition during the year
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	<u>(34.825)</u>	<u>(30.093)</u>	Proceeds from previously impaired amounts of receivables
Pada akhir tahun	<u>381.551</u>	<u>367.348</u>	At end of year

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 39 for details of balances with related parties.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Persediaan barang jadi			<i>Finished good inventories</i>
Batubara	993.916	1.458.677	<i>Coal</i>
Emas dan perak	1.192.023	917.137	<i>Gold and silver</i>
Logam timah	2.558.487	898.898	<i>Tin metal</i>
Aluminium	500.980	412.190	<i>Aluminium</i>
Bijih nikel	239.513	283.197	<i>Nickel ore</i>
Feronikel	42.255	111.295	<i>Ferronickel</i>
Lainnya	346.625	281.875	<i>Others</i>
Barang dalam proses	2.854.471	3.303.412	<i>Work-in-progress product</i>
Bahan baku	3.013.323	1.877.767	<i>Raw materials</i>
Suku cadang dan bahan pendukung lainnya	1.669.481	1.597.559	<i>Spare parts and other consumable supplies</i>
Barang dalam perjalanan	<u>336</u>	<u>8.975</u>	<i>Goods-in-transit</i>
Jumlah persediaan	<u>13.411.409</u>	<u>11.150.982</u>	<i>Total inventories</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(187.440)</u>	<u>(190.101)</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Jumlah persediaan, neto	<u>13.223.969</u>	<u>10.960.881</u>	<i>Total inventories, net</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(12.577.719)</u>	<u>(10.314.631)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>646.250</u>	<u>646.250</u>	<i>Non-current portion</i>

Persediaan, bagian tidak lancar pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp646.250 (31 Desember 2018: Rp646.250) merupakan persediaan yang akan diproses menggunakan *smelter* yang saat ini sedang dalam proses konstruksi.

Inventories, non-current portion as at 31 March 2019 amounting to Rp646.250 (31 December 2018: Rp646,250) represent inventories that will be processed using the smelter which currently is under construction.

Pada tanggal 31 Maret 2019, provisi untuk persediaan usang adalah Rp187.440 (31 Desember 2018: Rp190.101). Penambahan/(pengurangan), neto selama tahun berjalan adalah Rp2.661 (31 Desember 2018: Rp39.580).

As at 31 March 2019, the provision for obsolete inventory is Rp187.440 (31 December 2018: Rp190,101). Addition/(deduction), net during the year is Rp2.661 (31 December 2018 Rp39,580).

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari persediaan usang atau penurunan nilai.

Based on a review at the reporting date, management believes that the above provision is adequate to cover losses from obsolescence or impairment of inventories.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

10. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo pada awal tahun	325.227	7.685.642	At beginning of the year
Pelepasan	(105.000)	(86.718)	Disposals
Direklasifikasi menjadi			Reclassified to
Investasi pada PT Freeport Indonesia (Catatan 12)	-	(7.255.450)	Investment in PT Freeport Indonesia (Note 12)
Selisih kurs	(3.114)	(8.782)	Foreign exchange differences
Keuntungan/(kerugian) yang telah direalisasi	-	12.755	Realised gain/(loss)
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi	-	(22.220)	Unrealised (loss)/gain
Saldo akhir tahun	217.113	325.227	At end of the year
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	(217.113)	(325.227)	Current portion
Bagian tidak lancar	-	-	Non-current portion

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari investasi di surat berharga pemerintah, reksadana dan saham korporasi.

Available-for-sale financial assets consist of investments in government bonds, mutual funds and corporate shares.

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	164.300	164.901	US Dollar
Rupiah	51.900	158.669	Rupiah
	215.456	323.570	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.657	1.657	Rupiah
Jumlah aset keuangan tersedia untuk dijual	217.113	325.227	Total available-for-sale financial assets

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerima pengalihan kepemilikan saham di PTFI sebanyak 21.300 lembar saham atau senilai Rp7,26 triliun (nilai penuh) dari Pemerintah Indonesia berdasarkan PP No. 47/2017 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 887/KMK.06/2017. Nilai wajar saham PTFI telah dinilai oleh penilai independen yang berkualifikasi dalam laporannya tanggal 2 Oktober 2017. Dari 1 Januari sampai dengan 20 Desember 2018, Perusahaan telah menerima pendapatan dividen dari PTFI sebesar AS\$180.304.500 atau setara dengan Rp2.569.263 (2017: AS\$31.950.000 atau setara dengan Rp427.587) dan disajikan sebagai bagian dari penghasilan lain-lain, neto (Catatan 37) di laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 21 Desember 2018, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 12, aset keuangan tersedia untuk dijual ini direklasifikasi ke Investasi pada PT Freeport Indonesia.

In November 2017, the Company received a transfer of PTFI shares previously owned by the GoI of 21,300 shares with a total value of Rp7.26 trillion (full amount) based on GR 47/2017 and MoF Decree No. 887/KMK.06/2017. PTFI's shares value was based on a valuation from an independent valuer, in their report dated 2 October 2017. From 1 January to 20 December 2018, the Company received dividend income from PTFI amounting to US\$180,304,500 or equivalent to Rp2,569,263 (2017: US\$31,950,000 or equivalent to Rp427,587) and is presented as part of other income, net (Note 37) in the consolidated statement of profit or loss. On 21 December 2018, as disclosed in Note 12, this available-for-sale financial assets is reclassified to Investment in PT Freeport Indonesia.

**PT INDONESIA ASAHA ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)**

Nilai wajar seluruh aset keuangan tersedia untuk dijual berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar aktif dan input selain harga pasar yang dapat diobservasi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi di surat berharga pemerintah, reksadana dan saham korporasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat aset keuangan yang telah melewati jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

**10. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

The fair value of all available-for-sale financial assets is based on the current bid price in active markets and observable inputs other than quoted prices.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the investments in government bonds, mutual funds and corporate shares classified as available-for-sale financial assets.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, none of these financial assets are either past due or impaired.

Refer to Note 39 for details of balances with related parties.

11. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Biaya dibayar di muka dan uang muka	830.638	641.923	<i>Prepaid expenses and advance payments</i>
Jaminan investasi	-	368.850	<i>Deposits for investments</i>
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	312.834	<i>Assets of disposal group classified as held for sale</i>
Jaminan pelaksanaan	-	238.064	<i>Performance bonds</i>
Goodwill	203.836	203.836	<i>Goodwill</i>
Tanaman perkebunan	218.054	199.581	<i>Plantation assets</i>
Aset program pensiun	249.954	178.431	<i>Assets of pension plan</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	131.272	151.465	<i>Restricted cash</i>
Biaya tangguhan	101.935	100.096	<i>Deferred charges</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000)	1.649.863	587.252	<i>Others (each below Rp100,000)</i>
Jumlah aset lancar dan tidak lancar lainnya	3.385.553	2.982.332	<i>Total other current and non-current assets</i>
Dikurangi: Bagian lancar	(1.190.214)	(1.050.285)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian tidak lancar	2.195.339	1.932.047	<i>Non-current portion</i>
Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka untuk pembelian barang dan jasa.			<i>Advance payments to suppliers represent down payments for the purchase of goods and services.</i>
Lihat Catatan 40ab untuk penjelasan terkait dengan jaminan investasi.			<i>Refer to Note 40ab for details of deposits for investments.</i>
Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 39 for details of balances with related parties.</i>

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PT FREEPORT INDONESIA

12. INVESTMENT IN PT FREEPORT INDONESIA

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Metode ekuitas	19.185.703	19.504.926	<i>Equity method</i>
Dicatat tidak menggunakan metode ekuitas	<u>45.470.706</u>	<u>46.091.430</u>	<i>Not accounted for under equity method</i>
Jumlah investasi pada PTFI	<u>64.656.409</u>	<u>65.596.356</u>	<i>Total investments in PTFI</i>
	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	65.596.356	-	<i>Beginning balance</i>
Direklasifikasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 10)	-	7.255.450	<i>Reclassified from available-for-sale investment (Note 10)</i>
Kenaikan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki (Catatan 37)	-	2.404.970	<i>Increase in fair value of the interest previously held (Note 37)</i>
Penambahan:			<i>Addition:</i>
- Metode ekuitas	-	9.660.420	<i>Equity method -</i>
- Dicatat tidak menggunakan metode ekuitas	-	46.091.430	<i>Not accounted for - under equity method</i>
Translasi	(1.073.568)	-	<i>Translation</i>
Bagian laba neto dari PTFI	<u>133.620</u>	<u>184.086</u>	<i>Share in net profit from PTFI</i>
Saldo akhir	<u>64.656.409</u>	<u>65.596.356</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan melakukan serangkaian transaksi yang merupakan satu kesatuan sebagai bagian dari divestasi saham PTFI. Sebagaimana dijelaskan di Catatan 40c, Perusahaan membeli 100% saham PTII dari FCX dan International Support LLC ("International Support") dengan jumlah imbalan sebesar AS\$350.000.000 atau setara dengan Rp5.068.350 untuk mendapatkan 9,36% saham PTFI yang dimiliki oleh PTII. Perusahaan mempertimbangkan bisnis yang dimiliki oleh PTII dan mempertimbangkan bahwa pembelian 100% saham PTII adalah akuisisi aset dan bukan kombinasi bisnis, sebagaimana dijelaskan di Catatan 3.2.e. Perusahaan mencatat perolehan 9,36% saham PTFI berdasarkan nilai wajar. Setelah itu, PTII sebelumnya telah berganti nama menjadi IPMM. Untuk laporan keuangan konsolidasian interim ini, nama PTII dan IPMM dirujuk secara bergantian.

Grup Inalum juga melakukan penyertaan modal kepada PTFI secara total sebesar AS\$3,5 miliar atau setara dengan Rp50.683.500 dan menominasikan PTFI untuk membeli 100% saham PT Rio Tinto Indonesia ("PTRTI") (lihat Catatan 40e untuk Perjanjian Pembelian PTRTI).

On 21 December 2018, the Company entered into a series of transactions as one package as part of the PTFI shares divestment. As disclosed in Note 40c, the Company acquired 100% of PTII shares from FCX and International Support LLC ("International Support") with a total consideration of US\$350,000,000 or equivalent to Rp5,068,350 to own 9.36% of PTFI shares owned by PTII. The Company considered PTII's business and considered that acquisition of 100% of PTII shares is an asset acquisition instead of business combination, as disclosed in Note 3.2.e. The Company recorded acquisition of 9.36% of PTFI shares at fair value. Prior to that date, PTII has changed its name to IPMM. In these the interim consolidated financial statements, PTII and IPMM are referred to interchangeably.

The Inalum Group has also subscribed PTFI shares in aggregate amounting to US\$3.5 billion or equivalent to Rp50,683,500 and nominated PTFI to purchase 100% shares in PT Rio Tinto Indonesia ("PTRTI") (refer to Note 40e for PTRTI Buyout Agreement).

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA PT FREEPORT INDONESIA
(lanjutan)**

PTFI bergerak di bidang eksplorasi, tambang dan pengolahan bijih tembaga, emas dan perak di Papua. PTFI dan PTRTI telah menandatangani Perjanjian Partisipasi dimana antara lain, PTRTI memiliki hak pembagian hasil produksi dan kewajiban pembiayaan sebesar 40% Hak Partisipasi di Kontrak Karya PTFI. Hak dan hasil produksi adalah sebesar 40% diatas "metal strip" sampai dengan batasan volume produksi dan penjualan tertentu dan setelahnya 40% atas semua produksi.

Grup Inalum menominasikan PTFI sebagai Pembeli untuk mengakuisisi 100% saham PTRTI dari Penjual Saham PTRTI sedangkan Perusahaan dan IPMM masing-masing mendapatkan 20,60% dan 19,40% saham baru yang diterbitkan oleh PTFI atau dengan jumlah 40% saham (lihat Catatan 40d untuk Perjanjian Pengambilan Saham PTFI). Sesuai dengan kesepakatan antara Grup Inalum dan FCX, semua hak dan kewajiban PTRTI yang ada dalam Perjanjian Partisipasi telah direplikasi ke dalam Perjanjian Pemegang Saham yang ditandatangani pada saat penyelesaian akuisisi PTII dan Pengambilan Saham PTFI ("Transaksi"). Setelah Transaksi ini, Grup Inalum memiliki kepemilikan saham secara legal di PTFI sebesar 51,24% yang terdiri dari kepemilikan sebelumnya yang dimiliki langsung oleh Perusahaan dan melalui IPMM masing-masing sebesar 9,36% atau dimiliki oleh Grup Inalum sebesar 18,72% yang telah terdilusi menjadi masing-masing 5,62% atau sejumlah 11,24% dan tambahan saham baru yang dimiliki oleh Grup Inalum sebesar 40% yang terdiri dari kepemilikan Perusahaan secara langsung 20,60% dan melalui IPMM sebesar 19,40%.

Sebagai akibat replikasi dari Perjanjian Partisipasi, Grup Inalum akan melakukan kontribusi pembayaran kontribusi belanja modal perluasan kepada PTFI sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sampai dengan 31 Desember 2022 ("Periode Awal").

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham antara Grup Inalum, PTFI dan FCX, pendistribusian dividen PTFI sebelum Periode Awal berakhir dialokasikan berdasarkan persentase kepemilikan legal Pemegang Saham PTFI sebelum Transaksi. Hal ini berarti bahwa kepemilikan ekonomis yang diakui oleh Grup Inalum untuk tujuan akuntansi metode ekuitas adalah 18,72%. Sehingga, penyertaan modal dalam bentuk kepemilikan 40% saham di PTFI yang dimiliki oleh Grup Inalum dicatat tidak menggunakan metode ekuitas sampai dengan Periode Awal berakhir.

**12. INVESTMENT IN PT FREEPORT INDONESIA
(continued)**

PTFI is engaged in the exploration, mining and processing of copper, gold and silver ore in Papua. PTFI and PTRTI has a Participating Agreement, in which PTRTI has the right for share of production and funding obligation of 40% Participating Interest in the CoW of PTFI. The right and return of production is 40% above "metal strip" until certain production volume and sales threshold and after that 40% for all production.

Inalum Group nominated PTFI as the Purchaser of 100% of PTRTI shares from the PTRTI Share Seller while the Company and IPMM will have 20.60% and 19.40% PTFI's new shares, respectively, that were issued by PTFI or 40% shares in total (refer to Note 40d for PTFI Share Subscription Agreement). As agreed previously between the Inalum Group and FCX, all rights and obligations of PTRTI in the Participating Agreement have been replicated to the Shareholders Agreement that was signed at the completion of PTII acquisition and PTFI Share Subscription Agreement (the "Transaction"). After the Transaction, the Inalum Group has 51.24% legal ownership in PTFI which consists of prior ownership directly owned by the Company and through IPMM each amounting to 9.36% or owned by the Inalum Group amounting to 18.72%, in which then diluted into each 5.62% or 11.24% in total, and additional new shares owned by the Inalum Group amounting to 40% which consist of 20.60% directly owned by the Company and 19.40% through IPMM.

As a result of the replication of the Participating Agreement, the Inalum Group will make some payments for the expansion of capital expenditures to PTFI pursuant to the predetermined schedule until 31 December 2022 (the "Initial Period").

Under the Shareholders Agreement between Inalum Group, PTFI and FCX, the dividend distribution of PTFI before the Initial Period ending is allocated based on the percentage of ownership of the legal shareholders of PTFI before the Transactions. This means that Inalum Group's economic ownership for equity method of accounting purposes is recognised at 18.72%. Therefore, the new share subscription in the form of 40% PTFI shares ownership owned by the Inalum Group is not accounted for under equity method until the Initial Period ends.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA PT FREEPORT INDONESIA
(lanjutan)**

Grup Inalum juga mempertimbangkan Perjanjian Induk dengan Pemerintah Indonesia, Pemerintah Daerah Papua dan Pemerintah Daerah Mimika yang telah ditandatangani pada tanggal 12 Januari 2018 sebagaimana dijelaskan di Catatan 40a. Berdasarkan Perjanjian Induk tersebut, Pemerintah Daerah Papua dan Pemerintah Daerah Mimika, melalui Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") telah sepakat untuk melakukan penyertaan saham di IPMM (sebagai Perseroan Khusus) untuk mendapatkan kepemilikan ekonomis di PTFI secara efektif 10%.

Pada saat penyelesaian Transaksi tanggal 21 Desember 2018 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, BUMD belum terbentuk. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2018, IPMM masih dimiliki penuh oleh Perusahaan.

Jumlah hak ekonomis Grup Inalum 18,72% laba bersih PTFI dari tanggal Transaksi sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp184.086.

Dari tanggal Transaksi sampai dengan 31 Desember 2018, tidak ada dividen yang dibagikan oleh PTFI.

Atas kepemilikan saham Grup Inalum di PTFI sebelum transaksi sebesar 9,36% (atau 5,62% setelah terdilusi), Grup Inalum telah melakukan revaluasi nilai buku investasi saham di PTFI yang telah tercatat sebagai investasi tersedia untuk dijual di laporan keuangan konsolidasian interim ke nilai wajarnya. Berdasarkan laporan penilaian independen KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan tanggal 27 Maret 2019, nilai wajar investasi pada PTFI untuk porsi 9,36% (sebelum terdilusi menjadi 5,62%) adalah sebesar Rp9.660.420. Grup membukukan keuntungan atas penyesuaian nilai wajar investasi sebesar Rp2.404.970 sebagai bagian dari pendapatan lain-lain, neto di dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 37).

**12. INVESTMENT IN PT FREEPORT INDONESIA
(continued)**

The Inalum Group has also considered the Heads of Agreement between the GoI, Papua Government and Mimika Regency that was signed on 12 January 2018 as disclosed in Note 40a. Based on the Heads of Agreement, it was agreed by the Papua Government and Mimika Regency to subscribe shares in IPMM (as a Special Purpose Company) through a regional state-owned enterprise ("BUMD") in order to have 10% effective economic ownership in PTFI.

At the completion of the Transaction dated 21 December 2018 and until the completion of these the interim consolidated financial statements, the BUMD has not been established. Hence, as at 31 December 2018, IPMM is wholly owned by the Company.

The economic interest of the Inalum Group for 18.72% of the net income of PTFI from the Transaction date until 31 December 2018 is amounting to Rp184,086.

From the Transaction date until 31 December 2018, no dividend was distributed by PTFI.

For the Inalum Group's 9.36% share ownership in PTFI before the Transaction (or 5.62% after being diluted), the Inalum Group has made revaluation of the book value of investment in PTFI shares that was already recorded as an available-for-sale investment in the interim consolidated financial statements to fair value. Based on the independent valuation report of KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan dated 27 March 2019, the fair value of investment in PTFI for 9.36% portion (before being diluted to 5.62%) was amounting to Rp9,660,420. The Group has recorded gain on fair value adjustment on investment amounting to Rp2,404,970 as part of other income, net in the consolidated statement of profit or loss (Note 37).

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA PT FREEPORT INDONESIA
(lanjutan)**

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari PTFI yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

**12. INVESTMENT IN PT FREEPORT INDONESIA
(continued)**

Set out below is the summarised financial information for PTFI which is accounted for using the equity method

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statement of financial position
Aset lancar	20.273.129	22.135.150	Current assets
Aset tidak lancar	<u>198.253.661</u>	<u>197.469.708</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>218.526.790</u>	<u>219.604.858</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	15.468.015	16.509.252	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>54.739.364</u>	<u>53.079.584</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>70.207.380</u>	<u>69.588.836</u>	Total liabilities
Aset netto	<u>148.319.410</u>	<u>150.016.022</u>	Net assets
Penyesuaian terkait Perjanjian			Adjustment relating to PTFI
Pengambilan Saham PTFI			Share
yang oleh Grup dicatat tidak			Subscription Agreement that is
menggunakan metode ekuitas	<u>(49.854.000)</u>	<u>(50.683.500)</u>	not
			accounted for under equity
			method
			of accounting by the Group
Aset netto yang disesuaikan	<u>98.465.410</u>	<u>99.332.522</u>	Adjusted net assets
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	10.874.952	80.492.740	Revenue
Laba kotor	1.454.255	44.223.758	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>1.049.284</u>	<u>41.566.972</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(276.975)</u>	<u>(5.811.805)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>772.310</u>	<u>35.755.167</u>	Profit for the year

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA PT FREEPORT INDONESIA
(lanjutan)**

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk PTFI dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di PTFI adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Aset neto yang disesuaikan awal	99.332.522	98.349.159
Laba periode berjalan	772.310	983.363
Translasi mata uang	(1.632.422)	-
Aset neto yang disesuaikan akhir	98.465.410	99.332.522
Kepentingan pada PTFI - nilai tercatat	18.285.715	18.595.048
Kenaikan nilai wajar	899.988	909.878
Nilai tercatat investasi di PTFI yang		
dicatat menggunakan metode	19.185.703	19.504.926
ekuitas		

**12. INVESTMENT IN PT FREEPORT INDONESIA
(continued)**

Reconciliation of the summarised financial information presented for PTFI to the carrying amount of the Group's interest in PTFI is as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Opening adjusted net assets			
Profit for the period			
Currency Translation			
Closing adjusted net assets			
Interest in PTFI - carrying value			
Fair value uplift			
Carrying value of investment in PTFI			
accounted for under equity method			

13. INVESTASI

a. Investasi pada entitas asosiasi

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
PT Nusa Halmahera Mineral ("NHM")	948.505	1.011.569
Entitas asosiasi lainnya	334.118	325.453
Jumlah investasi pada entitas asosiasi	1.282.623	1.337.022
	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Saldo awal	3.789.942	3.948.998
Bagian laba neto (Rugi)/penghasilan komprehensif lain	(4.172)	67.378
Pembagian dividen	-	(1.150)
Penambahan investasi	-	(225.335)
Penjualan investasi	-	51
Saldo akhir	3.785.770	3.789.942
Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar		
Saldo awal	(2.317.050)	(1.814.142)
Penambahan	(50.228)	(502.908)
Saldo akhir	(2.367.278)	(2.317.050)
Akumulasi penurunan nilai investasi	(135.870)	(135.870)

13. INVESTMENTS

a. Investments in associates

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
PT Nusa Halmahera Mineral ("NHM")			
Other associates			
Total investment in associates			
Beginning balance			
Share in net profit			
Other comprehensive (loss)/income			
Dividend distributions			
Addition of investments			
Sale of investments			
Ending balance			
Accumulated asset amortisation based on fair value			
Beginning balance			
Addition			
Ending balance			
Accumulated impairment of investments			
Carrying amount of			

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Nilai investasi tercatat

1.282.622

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

investments

1.337.022

13. INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Sifat investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The nature of investments in associates as at 31 March 2019 and 31 December 2018 is as follows:

1. NHM mengoperasikan tambang emas bawah tanah di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. Persentase kepentingan yang dimiliki sebesar 25%.
2. Entitas asosiasi lainnya terdiri dari investasi Grup pada PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, PT Tabalong Prima Resources, PT Mitra Hasrat Bersama, PT Menara Antam Sejahtera, PT Antamloka Halimun Energi, PT Antam Niterra Haltim, PT Nikel Halmahera Timur, PT Meratus Jaya Iron & Steel dan PT Koba Tin. Tidak ada dividen yang dibagikan oleh entitas asosiasi tersebut untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

1. *NHM operates an underground gold mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province. The percentage of interest held is 25%.*
2. *Other associates consist of the Group's investment in Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, PT Tabalong Prima Resources, PT Mitra Hasrat Bersama, PT Menara Antam Sejahtera, PT Antamloka Halimun Energi, PT Antam Niterra Haltim, PT Nikel Halmahera Timur, PT Meratus Jaya Iron & Steel and PT Koba Tin. There is no dividend distributed by those associates for the three-month periods ended 31 March 2019 and 31 December 2018.*

Semua entitas asosiasi adalah perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

All of the associates are private companies and there is no quoted market price available for their shares.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari NHM, entitas asosiasi yang material bagi Grup pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

Set out below is the summarised financial information for NHM, a material associate of the Group as at and for the three-month periods ended 31 March 2019 and 31 December 2018:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Aset lancar	1.252.004	1.252.004	Current assets
Aset tidak lancar	<u>1.763.330</u>	<u>1.763.330</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>3.015.334</u>	<u>3.015.334</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	355.450	355.450	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>406.416</u>	<u>406.416</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>761.866</u>	<u>761.866</u>	Total non-current liabilities
Aset netto	<u>2.253.468</u>	<u>2.253.468</u>	Net assets

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	4.076.788	4.076.788	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(521.181)	(521.181)	Depreciation and amortisation
Laba sebelum pajak penghasilan	315.701	315.701	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(93.542)	(93.542)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	222.159	222.159	Profit for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	(1.187)	(1.187)	Other comprehensive (loss)/income
Jumlah penghasilan komprehensif	220.972	220.972	Total comprehensive income
Dividen entitas asosiasi	(225.335)	(225.335)	Associate's dividends

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan
yang disajikan untuk NHM dengan nilai tercatat
dari kepentingan Grup di NHM adalah sebagai
berikut:

Reconciliation of the summarised financial
information presented for NHM to the carrying
value of the Group's interest in NHM is as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Aset neto awal	2.933.835	2.933.835	Opening net assets
Pembagian dividen	(901.339)	(901.339)	Dividends distribution
Laba tahun berjalan	222.159	222.159	Profit for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	(1.187)	(1.187)	Other comprehensive (loss)/income
Aset neto akhir	2.253.468	2.253.468	Closing net assets
Kepentingan pada entitas asosiasi	563.367	563.367	Interest in associate
Kenaikan nilai wajar	317.769	317.769	Fair value uplift
Goodwill	174.690	174.690	Goodwill
Akumulasi penurunan nilai investasi	(44.257)	(44.257)	Accumulated impairment of investment
Nilai tercatat	1.011.569	1.011.569	Carrying value

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

NHM

Efektif sejak tanggal 20 Desember 2012, Antam memperoleh tambahan 7,5% kepemilikan di NHM sehingga menambah total kepemilikan menjadi 25%. Berdasarkan laporan penilai independen Suwendo Rinaldy & Rekan tanggal 23 November 2012, nilai wajar investasi pada NHM untuk porsi 17,5% adalah sebesar Rp2.519.676. Selisih lebih sebesar Rp2.484.008 antara nilai wajar dan nilai awal investasi ini dicatat sebagai keuntungan atas penyesuaian nilai wajar investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Selama tahun 2019 dan 2018, dividen yang didistribusikan oleh NHM kepada Perusahaan adalah masing-masing sebesar AS\$nil (setara Rpnil) dan AS\$16.111.148 (setara Rp225.334.558)

13. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

NHM

Effective from 20 December 2012, Antam acquired an additional 7.5% interest in NHM, which increased the total interest held to 25%. Based on the independent appraisal report dated 23 November 2012 of Suwendo Rinaldy & Rekan, the fair value of the investment in NHM for the 17.5% portion amounting to Rp2,519,676. The excess amounting to Rp2,484,008 between the fair value and the initial cost of the investment was recorded as a gain on a fair value adjustment of investment in the consolidated statement of profit or loss.

During 2019 and 2018, the dividend distributed by NHM to the Company amounted to US\$nil (equivalent to Rpnil) and US\$16,111,148 (equivalent to Rp225,334,558), respectively.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada entitas ventura bersama

b. Investments in joint ventures

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	1.918.550	1.862.224
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")	558.617	582.219
PT Bukit Asam Transpacific Railway	5.424	5.424
ICA	-	-
Jumlah investasi pada entitas ventura bersama	<u>2.482.591</u>	<u>2.449.867</u>

PT Bukit Pembangkit
Innovative ("BPI")
PT Huadian Bukit
Asam Power ("HBAP")
PT Bukit Asam
Transpacific Railway
ICA

**Total investment in
joint ventures**

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Saldo awal	2.449.867	2.160.516
Bagian kerugian	-	(29.427)
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	32.724	268.135
Penambahan investasi	-	598.950
Penyesuaian nilai investasi ke ekuitas BPI	-	311.058
Penyesuaian nilai wajar kepemilikan di ICA sebelum sebelum kombinasi bisnis	-	(143.540)
Kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap dari ICA	-	(715.825)
Saldo akhir	<u>2.482.591</u>	<u>2.449.867</u>

Beginning balance
Share of loss
Other comprehensive income/(loss)
Addition of investment
Adjustment of investment
to BPI equity
Adjustment for fair value of
previously held equity interest in
ICA before business combination
Business combination achieved
in stages of ICA

Ending balance

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

**b. Investasi pada entitas ventura bersama
(lanjutan)**

Sifat investasi pada entitas ventura bersama yang signifikan adalah sebagai berikut:

- ICA bergerak di bidang kegiatan pemrosesan *chemical grade alumina*. ICA merupakan ekspansi Grup di industri *chemical grade alumina*. Persentase kepentingan yang dimiliki sebesar 80%. Akan tetapi, Antam mempertimbangkan perjanjian kontraktual yang ada pada Perjanjian Ventura Bersama ("JVA") antara Antam, SDK dan ICA tanggal 31 Agustus 2010 dimana pengambilan keputusan penting terkait kebijakan keuangan dan operasional ICA memerlukan persetujuan dari seluruh pemegang saham dan menyimpulkan bahwa, sebagai akibat dari perjanjian kontraktual tersebut, Antam tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional di ICA, meskipun Antam memiliki kepemilikan saham sebesar 80%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki 100% saham ICA sehingga investasi di ICA tidak lagi dicatat sebagai investasi pada entitas ventura bersama (lihat Catatan 5).

- BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Persentase kepentingan yang dimiliki sebesar 59,75%.
- HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, HBAP masih dalam tahap pengembangan. Persentase kepentingan yang dimiliki sebesar 45%. Pada tanggal 21 September 2018, Bukit Asam melakukan tambahan penyertaan modal saham di HBAP sebesar Rp598.950. Penambahan modal saham akan digunakan untuk membangun ekstensi jalur transmisi.

Semua entitas ventura bersama adalah perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

13. INVESTMENTS (continued)

b. Investments in joint ventures (continued)

The nature of significant investments in joint ventures is as follows:

- ICA engages in chemical grade alumina processing activities. ICA is for the Group's expansion to the chemical grade alumina industry. The percentage of interest held is 80%. However, Antam considered the contractual terms of the Joint Venture Agreement ("JVA") between Antam, SDK and ICA dated 31 August 2010, under which significant decisions related to financial and operating policies of ICA need approval from all shareholders and determined that, as a result of the contract terms, Antam does not have control over the financial and operating policies of ICA, despite Antam's 80% ownership interest.*

As at 31 December 2018, the Group owned 100% of ICA's shares and therefore, investment in ICA is no longer recorded as investment in joint ventures (refer to Note 5).

- BPI entered into a power purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") related to the Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatra. The percentage of interest held is 59.75%.*
- HBAP entered into power purchase agreement with PLN related to the Mine Mouth Power Plant South Sumatra 8 at Muara Enim Regency, South Sumatra. As at 31 December 2018 and 2017, HBAP is still in the development phase. The percentage of interest held is 45%. On 21 September 2018, Bukit Asam subscribed for additional share capital to HBAP amounting to Rp598,950. This additional share capital will be used to build an extension of transmission lines.*

All of the joint ventures are private companies and there is no quoted market price available for their shares.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

**b. Investasi pada entitas ventura bersama
(lanjutan)**

b. Investments in joint ventures (continued)

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan yang disajikan dari entitas ventura bersama yang material bagi Grup pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

Set out below is the summarised financial information for material joint ventures of the Group as at and for the three-month periods ended 31 March 2019 and 31 December 2018:

	BPI		HBAP		
	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Ringkasan laporan posisi keuangan					Summarised statements of financial position
Aset lancar	425.901	1.202.339	592.617	472.707	Current assets
Aset tidak lancar	5.920.385	5.136.458	2.339.114	878.108	Non-current assets
Jumlah aset	6.346.286	6.338.797	2.991.731	1.350.815	Total assets
Liabilitas jangka pendek	801.629	2.564.944	25.746	26.227	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.081.559	657.161	1.743.159	30.767	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	2.883.188	3.222.105	1.768.905	56.994	Total liabilities
Aset neto	3.463.098	3.116.692	1.222.826	1.293.821	Net assets
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	256.490	972.887	(5.563)	126.322	Revenue
Beban pokok pendapatan	(212)	-	(5.542)	-	- Cost of Good Sold
Beban umum dan administrasi	(33.811)	-	(5.846)	-	- Administrative Expense
Depresiasi dan amortisasi	(212)	(672)	-	-	- Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	1.149	3.655	103	-	- Finance income
Biaya keuangan	(30.921)	(144.392)	(36.313)	(84.744)	- Finance costs
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	118.454	312.110	51.293	(133.297)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	(139.175)	1.157	(1.032)	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan	118.454	172.935	52.450	(134.329)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	52	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif	118.454	172.987	52.450	(134.329)	Total comprehensive income/(loss)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai yang tercatat dari kepentingan entitas ventura bersama yang material bagi Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in material joint ventures to the Group is as follows:

	BPI		HBAP		
	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Aset neto awal	3.116.692	2.697.853	1.293.821	100.867	Opening net assets
Laba/(rugi) tahun berjalan	118.454	172.935	52.540	(134.329)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	52	-	-	Other comprehensive income
Penambahan investasi	-	-	-	1.331.000	Addition of investment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	227.952	245.852	(123.445)	(3.717)	Difference in foreign currency translation
Aset neto akhir	3.463.098	3.116.692	1.222.826	1.293.821	Closing net assets
Kepentingan pada entitas ventura bersama - nilai tercatat	1.918.550	1.862.224	558.617	582.219	Interest in joint ventures - carrying value

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

31 Maret/March 2019					
	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi dan pengurangan/ Reclassification and deduction	31 Maret / March 2019	
Antam	624.379	-	-	624.379	Antam
Entitas anak Antam	45.791	-	-	45.791	Antam's subsidiaries
Jumlah tercatat	670.170			670.170	Carrying value
31 Desember/December 2018					
	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi dan pengurangan/ Reclassification and deduction	31 Desember/ December 2018	
Antam	623.247	1.132	-	624.379	Antam
Entitas anak Antam	42.075	3.715	-	45.791	Antam's subsidiaries
Jumlah tercatat	665.322			670.170	Carrying value

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset eksplorasi dan evaluasi Antam sebagian besar berada di wilayah konsesi Sangaji, Mandiodo, Papandayan, Tapunopaka, Mempawah, Landak, Munggu Pasir dan Bahubulu. Sedangkan, aset eksplorasi dan evaluasi dari entitas anak Antam sebagian besar berada di Pulau Gag, Meliau dan Cibaliung.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, Antam's exploration and evaluation assets are mostly at the concession area of Sangaji, Mandiodo, Papandayan, Tapunopaka, Mempawah, Landak, Munggu Pasir and Bahubulu. Meanwhile, the exploration and evaluation assets of Antam's subsidiaries are mostly at Gag Island, Meliau and Cibaliung.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, management believes that provision for impairment in the value of the exploration and evaluation assets is not necessary.

15. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan di Bandung dan tanah di Bekasi dan Depok. Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	1.121.267	912.679	Beginning balance
Penambahan	-	615	Addition
Transfer	-	(615)	Transfer
Keuntungan atas revaluasi properti investasi (Catatan 37)	-	208.588	Gain on revaluation of investment properties (Note 37)
Saldo akhir	1.121.267	1.121.267	Ending balance

Nilai wajar properti investasi dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan penjualan yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 2 dalam hierarki nilai wajar yang dilakukan oleh penilai independen yang berkualifikasi.

15. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties consist of land and building in Bandung and land in Bekasi and Depok. Movement of investment properties are as follows:

The fair value of the investment properties was measured using the sales comparison approach which is classified as fair value level 2 in the fair value hierarchy, calculated by qualified independent appraiser.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclass- ification	Translasi/ Translation	Akuisisi/ Acquisition	31 Maret/ March 2019	
Harga perolehan:								Cost:
<u>Kepemilikan langsung:</u>								<u>Direct ownership:</u>
Hak atas tanah	7.008.745	104.021	-	-	-	-	7.112.767	Land rights
Struktur, bangunan, prasarana dan river channel	20.987.036	53.371	(2.501)	37.763	-	-	21.075.669	Structure, buildings, improvements and river channel
Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan	43.902.654	123.318	(8.802)	(49.289)	-	-	43.967.881	Plant, machinery and mining equipment
Peralatan kantor, rumah sakit dan perumahan dan alat-alat perabot	3.510.255	36.366	262	(644)	-	-	3.546.239	Office, hospital and housing equipment and furniture and fixture
Alat transportasi	872.296	139.750	(333)	(17)	-	-	1.011.696	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	6.379.063	860.898	(18.315)	(91.806)	-	-	7.166.470	Construction-in-progress
-	83.482.644	1.317.724	6.942	(103.993)	-	-	83.880.722	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>								<u>Leased assets:</u>
Mesin dan peralatan pertambangan	822.594	9.815	-	-	-	-	832.409	Machinery and mining equipment
Jumlah	83.482.644	1.327.539	6.942	(103.993)	-	-	84.713.131	Total
Akumulasi depresiasi:								Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung:</u>								<u>Direct ownership:</u>
Struktur, bangunan, prasarana dan river channel	(16.348.324)	(184.853)	73	-	-	-	(16.533.104)	Structure, buildings, improvements and river channel
Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan	(25.101.073)	(461.776)	9	-	-	-	(25.562.840)	Plant, machinery and mining equipment
Peralatan kantor, rumah sakit dan perumahan dan alat-alat perabot	(1.301.513)	(45.009)	-	-	-	-	(1.346.522)	Office, hospital and housing equipment and furniture and fixture
Alat transportasi	(698.944)	(16.516)	315	-	-	-	(715.146)	Transportation equipment
-	(43.449.854)	(708.154)	396	-	-	-	(44.157.612)	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>								<u>Leased assets:</u>
Mesin dan peralatan pertambangan	(209.253)	4.375	-	-	-	-	(204.878)	Machinery and mining equipment
Jumlah	(43.659.107)	(703.779)	396	-	-	-	44.362.490	Total
Akumulasi penurunan nilai	(79.472)	-	-	-	-	-	(79.472)	Accumulated impairment loss
Jumlah tercatat	39.744.064						40.271.168	Total carrying value

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclass- ification	Translasi/ Translation	Akuisisi/ Acquisition	31 Desember/ December 2018	
Harga perolehan:								Cost:
<u>Kepemilikan langsung:</u>								<u>Direct ownership:</u>
Hak atas tanah	6.234.169	53.626	(615)	271.432	371.662	-	6.930.274	Land rights
Struktur, bangunan, prasarana dan river channel	19.365.542	83.355	(77.164)	536.484	899.126	179.693	20.987.036	Structure, buildings, improvements and river channel
Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan	38.647.696	789.858	(43.346)	783.581	1.071.283	4.041.433	45.290.505	Plant, machinery and mining equipment
Peralatan kantor, rumah sakit dan perumahan dan alat-alat perabot	1.713.642	274.748	(2.834)	66.062	55.449	15.338	2.122.405	Office, hospital and housing equipment and furniture and fixture
Alat transportasi	777.433	97.664	(26.380)	1.901	16.441	1.552	868.611	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	4.312.051	3.763.237	(95.902)	(1.708.979)	102.027	6.628	6.379.062	Construction-in-progress
	<u>71.050.533</u>	<u>5.062.488</u>	<u>(246.241)</u>	<u>(49.519)</u>	<u>2.515.988</u>	<u>4.244.644</u>	<u>82.577.893</u>	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>								<u>Leased assets:</u>
Mesin dan peralatan pertambangan	720.116	49.498	-	52.980	-	-	822.594	Machinery and mining equipment
Jumlah	71.770.649	5.111.986	(246.241)	3.461	2.515.988	4.244.644	83.400.487	Total
Akumulasi depresiasi:								Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung:</u>								<u>Direct ownership:</u>
Struktur, bangunan, prasarana dan river channel	(15.042.417)	(569.079)	52.272	-	(793.692)	-	(16.352.916)	Structure, buildings, improvements and river channel
Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan	(22.693.900)	(1.557.542)	7.948	-	(873.622)	-	(25.117.116)	Plant, machinery and mining equipment
Peralatan kantor, rumah sakit dan perumahan dan alat-alat perabot	(1.150.613)	(124.687)	2.517	-	(28.730)	-	(1.301.513)	Office, hospital and housing equipment and furniture and fixture
Alat transportasi	(577.840)	(165.432)	59.159	-	(14.793)	-	(698.906)	Transportation equipment
	<u>(39.464.770)</u>	<u>(2.416.740)</u>	<u>121.896</u>	<u>-</u>	<u>(1.710.837)</u>	<u>-</u>	<u>(43.470.451)</u>	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>								<u>Leased assets:</u>
Mesin dan peralatan pertambangan	(115.074)	(73.544)	-	-	-	-	(188.618)	Machinery and mining equipment
Jumlah	(39.579.844)	(2.490.284)	121.896	-	(1.710.837)	-	(43.659.069)	Total
Akumulasi penurunan nilai	(75.290)	(4.182)	-	-	-	-	(79.472)	Accumulated impairment loss
Jumlah tercatat	32.115.515						39.661.946	Total carrying value

Grup memiliki hak atas tanah dalam bentuk hak penggunaan lahan dan hak guna bangunan yang akan jatuh tempo dalam waktu yang beragam dan dapat diperpanjang.

The Group has several land rights in the form of land right use and building rights titles that will expire at various times and can be extended.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2016, pengalihan tanah Otorita Asahan yang digunakan oleh Perusahaan sebagai tambahan Penyertaan Modal Negara sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 29 UU No. 14 tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ("APBN") 2016 telah disahkan melalui PP No. 76/2016 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium". Nilai Penyertaan Modal Negara tersebut telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.593/KMK.06/2017 tanggal 1 Agustus 2017 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, yang telah dinilai menggunakan metode nilai wajar level 2 (lihat Catatan 30). Pajak terkait perolehan tanah tersebut telah dibukukan di laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Beban depresiasi aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018
Beban pokok pendapatan	597.584	542.353
Beban umum dan administrasi dan beban penjualan	36.780	30.873
Aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset dalam penyelesaian	464	922
Penyesuaian translasi laporan keuangan	54.548	10.091
	<u>689.376</u>	<u>584.239</u>

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2019 terutama terdiri dari proyek Township – Tanah putih, pengadaan tanah tarahan, Existing DERTI & refurbishment 5 juta ton –TIM P3, Pengembangan jembatan Trans Sumatera, bangunan dan peralatan produksi di Timah. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2019 dengan persentase penyelesaian saat ini berkisar antara 70%.

16. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 December 2016, the transfer of Otorita Asahan's land which is used by the Company as additional State Equity Participations, as stated in Law No. 14 Article 29 of 2015 about State Budget 2016 was finalised through GR No. 76/2016 regarding "Additional Republic of Indonesia's Government's Equity Participation in the Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium's Share Capital". Value of this additional State Equity Participation was based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") Decree No. 593/KMK.06/2017 dated 1 August 2017 regarding Value Determination of Additional State Equity Participation in Share Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, which was carried out using fair value method level 2 (see Note 30). Tax related with this land acquisition has been recorded in these the interim consolidated financial statements.

Depreciation of fixed assets for the years ended 31 March 2019 and 2018 were allocated as follows:

Cost of revenue
General and administrative
expenses and selling expenses
Exploration and evaluation assets,
mining properties and
construction-in-progress
Translation adjustment on the
financial statements

Construction-in-progress represents projects that have not been completed at the date of the consolidated statement of financial position. Construction-in-progress as at 31 March 2019 mainly comprised the project township - Tanah Putih, Tarahan land acquisition, Existing DERTI & refurbishment 5 million ton – P3 TIM, Trans Sumatera project, building and production equipment in Timah. Those construction-in-progress are estimated to be completed in 2019 with the current percentage of completion being between 70%.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap telah memadai.

Diluar tanah, bangunan dan struktur, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dan nilai bukunya. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak yang berlaku melebihi jumlah tercatat netonya.

16. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, management believes that provision for impairment in the value of the fixed assets is adequate.

Except for land, buildings and structure, management believes that there is no significant difference between the fair value of fixed assets and their carrying value. As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the fair value of the land and buildings owned by the Group based on the applied tax value or Sales Value of Taxable Object exceeded its net carrying value.

17. PROPERTI PERTAMBANGAN

17. MINING PROPERTIES

	Akuisisi hak pertambangan/ Acquisition of mining rights	Pertambangan yang sedang dikembangkan/ Mines under development	Pertambangan yang berproduksi/ Mines in production	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat pada 1 Januari 2018	45.923	1.300.734	1.276.924	2.623.581	Carrying value at 1 January 2018
Penambahan	-	113.397	451.809	565.206	Addition
Transfer	-	(10.376)	10.376	-	Transfer
Amortisasi	(45.923)	-	(352.119)	(398.042)	Amortisation
Nilai tercatat pada 31 Desember 2018	-	1.403.755	1.386.990	2.790.745	Carrying value at 31 December 2018
Penambahan	-	41.798	(873)	40.925	Addition
Transfer	-	(2.426)	2.426	-	Transfer
Amortisasi	-	-	(76.910)	(76.910)	Amortisation
Nilai tercatat pada 31 Maret 2019	-	1.443.127	1.311.633	2.754.760	Carrying value at 31 March 2019

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Bagian lancar			Current portion
<u>Pajak penghasilan</u>			<u>Corporate income tax</u>
Pasal 28	396.775	360.109	Article 28
Lainnya	<u>247.020</u>	<u>20.821</u>	Others
	643.795	380.930	
<u>Pajak lainnya - PPN</u>	<u>2.782.065</u>	<u>2.644.555</u>	<u>Other taxes - VAT</u>
	<u>3.425.860</u>	<u>3.025.485</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
<u>Pajak penghasilan -</u>			
<u>Pasal 28</u>	<u>858.523</u>	<u>617.474</u>	<u>Corporate income tax - Article 28</u>
<u>Pajak lainnya</u>			<u>Other taxes</u>
Pajak Bumi dan	65.340	255.793	Land and Building Tax ("PBB")
Bangunan ("PBB")	<u>189.066</u>	<u>-</u>	VAT
PPN	254.406	255.793	
	<u>1.112.929</u>	<u>873.267</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	67.475	223.373	Article 21
Pasal 29	52.590	186.800	Article 29
Pasal 25	189.134	42.273	Article 25
Lainnya	<u>104.518</u>	<u>106.209</u>	Others
	413.717	558.655	
Pajak lainnya:			Other taxes:
PPN	216.511	233.493	VAT
Lainnya	<u>268.469</u>	<u>244.343</u>	Others
	484.980	477.836	
Jumlah utang pajak	<u>898.696</u>	<u>1.036.491</u>	Total taxes payable

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Pajak kini	576.663	1.061.450	Current tax
Pajak tangguhan	78.969	(31.425)	Deferred tax
Penyesuaian terkait tahun sebelumnya:			Adjustment in respect of prior year:
- Pajak kini	(9.231)	-	Current tax -
- Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax -
Beban pajak penghasilan	<u>646.401</u>	<u>1.030.024</u>	Income tax expenses

Pajak atas laba Grup sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before income tax differs from theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1.551.661	2.804.848	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	387.915	701.211	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Income tax effects of:
- Bagian (laba)/rugi netto entitas asosiasi, ventura bersama dan PTFI	(127.583)	(4.871)	Share in net (profit)/loss from associates, joint ventures and PTFI
- Penghasilan tidak kena pajak	(344.564)	(113.901)	Non-taxable income -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	15.301	182.614	Non-deductible expense -
- Biaya akuisisi			Acquisition costs -
- Biaya bunga obligasi	1.058.888	-	Bonds interest expense -
- Keuntungan atas revaluasi properti investasi		-	Gain from revaluation of investment properties -
- Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar investasi		-	Gain on adjustment in fair value of investment -
- Keuntungan akuisisi anak perusahaan dengan diskon		-	Gain on bargain purchase of subsidiary -
- Penyesuaian terkait beban pajak tahun lalu	23.786	-	Adjustment in respect of prior year tax expense -
- Lainnya	(367.342)	264.971	Others -
Beban pajak penghasilan	<u>646.401</u>	<u>1.030.024</u>	Income tax expenses

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and the estimated fiscal income of the Company for the three-month periods ended 31 March 2019 and 2018 is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan:			<i>Profit before income tax:</i>
- Konsolidasian	1.596.043	3.846.318	<i>Consolidated -</i>
- Entitas anak	(2.207.703)	(2.480.490)	<i>Subsidiaries -</i>
- Penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	<u>(133.572)</u>	<u>-</u>	<i>Adjustment of consolidation -</i>
- Perusahaan	<u>(745.232)</u>	<u>1.365.828</u>	<i>elimination</i>
			<i>The Company -</i>
Penyesuaian fiskal:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Penyusutan aset tetap	(227.144)	(218.121)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Provisi remediasi tanah	(29.424)	(10.842)	<i>Provision for land remediation</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	33.082	11.407	<i>Non-deductible expenses</i>
Biaya akuisisi PTFI	34.573	-	<i>Acquisition costs of PTFI</i>
Biaya bunga obligasi	1.058.888	-	<i>Bonds interest expense</i>
Penghasilan dividen	-	-	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang dikenai pajak final	(302.527)	(43.462)	<i>Income subject to final tax</i>
Lain-lain	<u>77.366</u>	<u>(11.851)</u>	<i>Others</i>
Estimasi laba kena pajak Perusahaan	<u>(100.418)</u>	<u>1.092.959</u>	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Beban pajak kini (tarif pajak 25%)	<u>(25.102)</u>	<u>273.240</u>	<i>Computation of corporate income tax (at 25% tax rate)</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	<u>70.621</u>	<u>189.720</u>	<i>Prepayment of income taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(95.725)</u>	<u>-</u>	<i>Overpayment of corporate income taxes - the Company</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income taxes:</i>
- Perusahaan (tahun sebelumnya)	(182.831)	84.214	<i>The Company - (previous years)</i>
- Entitas anak	<u>(540.509)</u>	<u>(808.846)</u>	<i>The subsidiaries -</i>
Konsolidasian	<u>(819.065)</u>	<u>(724.632)</u>	<i>Consolidated</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan:			<i>Underpayment of corporate income taxes:</i>
- Perusahaan	-	-	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>67.333</u>	<u>216</u>	<i>The subsidiaries -</i>
Konsolidasian	<u>67.333</u>	<u>216</u>	<i>Consolidated</i>

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	31 Maret/March 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pascakerja	806.102	1.907	7.720	-	815.729	Post-employment benefit obligations
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	139.019	904	-	-	139.923	Tax loss carry forward
Penyisihan penurunan nilai aset	185.591	(4.087)	-	-	185.504	Provision for impairment loss of assets
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	74.878	(7.656)	-	-	67.222	Provision for environmental reclamation and mine closure
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	824.736	(126.608)	-	-	698.128	Difference between commercial and tax on net book value of fixed assets
Amortisasi properti pertambangan	(962)	(135.893)	-	-	(136.855)	Amortisation of mining properties
Lainnya	415.722	62.140	-	-	477.862	Others
Jumlah aset pajak tangguhan	2.445.086	209.292	7.720	-	2.243.513	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Perbedaan nilai buku tanaman perkebunan komersial dan fiskal	(46.400)	(1.969)			(48.369)	Difference between commercial and tax on net book value of plantations
Lainnya	-	(42.929)			(42.929)	others
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(46.400)	(44.898)			(91.298)	Total deferred tax liabilities

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

31 Desember/December 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pascakerja	1.033.852	(24.655)	(203.095)	-	806.102	Post-employment benefit obligations
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	154.780	(15.761)	-	-	139.019	Tax loss carry forward
Penyisihan penurunan nilai aset	198.853	(13.262)	-	-	185.591	Provision for impairment loss of assets
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	86.696	(11.818)	-	-	74.878	Provision for environmental reclamation and mine closure
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	1.187.899	(363.163)	-	-	824.736	Difference between commercial and tax on net book value of fixed assets
Amortisasi properti pertambangan	(145.649)	144.687	-	-	(962)	Amortisation of mining properties
Lainnya	197.984	217.738	-	-	415.722	Others
Jumlah aset pajak tangguhan	2.714.415	(66.234)	(203.095)	-	2.445.086	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Perbedaan nilai buku tanaman perkebunan komersial dan fiskal	(47.331)	931	-	-	(46.400)	Difference between commercial and tax on net book value of plantations
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(47.331)	931	-	-	(46.400)	Total deferred tax liabilities

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada tanggal 24 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 masing-masing sebesar AS\$4.919.935 atau setara dengan Rp67.748. Perusahaan telah menerima restitusi atas pajak yang dinyatakan lebih bayar tersebut.

Koreksi pajak telah dicatat pada beban pajak penghasilan.

Anak perusahaan

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019, Antam menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 26 tahun 2016 dan PPN senilai Rp26.068 dan Rp113.086 Antam telah membayar tagihan SKPKB tersebut. Selain itu, Antam juga menerima SKPLB terkait PPN untuk periode Januari hingga Desember 2016 senilai Rp123.248. Dari SKPLB tersebut, Antam telah menerima dan mengkompensasikannya dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB"). Sisa lebih bayar sebesar Rp10.162 belum diterima oleh Perusahaan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Di tahun 2016, Antam menerima SPPT PBB Onshore di Tanjung Bali tahun 2016 senilai Rp1.394. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut di tahun 2016 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016. Perusahaan kemudian mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tobelo.

Koreksi atas pajak lainnya dicatat di laba rugi.

18. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

The Company

On 24 April 2018 dan 18 April 2017, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") regarding corporate income tax for fiscal years 2016 and 2015 amounting to US\$4,919,935 or equivalent to Rp67,748 and US\$20,457,666 or equivalent to Rp282,214, respectively. The Company has received restitution for those tax overpayments.

Tax corrections have been recorded as income tax expense.

The subsidiaries

For the year ended March 31, 2019, Antam received SKPKB for income tax article 26 for fiscal year 2016 and VAT amounting to Rp26,068 and Rp113,086, respectively. Antam has paid the underpayment amount of those SKPKB. On the other hand, Antam also received SKPLB related VAT for the period January to December 2016 amounting to Rp123,248, respectively. Out of the SKPLB, Antam has received the refund and compensated it with Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB"). The remaining overpayment of Rp10.162 has not been received by the company as at the date of these consolidated financial statements.

In 2016, Antam received the 2016 SPPT PBB of Onshore Area for Tanjung Bali amounting to Rp1.394. The company had paid the tax bill in 2016 and recognised the payment as an expense in its consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2016. The company then made an objection motion to the Tax Service Office of Tobelo.

Correction on the other taxes has been recorded in profit or loss

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Anak perusahaan (lanjutan)

Di tahun 2018, Timah menerima SKPKB terkait pajak penghasilan badan tahun 2014 dan 2015 masing-masing sebesar Rp58.303 dan Rp2.387. Timah telah mengajukan gugatan dan keberatan atas SKPKB tersebut. Selain itu, Timah juga menerima SKPKB terkait pajak penghasilan badan tahun 2013 senilai Rp59.578. Timah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dan telah menerima surat penolakan atas keberatan yang telah diajukan pada tanggal 18 Mei 2018. Timah telah mengajukan banding atas hal ini dan membayar penalti sebesar Rp18.894. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, gugatan, keberatan dan banding tersebut masih dalam proses. Pada 30 Januari 2018, Timah menerima SKPKB atas PPh untuk PT Tambang Timah terkait dengan tahun pajak 2013 dengan total nilai sebesar Rp19.499. Timah telah menerima keputusan pajak ini sebesar Rp213 dari KPP, sedangkan yang masih dalam proses keberatan adalah Rp19.286.

Selama tahun 2018, Timah memiliki lebih bayar atas PPN yang masih dalam proses keberatan sebesar Rp277.403 (2018: Rp0) sedangkan jumlah PPh yang masih dalam proses keberatan adalah Rp123.734. Jumlah ini dicatat sebagai bagian "Pajak dibayar dimuka – bagian tidak lancar".

Bukit Asam menghadapi sengketa PBB untuk tahun 2004-2018 dengan otoritas perpajakan seperti Kantor Pelayanan Pajak Prabumulih dan Lahat sebagai akibat dari diterbitkannya SKPKB dan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang. Status dari sengketa pajak tersebut bervariasi seperti dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali. Berdasarkan sengketa tersebut, Bukit Asam telah melakukan pembayaran atas PBB yang dinyatakan kurang bayar dan mencatatnya sebagai beban ditahun dilakukannya pembayaran, akan tetapi untuk porsi dimana Bukit Asam merasa bahwa otoritas perpajakan tidak punya dasar yang kuat untuk mengenakan kurang bayar, maka pembayaran yang telah dilakukan dicatat sebagai bagian dari pajak dibayar di muka. Sampai dengan 31 Desember 2018, sisa jumlah pajak yang dibayarkan dan dicatat sebagai pajak dibayar di muka adalah sebesar Rp65.339 (2017: Rp241.630). Selama tahun 2018, Bukit Asam telah menerima restitusi PBB untuk tahun 2009 hingga 2010 sebesar Rp176.291.

Koreksi atas PBB telah dicatat di laba rugi.

18. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The subsidiaries (continued)

In 2018, Timah received SKPKB related to corporate income tax for fiscal years 2014 and 2015 amounting to Rp58,303 and Rp2,387, respectively. Timah has filed lawsuit and objection against these SKPKBs. On the other hand, Timah also received SKPKB related to corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to Rp59,578. Timah has filed objection for the related SKPKB and has received rejection letter for the objection filed on 18 May 2018. Timah has submitted appeal for this matter and paid the penalty amounting to Rp18,894. As at the completion of these consolidated financial statements, the lawsuit, objection and appeal process are still ongoing. On 30 January 2018, Timah received a tax assessment letter related to under payment of annual CIT for PT Tambang Timah covering fiscal year 2013 amounting to Rp19,499. Timah received the decision from the Tax Office amounted to Rp213, while the amount still in objection process amounted to Rp19,286.

During 2018, Timah has outstanding tax over payment of VAT in the objection process amounted to Rp277.403 (2018: Rp0) while CIT still in objection process amounted to Rp123.734. This amount is recorded as part of "Prepaid taxes – non current portion".

Bukit Asam has PBB disputes for the years of 2004-2018 with the tax authorities i.e., Prabumulih and Lahat Tax Office as a result of the SKPKB and notification of tax due issued. The tax disputes are at various stages, such as objection, appeal or judicial review. Based on those disputes, Bukit Asam has made payments for the PBB underpayments and recorded these payments as expenses in the year payment was made. However, for certain portions of the payments made by Bukit Asam, where Bukit Asam believes that the tax authorities were not supposed to issue the underpayment, the payment has been recorded as part of prepaid taxes. As at 31 December 2018, the remaining total payment made and recorded as part of prepaid taxes was accounting to Rp65,339 (2017: Rp241,630). During 2018, Bukit Asam has received PBB refund for the years of 2009 to 2010 amounting to Rp176,291.

Correction on the PBB has been recorded in profit or loss.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, perusahaan-perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

19. PIUTANG PAJAK LAINNYA

19. OTHER TAX RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Pembayaran banding Pajak Air Permukaan ("PAP")	<u>536.058</u>	<u>536.058</u>	Payment of Surface Water Tax ("SWT") appeal

Sejak tahun 2014, Perusahaan memiliki sengketa dengan Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara ("Pemprov Sumut") mengenai utang pajak daerah atas penggunaan air permukaan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Perusahaan.

Since 2014, the Company has been in dispute with the Regional Tax and Retribution Management Bureau of North Sumatra Province ("Pemprov Sumut") concerning the Company's local tax liability for the usage of surface water by the Company's Hydroelectric Power Plants ("PLTA").

Sengketa tersebut berhubungan dengan interpretasi Peraturan Gubernur Sumatera Utara No. 24 tahun 2011 tentang Prosedur Perhitungan Nilai Pengadaan Air untuk Penentuan PAP di Sumatera Utara tanggal 8 April 2011, yang mengatur cara perhitungan PAP. Perusahaan, yang merupakan perusahaan BUMN, meyakini bahwa tarif pajak yang berlaku seharusnya sesuai dengan yang berlaku di PLN, yang merupakan perusahaan BUMN pemasok listrik, yakni sebesar Rp75/Kwh dari setiap listrik yang dihasilkan oleh PLTA Perusahaan. Namun, menurut Surat Ketetapan Pajak Daerah ("SKPD") dari Dinas Pendapatan Daerah ("Dispenda") Balige, perhitungan yang berlaku untuk PAP seharusnya menerapkan tarif pajak industri untuk perusahaan swasta tertutup, yang dihitung berdasarkan jumlah volume penggunaan air dalam meter kubik (m³) dikalikan dengan tarif progresif sebesar Rp123,4/m³ hingga Rp144,4/m³ yang menghasilkan PAP Perusahaan untuk periode November 2013 hingga Januari 2019 sebesar Rp2.782.967. Perusahaan telah membayar PAP untuk periode tersebut sebesar Rp128.062.

The dispute relates to the interpretation of North Sumatera Governor Regulation No. 24 of 2011 on Procedures for the Calculation of the Water Procurement Value, Price of Raw Water and the Base Price of Water for the Determination of SWT in North Sumatra dated 8 April 2011, which sets forth how SWT is to be calculated. The Company believes that, as a state-owned entity, the applicable tax rate should be the same rate applicable to PLN, Indonesia's state-owned electricity supplier, which would equal Rp75/Kwh of electricity generated by the Company's PLTA. However, according to Local Tax Assessment Letters ("SKPD") from Local Revenue Office ("Dispenda") Balige, the calculation of SWT applicable should instead be the industrial rate applicable to private sector entities, which is calculated based on the total volume of water used in cubic meters (m³) multiplied by progressive rates of Rp123.4/m³ to Rp144.4/m³ resulting in the SWT for the period of November 2013 to January 2019 amounting to Rp2,782,967. The Company has paid the PAP for those period amounting to Rp128,062.

Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PAP untuk periode November 2013 - Juni 2018 terhadap SKPD Dispenda Balige kepada Gubernur Sumatera Utara, yang seluruhnya telah ditolak. Sehubungan dengan surat keberatan yang ditolak, Perusahaan telah mengajukan banding terkait PAP untuk periode November 2013 - Mei 2018 ke Pengadilan Pajak Indonesia. Lebih lanjut, Pasal 36 ayat (4) UU Pengadilan Pajak mengharuskan Perusahaan membayar 50% dari kewajiban pajak Perusahaan untuk memenuhi syarat pengajuan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah membayar sebesar

The Company has filed objection letters related to SWT for the period November 2013 - June 2018 against the Dispenda Balige's SKPD with the Governor of North Sumatra, which have been rejected. With respect to the rejected objection letters, the Company has filed appeal letters related to SWT for the period November 2013 - May 2018 to the Tax Court of Indonesia. Further, Article 36 paragraph (4) of the Tax Court Law requires the Company to first pay 50% of the Company's alleged tax liability in order to be eligible for submission of an appeal to the Tax Court. As at 31 December 2018, the Company has paid a total amount of

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Rp536.068 sehubungan dengan dugaan liabilitas pajak untuk periode antara November 2013 dan Maret 2016. Setelah periode Maret 2016, Perusahaan tidak membayar syarat banding Pasal 36 ayat (4) UU Pengadilan Pajak dikarenakan berdasarkan analisis lebih lanjut, Perusahaan tidak diharuskan untuk membayar syarat banding tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Rp536,068 with respect to the alleged tax liability for the period between November 2013 and March 2016. After the period March 2016, the Company did not pay the tax appeal requirement in Article 36 paragraph (4) of the Tax Court Law as based on further analysis, such payment is not required for the tax appeal requirement.

19. PIUTANG PAJAK LAINNYA (lanjutan)

Pada bulan Oktober dan November 2018, dari 37 surat yang diajukan oleh Perusahaan ke Pengadilan Pajak Indonesia, 24 surat banding untuk periode November 2013 hingga April 2017 telah ditolak dan total utang kontinjensi pajak yang timbul atas putusan banding tersebut adalah sebesar Rp2.866.364 (setelah memperhitungkan jumlah yang sudah dibayarkan dan termasuk penalti).

Perusahaan telah mengajukan surat peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas surat banding pajak yang ditolak untuk periode April 2016 hingga April 2017 di bulan Desember 2018. Manajemen percaya bahwa Perusahaan memiliki basis yang kuat untuk memenangkan sengketa di Mahkamah Agung, sehingga utang kontinjensi pajak yang timbul tidak dicatat.

Sengketa pajak untuk periode Mei hingga November 2017 telah diajukan ke Pengadilan Pajak dan Perusahaan masih belum menerima putusan hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan.

19. OTHER TAX RECEIVABLES (continued)

In October and November 2018, out of the 37 letters which the Company has filed to the Tax Court of Indonesia, 24 of the appeal letters for the period November 2013 up to April 2017 have been rejected and the total tax contingent payable arises from the Tax Court verdict is Rp2,866,364 (after deducted with the amount paid by the Company and including the tax penalty).

The Company submitted reconsideration letter to the Supreme Court for the rejected tax appeal letter for the period April 2016 up to April 2017 in December 2018. Management believes that the Company has strong basis to win the dispute in the Supreme Court. Therefore, the tax contingent payable arising has not been recorded.

The dispute for the period May to November 2017 is still in the Tax Court and no decision has been received by the Company up to the date of the interim consolidated financial statements being issued.

20. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Pihak ketiga	2.750.926	2.358.783
Pihak berelasi	576.609	1.127.420
Jumlah utang usaha	<u>3.327.535</u>	<u>3.486.203</u>

Utang usaha didenominasikan dalam mata uang berikut ini:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah	2.706.813	2.932.179
Dolar AS	338.169	276.486
Mata uang asing lainnya	282.553	277.538
Jumlah utang usaha	<u>3.327.535</u>	<u>3.486.203</u>

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

20. TRADE PAYABLES

*Third parties
Related parties*

Total trade payables

Trade payables are denominated in the following currencies:

*Rupiah
US Dollar
Other foreign currencies*

Total trade payables

Refer to Note 39 for details of balances with related parties.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. AKRUAL

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Jasa penambangan	578.279	720.327
Pemasok barang dan jasa	1.007.110	679.120
Beban bunga obligasi	1.600.130	542.251
Pajak dan retribusi daerah	1.186.362	466.995
Aset dalam penyelesaian	141.321	461.585
Jasa angkutan kereta api	193.237	217.032
Akrual operasional lainnya	879.726	1.289.947
Jumlah akrual	<u>5.586.163</u>	<u>4.377.257</u>

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

21. ACCRUALS

*Mining services
Goods and services suppliers
Bonds interest expense
Regional taxes and
other government charges
Construction-in-progress
Coal railway services
Other operational accruals*

Total accruals

Refer to Note 39 for details of balances with related parties.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Bonus karyawan dan tantiem	1.377.633	1.546.636
Imbalan pascakerja jangka pendek (Catatan 28)	507.744	512.873
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka pendek	<u>1.885.377</u>	<u>2.059.509</u>

**22. SHORT-TERM
LIABILITIES**

EMPLOYEE BENEFIT

*Employee bonus and tantiem
Short-term post-employment
benefits (Note 28)*

**Total short-term employee
benefit liabilities**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	4.165.447	2.889.901
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd. ("BTMU")	1.800.000	1.300.000
PT Bank CIMB Niaga ("CIMB")	600.000	600.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	1.212.200	500.000
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	500.000	500.000
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	439.498	325.823
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	30.000	30.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")	14.100	3.900
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	<u>8.761.245</u>	<u>6.149.624</u>

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena pinjaman bank tersebut jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

23. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri")
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd.
("BTMU")
PT Bank CIMB Niaga ("CIMB")
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")*

**Total short-term bank
borrowings**

The fair value of short-term bank borrowings approximates their carrying amount, since the maturity of the borrowings are less than one year.

Refer to Note 39 for details of balances with related parties.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

23. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Significant information related to short-term bank borrowings as at 31 March 2019 and 31 December 2018 is as follows:

Kreditur/Creditors	Jenis fasilitas/Facilities type	Fasilitas/Facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Mandiri	Kredit modal kerja/Working capital loan	AS\$/US\$225.000.000 (Nilai penuh/full amount)	Mei dan Juni/May and June 2019	2,60% dan/and 3,00%
	Kredit modal kerja revolving/Revolving working capital loan	Rp500.000	Juni/June 2019	8,75%
	Modal kerja transaksional/Transactional working capital loan	AS\$/US\$60.000.000 (Nilai penuh/full amount)	Juni/June 2019	2,75%
	Pinjaman nontunai/Non-cash loan	AS\$/US\$58.000.000 (Nilai penuh/full amount)	Juni/June 2019	-
	Fasilitas supplier financing/Supplier financing facility	Rp300.000	Juni/June 2019	-
	Fasilitas pinjaman kredit/Credit loan facility	AS\$/US\$50.000.000 (Nilai penuh/full amount)	Januari/January 2019	1,30%
BRI	Kredit modal kerja/Working capital loan	AS\$/US\$200.000.000 (Nilai penuh/full amount)	Juli/July 2019	2,35%
	Kredit modal kerja revolving/Revolving working capital loan	Rp500.000	November 2019	9,25%
	Pendanaan jangka pendek/Short-term funding	Rp500.000	November 2019	7,85%
BNI	Kredit modal kerja revolving/Revolving working capital loan	Rp30.000	Desember/December 2019	10,00%
BTMU	Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp1.300.000	Agustus/August 2019	Cost of Fund ("COF") + 0,75% (AS\$/US\$)
DBS	Uncommitted revolving credit sub-facility	AS\$/US\$10.000.000 (nilai penuh/full amount)	Maret/March 2019	COF + 1,00%
	Uncommitted account receivables	AS\$/US\$30.000.000 (nilai penuh/full amount)	Maret/March 2019	JIBOR + 2,00% (Rp) and/or LIBOR + 2,00% (AS\$/US\$)
Panin	Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp50.000	Oktober/October 2019	JIBOR 1M + 3,00%
CIMB	Pinjaman transaksi khusus ekstra/Special extra transaction loan	Rp600.000	April 2019	COF
BCA	Fasilitas pinjaman berjangka pasar uang/Money market loan facility	AS\$/US\$50.000.000 (nilai penuh/full amount)	Juli/July 2019	Ditentukan saat penarikan/ Determined when drawdown

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan risiko keuangan.

As specified by the loan agreement, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian pinjaman.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the Group has complied with the covenants in all of the borrowing agreements.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM BANK BORROWINGS

	31 Maret/March 2019		31 Desember/December 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	1.483.750	1.530.744	1.549.920	1.574.624
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	1.185.813	1.238.125	1.238.125	1.238.125
BNI	1.140.945	1.140.945	1.189.614	1.189.614
PT Bank ICBC Indonesia - BCA	833.274	833.274	870.670	870.670
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	541.902	552.699	552.699	552.699
Industrial and Commercial Bank of China Ltd. ("ICBC")	415.450	441.583	433.977	440.895
Mizuho Bank Ltd ("Mizuho")	252.903	257.926	257.926	257.926
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	183.898	183.898	195.709	195.709
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")	173.834	180.070	176.726	176.726
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo")	108.387	110.540	110.540	110.540
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	39.422	39.422	48.540	48.225
BRI	18.322	18.322	18.800	18.800
Mandiri	2.399	2.399	168	168
PT Bank Muamalat Tbk ("Muamalat")	-	-	-	-
PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")	-	-	-	-
Jumlah/Total	6.380.298	6.529.947	6.643.414	6.674.721
<i>Upfront fee</i>	<i>(5.793)</i>		<i>(6.679)</i>	
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/ Total long-term bank borrowings	6.374.505		6.636.735	
Dikurangi/Less:				
Bagian jangka pendek/Current portion	(1.192.839)		(1.153.506)	
Bagian jangka panjang/Non-current portion	5.181.666		5.483.229	

Nilai wajar pinjaman dari LPEI dan ICBC ditentukan dengan metode pendiskontoan arus kas dengan tingkat bunga 5,00% (31 Desember 2018: 4,62%), yang termasuk dalam nilai wajar tingkat 3 pada hierarki nilai wajar. Nilai tercatat dan nilai wajar untuk pinjaman lainnya adalah sama.

The fair values of the loans from LPEI and ICBC are based on discounted cash flows using a borrowing rate of 5,00% (31 December 2018: 4,62%) and are within level 3 of the fair value hierarchy. The carrying amounts and fair values are the same for other loans.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of balances with related parties.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Significant information related to long-term bank borrowings as at 31 March 2019 and 31 December 2018 is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/Facilities type	Fasilitas/Facilities	Periode jatuh tempo/Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/Annual interest rate
LPEI dan/and ICBC	Pengeluaran modal kerja/ Working capital expenditure	AS\$/US\$160.000.000 (Nilai penuh/full amount)	Junil/June 2024	5,25%
Maybank	Pengeluaran modal kerja/ Working capital expenditure	AS\$/US\$100.000.000 (Nilai penuh/full amount)	November 2025	LIBOR 3M + 2,00%
BNI	Pinjaman investasi/ Investment loan	AS\$/US\$82.000.000 (Nilai penuh/full amount)	Desember/ December 2025	LIBOR 3M + 2,00%
	Fasilitas pinjaman kredit/Credit loan facility	AS\$/US\$1.000.000 (Nilai penuh/full amount)	Februari/ February 2019	Deposito BNI Dollar/BNI Dollar Deposits + 2,5%
PT Bank ICBC Indonesia - BCA	Pinjaman sindikasi/ Syndicated loan	AS\$/US\$65.000.000 (Nilai penuh/full amount)	Februari/ February 2021	LIBOR 3M + 1,80%
BSMI	Pinjaman investasi/ Investment loan	AS\$/US\$34.244.778 (Nilai penuh/full amount)	Junil/June 2021	4,56%
JBIC, Mizuho dan/and Sumitomo	Pinjaman komersial dan fasilitas JBIC/ Commercial facility commitment and JBIC facility	AS\$/US\$30.000.000 (Nilai penuh/full amount)	Junil/June 2020	JPY-LIBOR BBA + 1,10% dan/and base rate (0,30% - 0,70%) + 1,35%
BRI	Fasilitas pinjaman kredit/Credit loan facility	Rp20.000	Juli/July 2023	9,95%
Mandiri	Fasilitas pinjaman kredit/Credit loan facility	Rp805.000	Mei/May 2019	5,25%
UOB	Fasilitas kredit investasi/ Investment credit facility	Rp212.601	November 2020	3,00%
BSM	Ijarah Muntahiyaah Bit Tamblik, Musyarakah dan/and Murabahah	AS\$/US\$23.988.000 (nilai penuh/full amount)	Agustus/ August 2019	-

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan risiko keuangan.

As specified by the loan agreement, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian pinjaman.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the Group has complied with the covenants in all of the borrowing agreements.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

25. FINANCE LEASE LIABILITIES

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
PT Komatsu Astra Finance	396.783	453.389
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000)	<u>84.291</u>	<u>60.034</u>
Jumlah liabilitas sewa pembiayaan	<u>481.074</u>	<u>513.423</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>(142.372)</u>	<u>(286.563)</u>
Bagian jangka panjang	<u>338.702</u>	<u>226.860</u>

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa
mendatang, serta nilai kini atas pembayaran
minimum sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

*Future minimum lease payments under finance
leases together with the present value of the
minimum lease payments were as follows:*

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum		
Tidak lebih dari satu tahun	282.383	300.891
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>242.824</u>	<u>258.740</u>
	<u>525.207</u>	<u>559.631</u>
Dikurangi:		
Biaya keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(44.133)</u>	<u>(46.208)</u>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>481.074</u>	<u>513.423</u>

Analisis jatuh tempo nilai kini liabilitas sewa
pembiayaan adalah sebagai berikut:

*The maturity analysis of present value of finance
lease liabilities is as follows:*

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Tidak lebih dari satu tahun	142.372	286.563
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>338.702</u>	<u>226.860</u>
Jumlah	<u>481.074</u>	<u>513.423</u>

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan
oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan
dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau
pencapaian kinerja keuangan tertentu.

*There is no significant restriction imposed by lease
arrangements between the lessor and the Group on
the use of the assets or maintenance of certain
financial performances.*

*PT Komatsu Astra Finance
Others (each below
Rp100,000)*

Total finance lease liabilities

*Less:
Current portion*

Non-current portion

*Gross finance lease liabilities -
minimum lease payments
No later than one year
Later than one year and
no later than five years*

*Less:
Future finance costs
on finance leases*

**Present value of
finance lease liabilities**

*No later than one year
Later than one year
and no later than five years*

Total

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. UTANG OBLIGASI

26. BONDS PAYABLE

	31 Maret/March 2019		31 Desember/December 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Utang pokok/Principal:				
Obligasi/Bonds:				
- Perusahaan/The Company	56.976.000	59.621.535	57.924.000	59.621.535
- Antam	2.100.000	2.039.100	2.100.000	2.039.100
- Timah	1.200.000	1.166.726	1.200.000	1.166.726
Sukuk ijarah:				
- Timah	300.000	290.263	300.000	290.263
Diskon dan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi/Discount and unamortised bonds issuance cost	(1.716.122)	-	(1.716.283)	-
Jumlah/Total	58.922.760	63.117.625	59.807.717	63.117.624
Dikurangi/Less:				
Bagian jangka pendek/Current portion	-	-	-	-
Bagian jangka panjang/Non-current portion	58.922.760	63.117.625	59.807.717	63.117.624

Penerbit dan seri/ Issuer and series	Tingkat bunga dan pengemba- lian/ Coupon and return rate	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Jatuh tempo pembayaran bunga/ Interest payment due	Peringkat/ Rating	Nilai pokok (nilai penuh)/ Principal amount (full amount)
Perusahaan/The Company					
Obligasi 2021/The 2021 Notes	5,23%	15 November 2021	15 Mei/May dan/and 15 November	Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch)	AS\$/US\$ 1.000.000.000
Obligasi 2023/The 2023 Notes	5,71%	15 November 2023	15 Mei/May dan/and 15 November	Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch)	AS\$/US\$ 1.250.000.000
Obligasi 2028/The 2028 Notes	6,53%	15 November 2028	15 Mei/May dan/and 15 November	Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch)	AS\$/US\$ 1.000.000.000
Obligasi 2048/The 2048 Notes	6,76%	15 November 2048	15 Mei/May dan/and 15 November	Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch)	AS\$/US\$ 750.000.000
Antam					
Obligasi Seri A/Bond Series A	8,38%	14 Desember/ December 2018	14 Maret/March, 14 Juni/June, 14 September dan/and 14 Desember/December	idA- (Pefindo)	Rp 900.000.000.000
Obligasi Seri B/Bond Series B	9,05%	14 Desember/ December 2021	14 Maret/March, 14 Juni/June, 14 September dan/and 14 Desember/December	idA- (Pefindo)	Rp 2.100.000.000.000
Timah					
Obligasi Seri A/Bond Series A	8,50%	28 September 2020	28 Maret/March, 28 Juni/June, 28 September dan/and 28 Desember/December	idA+ (Pefindo)	Rp 480.000.000.000
Obligasi Seri B/Bond Series B	8,75%	28 September 2022	28 Maret/March, 28 Juni/June, 28 September dan/and 28 Desember/December	idA+ (Pefindo)	Rp 720.000.000.000
Sukuk ijarah Seri A/ Sukuk ijarah Series A	Rp10.200 per tahun/ year	28 September 2020	28 Maret/March, 28 Juni/June, 28 September dan/and 28 Desember/December	idA+ (Pefindo)	Rp 120.000.000.000
Sukuk ijarah Seri B/ Sukuk ijarah Series B	Rp15.750 per tahun/ year	28 September 2022	28 Maret/March, 28 Juni/June, 28 September dan/and 28 Desember/December	idA+ (Pefindo)	Rp 180.000.000.000

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan menerbitkan obligasi melalui pencatatan di Singapore Exchange Securities Trading Ltd., dengan Bank of New York Mellon ("BNY Mellon") sebagai Wali Amanat. BNY Mellon tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup, baik langsung maupun tidak langsung.

Dana hasil obligasi, setelah dikurangi dengan biaya dan komisi dan biaya sehubungan dengan penerbitan obligasi, digunakan untuk mendanai pembelian saham di PTFI sesuai dengan Perjanjian Divestasi PTFI.

Perusahaan telah menyelesaikan transaksi pembelian saham di PTFI pada tanggal 21 Desember 2018 (lihat Catatan 40c).

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu seperti Perusahaan tidak akan mengupayakan atau memperbolehkan, serta Perusahaan akan memastikan bahwa tidak satupun dari entitas anak Perusahaan yang material akan mengupayakan atau diperbolehkan untuk menggadaikan, demi keuntungan pemegang-pemegang obligasi, seluruh atau sebagian harta atau asetnya, sekarang atau di masa yang akan datang; Pemerintah Indonesia harus memiliki dan mengendalikan secara langsung sekurang-kurangnya 75,00% saham yang ditempatkan dan disetor; ketentuan mengenai laporan keuangan, laporan lainnya dan ketentuan lainnya.

26. BONDS PAYABLE (continued)

The Company

On 15 November 2018, the Company issued the bonds through listing on Singapore Exchange Securities Trading Ltd., with the Bank of New York Mellon ("BNY Mellon") acting as the Trustee. BNY Mellon is not affiliated with the Group, either directly or indirectly.

The bonds proceeds, after deduction of fees and commissions and expenses incurred in connection with this bonds issuance, is used to fund the purchase of shares in PTFI pursuant to PTFI Divestment Agreement.

The Company has completed the transaction of purchase of shares in PTFI on 21 December 2018 (see Note 40c).

During the terms of the bonds, the Company is required to fulfill certain covenants such as the Company will not create or permit to exist, and the Company will ensure that none of its material subsidiaries will create or permit to exist, any lien for the benefit of the holders of any securities on the whole or any part of its property or assets, present or future; the GoI should directly own and control at least 75.00% of the issued and paid-up shares of the issuer; provision of financial statement and other report; and etc.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Antam

Pada tanggal 2 Desember 2011, Antam menerbitkan obligasi melalui pencatatan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan PT Bank Permata Tbk ("Permata") sebagai Wali Amanat. Permata tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup, baik langsung maupun tidak langsung.

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Antam, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara dan/atau Sulawesi Tenggara dan/atau tambang bauksit di Kalimantan Barat.

Selama jangka waktu obligasi, Antam berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia di Antam paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Antam. Antam tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan dan tidak akan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

Pada tanggal 14 Desember 2018, Antam telah melakukan pelunasan atas obligasi Seri A.

26. BONDS PAYABLE (continued)

Antam

On 2 December 2011, Antam issued the bonds through listing on PT Bursa Efek Indonesia ("IDX"), with PT Bank Permata Tbk ("Permata") as the Trustee. Permata is not affiliated with the Group, either directly or indirectly.

The bonds proceeds are used for a routine investment in Antam's business units, renovation and modernisation of the ferronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku and/or Southeast Sulawesi and/or a bauxite mine in West Kalimantan.

During the term of the bonds, Antam has the obligation to, among other things, meet certain financial ratios under the Trusteeship Agreement and maintain the direct and/or indirect shareholding in Antam by the GoI at not less than 51% of the number of shares that has been issued and fully paid. Antam will not conduct a merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's Articles of Association, unless this is required by applicable regulations or court decisions and will not reduce its authorised capital, issued capital and paid-in capital; pledge assets and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee.

On 14 December 2018, Antam has fully repaid the Series A bond.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Timah

Pada tanggal 28 September 2017, Timah menerbitkan obligasi dan sukuk ijarah melalui pencatatan di BEI, dengan BNI sebagai Wali Amanat.

Dana hasil obligasi digunakan untuk pembiayaan belanja modal Timah dan pelunasan sebagian utang jangka pendek yang berasal dari fasilitas Kredit Modal Kerja Rupiah.

Dana hasil sukuk ijarah digunakan untuk rekondisi peralatan produksi.

Selama jangka waktu obligasi dan sukuk ijarah, Timah berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, pembelian kembali dalam hal terjadinya perubahan kepemilikan, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan persyaratan laporan keuangan dan laporan lainnya.

Obligasi dan sukuk ijarah tidak dijamin dengan jaminan khusus, tapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Timah baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di masa datang bagi pemegang obligasi dan sukuk ijarah.

Tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penjatahan, Timah dapat melakukan pembelian kembali dengan harga pasar.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan untuk semua obligasi dan sukuk ijarah.

Nilai wajar obligasi dan sukuk ijarah Grup ditentukan berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh *Indonesia Bond Pricing Agency* yang termasuk nilai wajar tingkat 2 pada hierarki nilai wajar.

26. BONDS PAYABLE (continued)

Timah

On 28 September 2017, Timah issued bonds and sukuk ijarah through listing on IDX, with BNI acting as the Trustee.

The bonds proceeds are used for Timah's capital expenditures, partial refinancing of the short-term loan from the Working Capital Credit Facility in Rupiah.

The sukuk ijarah proceeds are used for reconditioning of production equipment.

During the term of the bonds and sukuk ijarah, Timah has the obligation to, among other things, meet certain financial ratios under the Trusteeship Agreement, repurchase the bonds upon a change of control, limitation of liens, limitations of sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports.

Bonds and sukuk ijarah are not secured by special collateral, but are collateralised by all of Timah's assets, either movable or immovable, whether currently existing or which will exist in the future, for the holders of the bonds and sukuk ijarah.

No later than 1 (one) year after the allotment date, Timah may repurchase the obligation at market price.

As at 31 March 2019 dan 31 December 2018, management believes that all of the Group's bonds and sukuk ijarah has complied with all the covenants.

The fair values of the Group's bonds and sukuk ijarah are based on prices released by the *Indonesia Bond Pricing Agency* which are within level 2 of the fair value hierarchy.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

**27. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	1.255.258	889.378	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan perubahan asumsi	-	503.560	<i>Addition and changes in assumptions</i>
Penggunaan/realisasi	<u>(36.037)</u>	<u>(137.950)</u>	<i>Utilisation/realisation</i>
Saldo akhir	<u>1.219.221</u>	<u>1.254.988</u>	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(156.541)</u>	<u>(185.963)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1.062.681</u>	<u>1.069.025</u>	Non-current portion

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut telah cukup untuk mematuhi peraturan.

Management believes that the provision is adequate to comply with the regulations.

28. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

28. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

Liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dihitung oleh aktuaris independen.

The pension and other post-retirement obligations as at 31 March 2019 dan 31 December 2018 were calculated by an independent actuary.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk menentukan liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the actuaries in determining the pension and other post-retirement obligations are as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif	TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)	<i>Annual mortality table - active employees</i>
Tingkat kematian tahunan - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971 ¹⁾	Group Annuity Mortality 1971 ¹⁾	<i>Annual mortality table - pensioners</i>
Ekspektasi imbal hasil aset program	9,5%	9,5%	<i>Expected return on plan assets</i>
Usia pensiun normal	55-56 tahun/ years	55-56 tahun/ years	<i>Normal retirement age</i>
Tren biaya kesehatan	4,6% - 10%	4,6% - 10%	<i>Medical cost trend rates</i>
Tingkat diskonto:			<i>Discount rate:</i>
- Imbalan pensiun	8,14% - 8,90%	8,14% - 8,90%	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan kesehatan pascakerja	6,00% - 8,15%	6,00% - 8,15%	<i>Post-employment medical benefits -</i>
- Imbalan pascakerja lainnya	8,27%	8,27%	<i>Other post-retirement benefits -</i>
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	8,15% - 8,45%	8,15% - 8,45%	<i>Other long-term employment - benefits</i>
Tingkat kenaikan gaji dimasa depan:			<i>Future salary increase:</i>
- Imbalan pensiun	4% - 10%	4% - 10%	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5% - 9%	5% - 9%	<i>Other long-term employment - benefits</i>

1) Hanya digunakan oleh Antam/Only used by Antam

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**28. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Rincian liabilitas dan beban imbalan kerja karyawan
adalah sebagai berikut:

The details of employee benefit obligations and costs
are as follows:

	Liabilitas imbalan kerja karyawan/ Employee benefit obligations		Beban imbalan kerja karyawan untuk periode tiga bulan yang berakhir/Employee benefit costs for the three-month periods ended	
	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018
Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>	852.081	901.124	44.389	34.309
Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-employment medical benefits</i>	1.860.676	1.796.286	37.268	45.566
Imbalan pascakerja lainnya/ <i>Other post-retirement benefits</i>	337.982	342.504	12.970	31.546
Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employment benefits</i>	625.953	556.335	13.329	19.249
Jumlah/Total	3.676.692	3.596.249	107.956	130.670
Dikurangi/Less:				
Bagian jangka pendek (Catatan 22)/ Current portion (Note 22)	507.744	(512.873)		
Bagian jangka panjang/ Non-current portion	3.168.948	3.083.376		

Beban imbalan karyawan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi, masing-masing sebesar Rp67.596 (31 Desember 2018: Rp316.160) dan Rp40.361 (31 Desember 2018: Rp177.497).

The employee benefits charged for the three-month periods ended 31 March 2019 were allocated to the cost of revenue and general and administrative expenses amounting to Rp67,596 (31 December 2018: Rp316,160) and Rp40,361 (31 December 2018: Rp177,497), respectively.

Rincian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Imbalan pensiun	23.749	145.375	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	(9.925)	(1.009.128)	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	(12.738)	(21.692)	<i>Other post-retirement benefits</i>
Jumlah	1.086	(885.445)	Total

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**28. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

a. Imbalan pensiun

Grup memiliki dua dana pensiun yang didirikan terpisah, yaitu Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA") dan Dana Pensiun Antam ("DP Antam") yang masing-masing didirikan pada tahun 2013 dan tahun 1997.

Mutasi liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

a. Pension benefits

The Group has two separate pension funds consisting of Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA") and Dana Pensiun Antam ("DP Antam") which were established in 2013 and 1997, respectively.

The movement of pension benefit obligations are as follows:

	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Dampak atas persyaratan pendanaan pembatasan aset/Impact of minimum funding requirement assets ceiling	Jumlah/ Total	
Pada 1 Januari 2018	2.571.790	(1.842.292)	253.346	982.844	As at 1 January 2018
Diakui pada laba rugi:					Recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	84.891	-	-	84.891	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	(2.053)	-	-	(2.053)	Past service cost -
- Biaya/(penghasilan) bunga	178.405	(138.252)	-	40.153	Interest cost/(income) -
	261.243	(138.252)	-	122.991	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:					Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Perubahan asumsi keuangan	(33.760)	74.468	-	40.708	Changes in financial -
- Penyesuaian pengalaman	29.159	-	-	29.159	assumptions
- Hasil dari aset program	(25.568)	168.061	-	142.493	Experience adjustment -
- Perubahan pada batas aset	-	-	(66.985)	(66.985)	Return on plan assets -
	(30.169)	242.529	(66.985)	145.375	Changes in assets ceiling -
Iuran yang dibayar oleh:					Contributions paid by:
- Grup	-	(328.807)	-	(328.807)	The Group -
- Karyawan	-	(3.936)	-	(3.936)	Employees -
	-	(332.743)	-	(332.743)	
Pembayaran manfaat oleh:					Benefit paid by:
- Grup	(67.461)	66.213	-	(1.248)	The Group -
- Aset program	(57.758)	37.967	-	(19.791)	Plan assets -
	(125.219)	104.180	-	(21.039)	
Akuisisi anak perusahaan	3.696	-	-	3.696	Acquisition of a subsidiary
Pada 31 Desember 2018	2.681.341	(1.966.578)	186.361	901.124	As at 31 December 2018
Diakui pada laba rugi:					Recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	12.687	-	-	12.687	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	25.451	(16.427)	-	9.024	Past service cost -
- Biaya/(penghasilan) bunga	20.404	(20.905)	-	(500)	Interest cost/(income) -
	58.543	(37.332)	-	21.211	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:					Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Perubahan asumsi keuangan	31.468	18.438	-	49.906	Changes in financial -
- Penyesuaian pengalaman	(86.721)	-	-	(86.721)	assumptions
- Hasil dari aset program	-	14.205	-	14.205	Experience adjustment -
- Perubahan pada batas aset	-	-	(16.568)	(16.568)	Return on plan assets -
	(55.253)	32.643	(16.568)	(39.177)	Changes in assets ceiling -
Iuran yang dibayar oleh:					Contributions paid by:
- Grup	-	(24.040)	-	(24.040)	The Group -
- Karyawan	738	(974)	-	(236)	Employees -
	738	(25.014)	-	(24.276)	
Pembayaran manfaat oleh:					Benefit paid by:
- Grup	(6.802)	-	-	(6.802)	The Group -
- Aset program	(25.915)	25.915	-	-	Plan assets -
	(32.718)	25.915	-	(6.802)	
Akuisisi anak perusahaan	-	-	-	-	Acquisition of a subsidiary
Pada 31 Maret 2019	2.652.651	(1.970.364)	169.793	852.081	As at 31 March 2019

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Hasil aktual aset program pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp29.218 dan Rp87.184.

Aset program terdiri dari:

	31 Maret/ March 2019		31 Desember/ December 2018		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen utang	976.437	49%	527.051	27%	Debt instruments
Properti	546.673	28%	559.435	28%	Property
Instrumen ekuitas	152.402	8%	147.977	8%	Equity instruments
Reksadana	218.583	11%	333.283	17%	Mutual funds
Lain-lain	76.270	4%	398.832	20%	Others
Jumlah	<u>1.970.364</u>	<u>100%</u>	<u>1.966.578</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset program Grup untuk program imbalan pensiun diinvestasikan di saham dan obligasi Antam yang terdaftar di BEI masing-masing sebesar Rp26.242 dan Rp25.695.

Aset program Grup pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp520.450 (31 Desember 2018: Rp470.958) merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksadana yang diperdagangkan di BEI. Sedangkan aset program senilai Rp482.750 (31 Desember 2018: Rp452.272) merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti deposito berjangka dan deposito *on-call*.

**28. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

The actual return on plan assets during the years ended 31 March 2019 dan 31 December 2018 was Rp29,218 and Rp87,184, respectively.

Plan assets comprise the following:

As at 31 March 2019 dan 31 December 2018, the Group's plan assets for the pension benefit plan are invested in Antam's shares and bonds that are listed on IDX amounting to Rp26,242 and Rp25,695, respectively.

The Group's plan assets as at 31 March 2019 amounting to Rp520.450 (31 December 2018: Rp470,958) represent investments in stocks, government bonds, corporate bonds and mutual funds traded in IDX. Meanwhile, plan assets amounting to Rp482,750 (31 December 2018: Rp452,272) represent investments in liquid investments, such as time deposits and on-call deposits.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**28. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja

b. Post-employment medical benefits

Mutasi liabilitas imbalan kesehatan pascakerja
adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment medical
benefit obligations are as follows:

	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Dampak atas persyaratan pendanaan pembatasan aset/ <i>Impact of minimum funding requirement assets ceiling</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada 1 Januari 2018	<u>3.778.996</u>	<u>(1.157.051)</u>	<u>31.013</u>	<u>2.652.958</u>	As at 1 January 2018
Diakui pada laba rugi:					Recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	31.915	-	-	31.915	Current service cost -
- Biaya/(penghasilan) bunga	249.751	(82.282)	-	167.469	Interest cost/(income) -
	<u>281.666</u>	<u>(82.282)</u>	<u>-</u>	<u>199.384</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:					Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Perubahan asumsi keuangan	(551.796)	75.756	25.626	(450.414)	Changes in financial -
- Hasil dari aset program	(2.954)	-	-	(2.954)	assumptions
- Penyesuaian pengalaman	(555.760)	-	-	(555.760)	Return on plan assets -
	<u>(1.110.510)</u>	<u>75.756</u>	<u>25.626</u>	<u>(1.009.128)</u>	Experience adjustment -
-					
Iuran yang dibayar oleh:					Contributions paid by:
- Grup	-	(2.163)	-	(2.163)	The Group -
- Karyawan	-	(1.082)	-	(1.082)	Employees -
	<u>-</u>	<u>(3.245)</u>	<u>-</u>	<u>(3.245)</u>	
Pembayaran manfaat oleh:					Benefit paid by:
- Grup	(39.590)	-	-	(39.590)	The Group -
- Aset program	(73.301)	69.208	-	(4.093)	Plan assets -
	<u>(112.891)</u>	<u>69.208</u>	<u>-</u>	<u>(43.683)</u>	
Pada 31 Desember 2018	<u>2.837.261</u>	<u>(1.097.614)</u>	<u>56.639</u>	<u>1.796.286</u>	As at 31 December 2018
Diakui pada laba rugi:					Recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	7.233	-	-	7.233	Current service cost -
- Biaya/(penghasilan) bunga	55.455	(20.570)	-	34.885	Interest cost/(income) -
	<u>62.688</u>	<u>(20.570)</u>	<u>-</u>	<u>42.118</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:					Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Perubahan asumsi keuangan	53.576	16.463	8.883	78.922	Changes in financial -
- Hasil dari aset program	(46.016)	-	-	(46.016)	assumptions
- Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	Return on plan assets -
	<u>7.560</u>	<u>16.463</u>	<u>8.883</u>	<u>32.905</u>	Experience adjustment -
-					
Iuran yang dibayar oleh:					Contributions paid by:
- Grup	-	(541)	-	(541)	The Group -
- Karyawan	-	(270)	-	(270)	Employees -
	<u>-</u>	<u>(811)</u>	<u>-</u>	<u>(811)</u>	
Pembayaran manfaat oleh:					Benefit paid by:
- Grup	(27.124)	17.302	-	(9.822)	The Group -
- Aset program	(27.124)	17.302	-	(9.822)	Plan assets -
	<u>(27.124)</u>	<u>17.302</u>	<u>-</u>	<u>(9.822)</u>	
Pada 31 Maret 2019	<u>2.880.383</u>	<u>(1.085.231)</u>	<u>65.522</u>	<u>1.860.676</u>	As at 31 March 2019

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**28. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment medical benefits
(continued)**

Hasil aktual aset program pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp10.252 dan Rp74.924.

The actual return on plan assets during the three-month periods ended 31 March 2019 dan 31 December 2018 was Rp10,252 and Rp74,924, respectively.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	31 Maret/ March 2019		31 Desember/ December 2018		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen utang	86.034	8%	92.340	8%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	461.502	42%	385.067	35%	Equity instruments
Reksadana	320.459	29%	215.013	20%	Mutual fund
Lainnya	217.236	21%	405.194	37%	Others
Jumlah	1.085.231	100%	1.097.614	100%	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset program Grup untuk program imbalan pensiun diinvestasikan di saham dan obligasi Antam yang terdaftar di BEI masing-masing sebesar Rp3.000 dan Rp3.072.

As at 31 March 2019 dan 31 December 2018, the Group's plan assets for pension benefit plan are invested in Antam's shares and bonds that are listed on IDX amounting to Rp3,000 and Rp3,072, respectively.

Aset program Grup pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp867.995 (31 Desember 2018: Rp696.748) merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksadana yang diperdagangkan di BEI. Sedangkan aset program senilai Rp93.000 (31 Desember 2018: Rp270.800) merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti deposito berjangka dan deposito *on-call*.

The Group's plan assets as at 31 March 2019 amounting to Rp867,995 (31 December 2018: Rp696,748) represent investments in stocks, government bonds, corporate bonds and mutual funds traded on IDX. Meanwhile, plan assets amounting to Rp93,000 (31 December 2018: Rp270,800) represent investments in liquid investments, such as time deposits and on-call deposits.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**28. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

c. Imbalan pascakerja lainnya

c. Other post-retirement benefits

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja lainnya
adalah sebagai berikut:

The movement of other post-retirement benefit
obligations are as follows:

	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Dampak atas persyaratan pendanaan pembatasan aset/ <i>Impact of minimum funding requirement assets ceiling</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada 1 Januari 2018	347.180	-	-	347.180	As at 1 January 2018
Diakui pada laba rugi:					Recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	21.638	-	-	21.638	Current service cost -
- Biaya bunga	23.834	-	-	23.834	Interest cost -
	45.472	-	-	45.472	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:					Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Perubahan asumsi keuangan	(25.668)	-	-	(25.668)	Changes in financial -
- Penyesuaian pengalaman	3.976	-	-	3.976	assumption
	(21.692)	-	-	(21.692)	Experience adjustment -
Pembayaran manfaat oleh:					Benefit paid by:
- Grup	(28.456)	-	-	(28.456)	The Group -
Pada 31 Desember 2018	342.504	-	-	342.504	As at 31 December 2018
Diakui pada laba rugi:					Recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	5.821	-	-	5.821	Current service cost -
- Biaya bunga	6.259	-	-	6.259	Interest cost -
	12.079	-	-	12.079	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:					Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Perubahan asumsi keuangan	(7.899)	-	-	(7.899)	Changes in financial -
- Penyesuaian pengalaman		-	-		assumption
	(7.899)	-	-	(7.899)	Experience adjustment -
Pembayaran manfaat oleh:					Benefit paid by:
- Grup	(8.704)	-	-	(8.704)	The Group -
Pada 31 Maret 2019	337.982	-	-	337.982	As at 31 March 2019

Kontribusi aktual dari imbalan pascakerja lainnya
pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret
2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-
masing sebesar Rp7.430 dan nihil.

Actual contributions to other post-retirement
benefits plan during the three-month periods
ended 31 March 2019 dan 31 December 2018
was Rp7,430 and nil, respectively.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**28. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employment benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang
lainnya adalah sebagai berikut:

The movement of other long-term employment
benefit obligations are as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	556.334	513.510	<i>Beginning balance</i>
Diakui pada laba rugi:			<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	4.458	98.855	<i>Current service cost -</i>
- Biaya jasa lalu	(584)	22.913	<i>Past service cost -</i>
- Beban bunga	10.750	40.105	<i>Interest expense -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	2.202	(42.906)	<i>Change in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman dari nilai kini liabilitas	(196)	6.843	<i>Experience adjustment - on present value of obligation</i>
	<u>16.630</u>	<u>125.810</u>	
Pembayaran manfaat	(17.688)	(82.985)	<i>Benefit payments</i>
Saldo akhir	<u>555.276</u>	<u>556.335</u>	<i>Ending balance</i>

e. Informasi lainnya

e. Other information

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**28. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

e. Informasi lainnya (lanjutan)

e. Other information (continued)

		Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan atas perubahan asumsi/ Impact on overall liability of change in assumptions			
		31 Maret/March 2019		31 Desember/December 2017	
Asumsi/ Assumption	Program	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%
Tingkat diskonto/ Discount rate	Imbalan pensiun/ Pension benefits	(28.018)	31.932	(28.018)	58.932
	Imbalan kesehatan pascakerja/Post- employment medical benefits	(275.442)	335.679	(271.442)	330.679
	Imbalan pascakerja lainnya/Other post- retirement benefits	(14.350)	15.935	(14.350)	15.935
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefits	(22.453)	26.885	(21.453)	25.885
Tingkat kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increase	Imbalan pensiun/ Pension benefits	29.123	(25.507)	29.123	(25.507)
	Imbalan kesehatan pascakerja/Post- employment medical benefits	288.817	(242.575)	288.817	(242.575)
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefits	2.645	868	2.645	868

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment medical benefits, other post-retirement benefits and other long-term employment benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Imbalan pensiun	142.217	389.838	3.972.632	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	144.288	353.201	1.578.120	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	1.154	3.995	236.792	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	89.549	278.207	984.003	Other long-term employment benefits

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS LAINNYA

29. OTHER LIABILITIES

	<u>2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama penambangan	368.850	368.850	<i>Loan from investor for mining cooperation project</i>
Uang muka dari pelanggan	181.600	317.082	<i>Advances from customers</i>
Liabilitas atas kelompok lepasan yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual	142.169	136.957	<i>Liabilities of disposal group directly associated with assets classified as held for sale</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000)	<u>631.203</u>	<u>411.437</u>	<i>Others (each below Rp100,000)</i>
Jumlah liabilitas lainnya	<u>1.323.821</u>	<u>1.234.326</u>	<i>Total other liabilities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(1.273.710)</u>	<u>(1.216.146)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>50.111</u>	<u>18.180</u>	<i>Non-current portion</i>

Lihat Catatan 40ab untuk penjelasan Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama penambangan.

Refer to Note 40ab for explanation of Loan from investor for mining cooperation project.

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

Pemegang saham tunggal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Pemerintah Indonesia.

The Company's sole shareholder as at 31 March 2019 and 31 December 2018 is the GoI.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp216.711.765 terbagi atas 522.197.024 (nilai penuh) saham dengan nilai nominal Rp415.000 (nilai penuh) dan telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Pemerintah Indonesia dan disetor penuh sebanyak 130.549.256 (nilai penuh) saham atau sebesar Rp54.177.941 setelah Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 59 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. tanggal 27 November 2017 sebagai berikut:

As at 31 March 2019 and 31 December 2017, the Company's share capital is Rp216,711,765 divided into 522,197,024 (full amount) shares, par value of Rp415,000 (full amount) and issued and fully paid by the GoI 130,549,256 (full amount) shares or amounting to Rp54,177,941 after the Company changed the Articles of Association which have been notarised under Notarial Deed No. 59 dated 27 November 2017 of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. as follows:

- 1) Menyetujui peningkatan modal dasar perseroan yang semula sebesar Rp381.998 menjadi sebanyak Rp216.711.765 dengan nilai nominal sebesar Rp415.000 (nilai penuh).
- 2) Menyetujui pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sebanyak 129.628.780 saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp415.000 (nilai penuh) sehingga seluruhnya seharga Rp53.795.943 yang seluruhnya diambil bagian oleh Pemerintah Indonesia.

- 1) *Approving the increase in the Company's share capital from Rp381,998 to Rp216,711,765 with par value of Rp415,000 (full amount).*
- 2) *Approving the issuance/placement of portepel shares totalling 129,628,780 shares (full amount), with par value of Rp415,000 (full amount) and with total value of Rp53,795,943 which has been taken by the GoI.*

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

- 3) Menyetujui penambahan modal Pemerintah Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan sebesar Rp53.795.943 sebagai berikut:
- a) Pengalihan Saham Seri B dimiliki oleh Pemerintah Indonesia masing-masing 65% senilai Rp16.902.338 di Antam, 65% senilai Rp6.241.547 di Timah, 65,02% senilai Rp18.347.366 di Bukit Asam, dan 9,36% saham senilai Rp7.255.450 milik Pemerintah Indonesia pada PTFI.
 - b) Sebesar Rp5.049.242 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 berupa aset tanah Otorita Pengembangan Proyek Asahan seluas 1.211,10 Ha sebagaimana ditetapkan dalam PP 76/2016.
 - c) Sebesar Rp233.156 (nilai penuh) yang berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan Perusahaan.

30. SHARE CAPITAL (continued)

- 3) Approving additional state equity participation in the Company's share capital amounting to Rp53,795,943 through the following:
- a) Transferring Series B shares owned by the Gol on 65% of Antam amounting to Rp16,902,338, 65% of Timah amounting to Rp6,241,547, 65.02% of Bukit Asam amounting to Rp18,347,366, respectively, and 9.36% of shares owned by the Gol in PTFI amounting to Rp7,255,450.
 - b) Of Rp5,049,242 from State Budget Year 2016 in the form of land assets of Otorita Pengembangan Proyek Asahan of 1,211.10 Ha in accordance with GR 76/2016.
 - c) Of Rp233,156 (full amount) from capitalisation of the Company's retained earnings.

31. PENDAPATAN

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018
Produk:		
Batubara	5.139.417	5.608.187
Emas	3.943.765	4.087.748
Logam timah dan tin solder	3.912.133	1.784.850
Aluminium	1.616.628	1.369.542
Feronikel	1.225.035	972.383
Bijih nikel	807.377	584.425
Lainnya	507.490	389.116
	<u>17.151.845</u>	<u>14.796.251</u>
Jasa:		
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	326.778	93.777
Jumlah pendapatan	<u>17.478.625</u>	<u>14.890.027</u>

Rincian jumlah pendapatan berdasarkan letak geografis pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018
Lokal:		
- Pihak ketiga	4.559.963	3.896.605
- Pihak berelasi (Catatan 39)	2.663.246	2.546.420
Ekspor - pihak ketiga	10.258.416	8.447.002
Jumlah pendapatan	<u>17.478.625</u>	<u>14.890.027</u>

31. REVENUE

Products:	
Coal	
Gold	
Tin metal and tin solder	
Aluminium	
Ferronickel	
Nickel ore	
Others	
Services:	
Purification of precious metals and other services	
Total revenue	

Details of revenue based on the customer's geographical location are as follows:

Local:	
Third parties -	
Related parties (Note 39) -	
Export - third parties	
Total revenue	

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUE

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Biaya produksi:			<i>Production costs:</i>
Pembelian logam mulia dan timah	3.852.394	4.009.122	<i>Purchases of precious metals and tin</i>
Pemakaian bahan baku	2.895.171	1.744.310	<i>Raw material used</i>
Jasa transportasi, pengangkutan dan penambangan bijih	2.025.188	1.808.806	<i>Transportation, barging and ore mining fees</i>
Gaji, upah, bonus dan imbalan kerja karyawan	680.527	665.740	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Pemakaian bahan bakar	694.001	598.381	<i>Usage of fuel</i>
Royalti, pajak dan retribusi pemerintah lainnya	579.607	368.171	<i>Royalties, taxes and other government charges</i>
Penyusutan dan amortisasi	597.584	587.490	<i>Depreciation and amortisation</i>
Jasa pihak ketiga	298.346	255.093	<i>Third-party services</i>
Sewa	243.980	179.246	<i>Rent</i>
Pemakaian suku cadang	149.724	148.262	<i>Spare part used</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	88.071	110.921	<i>Repairs and maintenances</i>
Reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	7.454	49.608	<i>Environmental reclamation and mine closure</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000)	366.237	198.597	<i>Others (each below Rp100,000)</i>
	<u>12.478.284</u>	<u>10.723.748</u>	
Barang dalam proses:			<i>Work-in-progress:</i>
Awal tahun	3.088.888	2.145.289	<i>At beginning of year</i>
Ditransfer ke aset tetap	(16.889)	(20.129)	<i>Transferred to fixed assets</i>
Akuisisi anak perusahaan	-	-	<i>Acquisition of a subsidiary</i>
Akhir tahun	(136.160)	(2.104.159)	<i>At end of year</i>
	<u>15.414.123</u>	<u>10.744.749</u>	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	7.241.485	5.163.248	<i>At beginning of year</i>
Pembelian logam timah	463.326	380.003	<i>Purchase of tin metals</i>
Penambahan provisi persediaan/ (pemulihan nilai persediaan), neto	-	-	<i>Addition of provision for inventories/ (recovery of inventories), net</i>
Akuisisi anak perusahaan	-	-	<i>Acquisition of a subsidiary</i>
Akhir tahun	(9.481.555)	(5.612.150)	<i>At end of year</i>
	<u>(9.481.555)</u>	<u>(5.612.150)</u>	
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>13.637.379</u>	<u>10.675.849</u>	Total cost of revenue

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Gaji, upah, bonus dan imbalan kerja karyawan	456.920	420.329	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Program tanggung jawab sosial korporat	85.377	37.660	Corporate social responsibility programme
Perjalanan dinas dan pendidikan	102.387	65.686	Business travel and education
Jasa pihak ketiga	63.286	52.613	Third-party services
Penyusutan dan amortisasi	36.780	30.873	Depreciation and amortisation
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000)	<u>359.590</u>	<u>287.342</u>	Others (each below Rp100,000)
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>1.104.340</u>	<u>894.505</u>	Total general and administrative expenses

34. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

34. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Pengapalan dan asuransi	173.490	59.994	Freight and insurance
Gaji, upah, bonus dan imbalan kerja karyawan	54.252	70.788	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	36.522	27.677	Depreciation and amortisation
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000)	<u>369.614</u>	<u>413.157</u>	Others (each below Rp100,000)
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	<u>633.877</u>	<u>571.616</u>	Total selling and marketing expenses

35. PENGHASILAN KEUANGAN

35. FINANCE INCOME

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Pendapatan bunga dari bank dan deposito berjangka	229.745	145.666	Interest income from cash in banks and time deposits
Pendapatan bunga dari aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>7.792</u>	<u>8.435</u>	Interest income from available-for-sale financial assets
Jumlah penghasilan keuangan	<u>237.537</u>	<u>154.101</u>	Total finance income

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. BIAYA KEUANGAN

36. FINANCE COSTS

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Beban bunga dari utang obligasi	1.130.890	99.044	<i>Interest expenses from bonds payable</i>
Beban bunga dari pinjaman bank dan sewa pembiayaan <i>finance lease</i>	228.381	119.071	<i>Interest expenses from bank borrowings and</i>
Rugi selisih kurs dari pinjaman bank dalam mata uang asing	-	-	<i>Loss on foreign exchange from bank borrowings in foreign currency</i>
Beban bunga atas nilai piutang - efek diskonto	(16.349)	-	<i>Interest expenses on receivables - discounting impact</i>
Provisi bank	1.613	674	<i>Bank charges</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Jumlah yang dikapitalisasikan pada aset kualifikasian	-	-	<i>Amount capitalised on qualifying assets</i>
Jumlah biaya keuangan	<u>1.344.535</u>	<u>218.789</u>	<i>Total finance costs</i>

37. PENGHASILAN LAIN-LAIN, NETO

37. OTHER INCOME, NET

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Dividen dari PTFI (Catatan 10)	-	1.079.777	<i>Dividend from PTFI (Note 10)</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi (Catatan 12)	-	-	<i>Adjustment in fair value of investment (Note 12)</i>
Keuntungan atas pembelian dengan diskon (Catatan 5)	-	-	<i>Gain on bargain purchase (Note 5)</i>
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih	158.001	(98.102)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange, net</i>
Keuntungan atas revaluasi properti investasi (Catatan 15)	-	-	<i>Gain on revaluation of investment properties (Note 15)</i>
Pajak daerah	-	-	<i>Regional taxes</i>
Beban akuisisi	-	-	<i>Acquisition cost</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000)	245.534	10.436	<i>Others (each below Rp100,000)</i>
Jumlah penghasilan lain-lain, neto	<u>403.536</u>	<u>992.111</u>	<i>Total other income, net</i>

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. DIVIDEN DAN SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") No. RIS-02/RUPS/2017 tanggal 5 Mei 2017, telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp267.811 atau setara dengan AS\$19.932.278 atau AS\$22/saham. Dividen ini telah dibayarkan pada tanggal 23 Mei 2017. Selain itu ditetapkan juga saldo laba dicadangkan sesuai Pasal 70 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sejumlah AS\$10.000.000 atau setara dengan Rp133.835.

Berdasarkan keputusan RUPS No. RIS-10/D3.MBU/06/2018 tanggal 7 Juni 2018, telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp1.919.750 atau setara dengan AS\$133.278.950 atau AS\$1,02/saham. Dividen ini telah dibayarkan penuh pada tanggal 6 Juli 2018.

38. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Gathering Meeting of Shareholders ("AGMS") decisions No. RIS-02/RUPS/2017 dated 5 May 2017, the shareholder approved a cash dividend distribution amounting to Rp267,811 or equivalent to US\$19,932,278 or US\$22/share. The dividend was paid on 23 May 2017. In addition, the Company's shareholders appropriated retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007 regarding the Limited Company Law amounting to US\$10,000,000 or equivalent to Rp133,835.

Based on the AGMS decisions No. RIS-10/D3.MBU/06/2018 dated 7 June 2018, the shareholder approved a cash dividend distribution amounting to Rp1,919,750 or equivalent to US\$133,278,950 or US\$1.02/share. The dividend was fully paid on 6 July 2018.

39. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	
Pendapatan		
PT Indonesia Power ("PTIP")	1.487.536	
PLN	755.106	
PT Pegadaian (Persero)	167.052	
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	77.895	
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	34.734	
BPI	48.552	
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000)	92.372	
Jumlah pendapatan	<u>2.663.246</u>	

Transaksi lainnya sebagian besar merupakan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia atau entitas lain yang berelasi dengan Grup seperti ICA (hanya untuk tahun 2017), BSM dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA").

39. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Transactions and balances with related parties

The Company is controlled by the GoI. Transaction and balances with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 2018	
Revenue		
PT Indonesia Power ("PTIP")	1.549.619	
PLN	520.802	
PT Pegadaian (Persero)	242.110	
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	57.246	
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	56.471	
BPI	12.792	
Others (each below Rp100,000)	107.380	
Total revenue	<u>2.546.420</u>	

Other transactions mostly represent transactions with entities related with the GoI and other entities related with the Group such as ICA (only for year 2017), BSM and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA").

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018
Pembelian barang dan jasa		
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI")	1.163.168	1.061.809
WIKA	-	-
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	348.644	350.201
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000)	<u>112.894</u>	<u>103.531</u>
	<u>1.624.706</u>	<u>1.515.541</u>

Transaksi lainnya sebagian besar merupakan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia atau entitas lain yang berelasi dengan Grup seperti Perum Jasa Tirta, PT Petrokimia Gresik dan PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo").

Other transactions mostly represent transactions with entities related with the Gol and other entities related with the Group such as Perum Jasa Tirta, PT Petrokimia Gresik and PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo").

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018
Penghasilan keuangan		
Mandiri, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), BRI, BNI, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan ("BPD Sumsel Babel"), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("BPD Sumut"), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BPD Jabar Banten"), PT BRI Agroniaga Tbk ("BRI Agro"), PT Bank Jateng Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat ("BPD Kalbar"), PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BPD Sultra")	<u>161.373</u>	<u>437.193</u>

Biaya keuangan

Mandiri, BRI, BNI, BSM

96.334 **38.133**

Finance income

Mandiri, PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk
("BTN"), BRI, BNI,
PT Bank Pembangunan
Daerah Sumatera Selatan
("BPD Sumsel Babel"),
PT Bank Pembangunan
Daerah Sumatera Utara
("BPD Sumut"), PT Bank
Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten
Tbk ("BPD Jabar Banten"),
PT BRI Agroniaga Tbk
("BRI Agro"), PT Bank
Jateng Syariah, PT Bank
Pembangunan Daerah
Kalimantan Barat ("BPD
Kalbar"), PT Bank
Pembangunan Daerah
Sulawesi Tenggara
("BPD Sultra")

Finance cost

Mandiri, BRI, BNI, BSM

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018
Pembayaran iuran dana pensiun		
PT Asuransi Jiwasraya	12.027	11.986
DPBA	5.703	5.194
DP Antam	1.435	5.740
Yakespen Antam	541	2.163
	19.705	25.084
	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Kas di bank		
Mandiri	1.707.765	2.490.723
BNi	420.445	802.992
BRI	888.032	718.265
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000)	84.757	164.727
Jumlah kas di bank	3.100.999	4.176.707
Deposito jangka pendek		
BRI	4.808.927	4.747.504
BNi	3.651.924	3.618.729
BTN	545.000	3.506.000
Mandiri	3.549.674	2.500.656
BTN Syariah	375.000	520.000
BPD Sumsel Babel	-	200.000
BPD Sumut	6.961	160.000
BRI Agro	910.000	140.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000)	440.000	-
Jumlah deposito jangka pendek	14.287.487	15.392.889
Deposito berjangka		
Mandiri	2.239.514	1.883.220
BNi	1.399.913	654.638
BRI	408.832	415.468
BTN	200.000	200.000
Jumlah deposito berjangka	4.248.259	3.153.326

**Pension fund
contribution payment**
PT Asuransi Jiwasraya
DPBA
DP Antam
Yakespen Antam

Cash in banks
Mandiri
BNi
BRI
Others (each below
Rp100,000)

Total cash in banks

Short-term time deposits
BRI
BNi
BTN
Mandiri
BTN Syariah
BPD Sumsel Babel
BPD Sumut
BRI Agro
Others (each below
Rp100,000)

**Total short-term time
deposits**

Time deposits
Mandiri
BNi
BRI
BTN

Total time deposits

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Piutang usaha			Trade receivables
PTIP	912.512	1.066.807	PTIP
PLN	613.620	482.465	PLN
BPI	370.174	357.259	BPI
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	92.836	127.879	PT Semen Batu raja (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000)	49.842	43.413	Others (each below Rp100,000)
Jumlah piutang usaha	2.038.984	2.077.823	Total trade receivables

Saldo lainnya sebagian besar merupakan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia atau entitas lain yang berelasi dengan Grup seperti PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Other transactions mostly represent transactions with entities related with the Gol and other entities related with the Group such as PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Piutang lain-lain			Other receivables
PT PAL Indonesia (Persero) ("PT PAL")	64.725	67.949	PT PAL Indonesia (Persero) ("PT PAL")
MJIS	54.793	54.793	MJIS
ICA	-	-	ICA
Lainnya (masing-masing dibawah Rp50.000)	68.650	66.990	Others (each below Rp50,000)
Provisi penurunan nilai	(96.051)	(96.051)	Provision for impairment
Jumlah piutang lain-lain, neto	92.117	93.681	Total other receivables, net

Dikurangi:

Bagian lancar **(16.623)** **(18.381)**

Bagian tidak lancar **75.494** **75.300**

Saldo lainnya sebagian besar merupakan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia atau entitas lain yang berelasi dengan Grup seperti HBAP, PT Sarana Karya (Persero) ("SK") dan PT INUKI (Persero) ("INUKI").

Other transactions mostly represent transactions with entities related with the Gol and other entities related with the Group such as HBAP, PT Sarana Karya (Persero) ("SK") and PT INUKI (Persero) ("INUKI").

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
PT Danareksa Investama Management ("Danareksa")	51.901	158.669	PT Danareksa Investama Management ("Danareksa")
Obligasi Pertamina	163.555	164.901	Obligasi Pertamina
	215.456	323.570	

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Kas yang dibatasi penggunaannya BRI, Mandiri, BNI, BPD Sultra	<u>131.272</u>	<u>148.677</u>
Utang usaha Pertamina WIKA KAI Lainnya (masing-masing dibawah Rp50.000)	<u>164.306</u> <u>115.978</u> <u>171.261</u> <u>125.066</u>	<u>628.097</u> <u>273.778</u> <u>139.277</u> <u>86.268</u>
	<u>576.610</u>	<u>1.127.420</u>

Restricted cash
BRI, Mandiri, BNI,
BPD Sultra

Trade payables
Pertamina
WIKA
KAI
Others (each below
Rp50,000)

Saldo lainnya sebagian besar merupakan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia atau entitas lain yang berelasi dengan Grup seperti PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("Adhi Karya"), PT Dahana (Persero), PT Krakatau Engineering dan BUMD Perdana Cipta Mandiri.

Other transactions mostly represent transactions with entities related with the Gol and other entities related with the Group such as PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("Adhi Karya"), PT Dahana (Persero), PT Krakatau Engineering and BUMD Perdana Cipta Mandiri.

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Akrual KAI Lainnya (masing-masing dibawah Rp50,000)	<u>193.236</u> <u>82.597</u>	<u>217.032</u> <u>83.946</u>
	<u>275.833</u>	<u>300.978</u>

Accruals
KAI
Others (each below
Rp50,000)

Saldo lainnya sebagian besar merupakan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia atau entitas lain yang berelasi dengan Grup seperti PT Krakatau Engineering, WIKA and Adhi Karya.

Other transactions mostly represent transactions with entities related with the Gol and other entities related with the Group such as PT Krakatau Engineering, WIKA and Adhi Karya.

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Pinjaman bank Mandiri BNI BRI BSM	<u>4.167.846</u> <u>32.137</u> <u>1.230.522</u> <u>39.422</u>	<u>2.890.069</u> <u>1.219.614</u> <u>518.800</u> <u>48.540</u>
	<u>5.469.927</u>	<u>4.677.023</u>

Bank borrowings
Mandiri
BNI
BRI
BSM

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Kompensasi manajemen kunci

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 March 2019 dan 2018, gaji dan imbalan jangka pendek lainnya serta imbalan pascakerja yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan personil manajemen kunci lainnya, adalah sebesar Rp29.182 (2018: Rp20.449).

b. Key management compensation

For the three-month periods ended 31 March 2019 and 2018, salaries and other short-term benefits and post-employment benefits provided to the Group's Boards of Commissioners, Directors and other key management personnel were totalling Rp29.182 (2018: Rp20.449).

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

c. The nature of the relationships

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationships</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Dewan Komisaris dan Direksi dan manajemen kunci lainnya/ <i>Boards of Commissioners and Directors and other key management personnels</i>	Management kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan imbalan kerja/ <i>Salaries and employee benefits</i>
BNI, BRI, Mandiri, BTN, BTN Syariah, BPD Sumsel Babel, BPD Sumut, PT Bank Jateng Syariah, BPD Jabar Banten, BRI Agro, BPD Kaltim, PT Bank Riau Kepri, BPD Sultra, BPD Kalbar dan/and BSM	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the GoI</i>	Bank, deposito berjangka, jaminan, pelanggan logam mulia, dan pinjaman bank/ <i>Cash in bank, time deposits, guarantee, customer of precious metal, and bank borrowings</i>
PT Asuransi Jiwasraya, Jasindo	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the GoI</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
Pertamina	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the GoI</i>	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia dan penempatan pada obligasi/ <i>Purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal and placement on bonds</i>
WIKA	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the GoI</i>	Pembelian barang untuk kegiatan produksi dan jasa konstruksi dan penjualan aluminium ingot/ <i>Purchases of goods for production activities and construction services and sales of aluminium ingot</i>
PT Pegadaian (Persero), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the GoI</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
DP Antam dan/and DPBA	Penyelenggara program kewajiban pensiun/ <i>Provider of pension benefit plan</i>	Pengelolaan dana pensiun/ <i>Pension fund management</i>
Yakespen Antam	Penyelenggara program kesehatan pascakerja/ <i>Provider of post-retirement healthcare</i>	Jasa penyelenggara program kewajiban kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement healthcare benefit plan services</i>

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

c. The nature of the relationships (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT PAL	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the GoI</i>	Mitra DAK dalam pembangunan <i>Chemical Tanker Hull 242/DAK partner in building Chemical Tanker Hull 242</i>
KAI	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the GoI</i>	Pengangkutan batubara/ <i>Coal transportation</i>
PT Petrokimia Gresik	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the GoI</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Raw material purchases</i>
Perum Jasa Tirta	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the GoI</i>	Jasa pengelolaan sumber daya air/ <i>Water management services</i>
PTIP	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the GoI</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PLN	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the GoI</i>	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ <i>Coal sales and electricity usage</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the GoI</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
INUKI	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the GoI</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
SK	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the GoI</i>	Mitra Kerjasama Satuan Operasi untuk produksi aspal Buton/ <i>Cooperation Project Partner in producing Buton asphalt</i>
Adhi Karya, PT Krakatau Engineering	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the GoI</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
BUMD Perdana Cipta Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the GoI</i>	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>
BPI	Entitas ventura bersama Grup/ <i>A joint venture of the Group</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
ICA*	Entitas ventura bersama Grup/ <i>A joint venture of the Group</i>	Penjualan bauksit/ <i>Sales of bauxite</i>
HBAP	Entitas ventura bersama Grup/ <i>A joint venture of the Group</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Danareksa, PNM	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the GoI</i>	Penempatan pada reksadana/ <i>Placement of mutual fund</i>
MJIS	Entitas asosiasi Grup/ <i>An associate of the Group</i>	Pinjaman bunga dengan pihak berelasi/ <i>Interest bearing loan to related party</i>

*) Sejak tanggal 28 Desember 2018, ICA dikendalikan oleh Grup.

*) Since 28 December 2018, ICA is controlled by the Group.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Induk antara Pemerintah Indonesia, Pemerintah Daerah Papua dan Pemerintah Daerah Mimika

Pada tanggal 12 Januari 2018, Perusahaan, Pemerintah Indonesia, Pemerintah Daerah Papua, dan Pemerintah Daerah Mimika telah menandatangani perjanjian induk mengenai rencana Akuisisi Saham PTFI dan kepentingan ekuitas di PTFI, yang mana Perusahaan dan Pemerintah Daerah akan memiliki saham tersebut setelah selesainya Akuisisi PTFI ("Perjanjian Induk Pemerintah Indonesia, Pemerintah Daerah Papua, Pemerintah Daerah Mimika dan Perusahaan"). Pemerintah Indonesia, Pemerintah Daerah Papua dan Pemerintah Daerah Mimika merupakan pemangku kepentingan di Tambang Grasberg, dimana Pemerintah Indonesia sebagai pemberi ijin usaha pertambangan pada Tambang Grasberg, dan Tambang Grasberg terletak di Kabupaten Mimika, Provinsi Papua.

Berdasarkan Perjanjian Induk Pemerintah Indonesia, Pemerintah Daerah Papua, Pemerintah Daerah Mimika dan Perusahaan, Pemerintah Indonesia telah sepakat untuk mengadakan pengaturan, dan Pemerintah Daerah Papua dan Pemerintah Daerah Mimika telah sepakat untuk melakukan penyetoran modal di suatu entitas yang ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia, yang akan memberikan Pemerintah Daerah Papua dan Pemerintah Daerah Mimika kepemilikan saham PTFI secara tidak langsung sebesar 10%, setelah penyelesaian Akuisisi Saham PTFI. Berdasarkan Perjanjian Induk Pemerintah Indonesia, Pemerintah Daerah Papua, Pemerintah Daerah Mimika dan Perusahaan, Pemerintah Daerah Papua dan Pemerintah Daerah Mimika akan memiliki saham di PTFI secara tidak langsung, dengan melakukan penyetoran modal di entitas yang dinominasikan oleh Pemerintah Indonesia, melalui BUMD, yang dimiliki bersama-sama oleh Pemerintah Daerah Papua dan Pemerintah Daerah Mimika. Harga untuk saham di atas yang akan dibayarkan masing-masing oleh Pemerintah Daerah Papua dan Pemerintah Daerah Mimika akan setara dengan nilai pembelian saham di PTFI, yang dihitung atas dasar yang sama dengan pembelian saham oleh Perusahaan dalam Akuisisi Saham PTFI.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Heads of Agreement between the Gol, the Papua Government and the Mimika Regency

On 12 January 2018, the Company, the Gol, the Papua Government and the Mimika Regency entered into a heads of agreement relating to the planned PTFI Share Acquisition and the equity interests in PTFI that each entity is intended to hold following the completion of the PTFI Acquisition (the "Gol, Papua Government, Mimika Regency and the Company Heads of Agreement"). The Gol, the Papua Government and the Mimika Regency are stakeholders in the Grasberg Mine, with the Gol being the holder of the mining concession for the Grasberg Mine, and the Grasberg Mine being situated in the province of Papua and in the province's Mimika Regency.

Pursuant to the Gol, Papua Government, Mimika Regency and the Company Heads of Agreement, the Gol has agreed to procure, and the Papua Government and the Mimika Regency have agreed to subscribe for shares in an entity nominated by the Gol that would result in the Papua Government and the Mimika Regency together indirectly holding 10% of the shares of PTFI, following the completion of the PTFI Share Acquisition. Under the Gol, Papua Government, Mimika Regency and the Company Heads of Agreement, the Papua Government and the Mimika Regency will indirectly hold their shares in PTFI by subscribing for shares in the entity nominated by the Gol through a BUMD to be jointly owned by the Papua Government and the Mimika Regency. The subscription price for the aforementioned shares to be paid by the Papua Government and the Mimika Regency, respectively, will be equivalent to the value of the stakes in PTFI, calculated on the same basis as the purchase price made by the Company, in the PTFI Share Acquisition.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Induk antara Pemerintah Indonesia, Pemerintah Daerah Papua dan Pemerintah Daerah Mimika (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Induk Pemerintah Indonesia, Pemerintah Daerah Papua, Pemerintah Daerah Mimika dan Perusahaan, Perusahaan akan meminjamkan kepada BUMD, dana yang diperlukan untuk melakukan penyeteroran modal di entitas yang ditunjuk tersebut (IPMM), dan pinjaman tersebut akan dijamin oleh saham milik BUMD pada entitas tersebut. Pemerintah Daerah Papua dan Pemerintah Daerah Mimika juga telah sepakat (i) untuk tidak mentransfer atau menjual saham tersebut kepada pihak lain, selain kepada Perusahaan, (ii) untuk membayar pinjaman dari bagian yang telah disetujui atas dividen yang dibayarkan atas saham tersebut kepada Perusahaan sampai dengan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan kepada BUMD telah sepenuhnya dilunasi.

b. Heads of Agreement

Pada tanggal 12 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Heads of Agreement ("HoA") dengan FCX, PTFI, Rio Tinto Indonesian Holdings Limited ("Rio Tinto Indonesian Holding") dan Rio Tinto Nominees Limited ("Rio Tinto Nominees") sebagai dokumen awal sebelum ditandatanganinya Perjanjian Divestasi PTFI. Lihat bagian Perjanjian Divestasi PTFI pada Catatan 40c.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Heads of Agreement between the GoI, the Papua Government and the Mimika Regency (continued)

Under the GoI, Papua Government, Mimika Regency and the Company Heads of Agreement, the Company would loan to the BUMD the funds required to subscribe for the shares in such nominated entity (IPMM) owned by the BUMD, and such loan will be secured by the same shares. The Papua Government and the Mimika Regency have also agreed (i) not to transfer or sell these shares to any party, other than to the Company, (ii) to transfer an agreed portion of the dividends paid on such shares to the Company, until the loan that is contemplated to be provided by the Company to the BUMD has been fully repaid.

b. Heads of Agreement

On 12 July 2018, the Company signed Heads of Agreement ("HoA") with FCX, PTFI, Rio Tinto Indonesian Holdings Limited ("Rio Tinto Indonesian Holding") and Rio Tinto Nominees Limited ("Rio Tinto Nominees"), before the PTFI Divestment Agreement is signed. Refer to the PTFI Divestment Agreement in Note 40c.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Perjanjian Divestasi PTFI ("PDA")

c. PTFI Divestment Agreement ("PDA")

Pada tanggal 27 September 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian mengenai akuisisi dan peningkatan kepemilikan ekuitas di PTFI dengan PTFI, FCX, International Support, PTII (IPMM), yang mengatur sebagai berikut:

On 27 September 2018, the Company entered into an agreement relating to the Company's acquisition of an increased equity stake in PTFI with PTFI, FCX, International Support, PTII (IPMM), pursuant to which as follows:

(i) Perusahaan akan membeli, dan FCX dan International Support akan menjual ke Perusahaan, semua saham yang mereka miliki di PTII (IPMM) dengan harga perolehan sebesar AS\$350 juta, yang harus dibayar tunai pada saat penyelesaian Akuisisi Saham PTFI ("Akuisisi Saham PTII (IPMM)").

(i) the Company will purchase, and FCX and International Support will sell to the Company, all of their shares in PTII (IPMM) for a consideration of US\$350 million, which is required to be paid in cash at the completion of the PTFI Share Acquisition (the "PTII (IPMM) Share Acquisition").

(ii) Perusahaan, PTFI dan PTII (IPMM) akan menandatangani sebuah perjanjian ("Perjanjian Pengambilan Saham PTFI"), dimana Perusahaan dan PTII (IPMM) akan melakukan penyertaan modal untuk saham PTFI, dan PTFI menerbitkan saham kepada Perusahaan dan PTII (IPMM), yang mewakili 20,60% dan 19,40% dari keseluruhan saham biasa yang telah diterbitkan PTFI segera setelah selesainya Akuisisi Saham PTII (IPMM);

(ii) the Company, PTFI and PTII (IPMM) will enter into an agreement (the "PTFI Share Subscription Agreement"), through which the Company and PTII (IPMM) will subscribe for, and PTFI will issue to the Company and PTII (IPMM), shares in PTFI, representing 20.60% and 19.40%, respectively, of the outstanding ordinary shares of PTFI immediately following the completion of the PTII (IPMM) Share Acquisition;

(iii) Perusahaan, Rio Tinto Nominees dan Rio Tinto Indonesian Holding ("Penjual PTRTI") menandatangani sebuah perjanjian ("Perjanjian Pembelian PTRTI"), terkait akuisisi keseluruhan saham biasa PTRTI oleh Perusahaan (dimana kemudian Perusahaan menominasikan PTFI sebagai pembeli PTRTI); dan

(iii) the Company, Rio Tinto Nominees and Rio Tinto Indonesian Holding (the "PTRTI sellers") will enter into an agreement (the "PTRTI Buyout Agreement"), relating to the Company (whereby the Company later nominated PTFI for acquiring all of the outstanding shares of PTRTI); and

(iv) PTFI dan PTRTI akan menandatangani akta penggabungan, yang akan menggabungkan PTRTI ke dalam PTFI ("Penggabungan PTFI dan PTRTI").

(iv) PTFI and PTRTI will enter into a merger deed, which will effect the merger of PTRTI into PTFI (the "PTFI and PTRTI Merger").

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Divestasi PTFI ("PDA") (lanjutan)

PDA berisi pernyataan, jaminan, batasan-batasan dan ganti rugi dari para pihak dalam perjanjian sehubungan dengan sifat dari transaksi yang ada. Syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam PDA memuat hal-hal sebagai berikut: (i) perpanjangan dan stabilitas hak penambangan jangka panjang PTFI (dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") baru atau lainnya) hingga tahun 2041 dalam bentuk yang dapat diterima oleh Perusahaan dan FCX, (ii) resolusi atas masalah peraturan lingkungan yang dapat diterima oleh Pemerintah Indonesia, termasuk Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan keputusan yang menyetujui rumusan kepatuhan lingkungan yang diusulkan oleh PTFI sehubungan dengan rencana operasi penambangan di Tambang Grasberg, (iii) pemenuhan berbagai peraturan lainnya di Indonesia dan memperoleh berbagai persetujuan di Indonesia, termasuk persetujuan Kantor Pajak Indonesia sehubungan dengan penggabungan PTFI dan PTRTI, dan penentuan pengalihan aset terkait, atas yang tidak dikenakan pajak, dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dan Kejaksaan Agung Republik Indonesia, masing-masing mengeluarkan laporan peninjauan dan pendapat hukum, sehubungan dengan transaksi yang dimaksud dalam PDA; (iv) penerimaan persetujuan dari otoritas internasional persaingan usaha; dan (v) persetujuan oleh Grup Inalum dan FCX atas penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PTFI, masing-masing akan berjumlah enam anggota, akan menjabat sejak penutupan transaksi berdasarkan PDA.

Syarat dan kondisi di atas telah dipenuhi pada saat penyelesaian akuisisi saham PTFI tanggal 21 Desember 2018.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. PTFI Divestment Agreement ("PDA") (continued)

The PDA contains representations, warranties, covenants and indemnifications of the parties to the agreement that are customary for transactions of this nature. The conditions precedent contained in the PDA include, among others, the following: (i) the extension and stability of PTFI's long-term mining rights (in the form of a new Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") or otherwise) through 2041 in a form acceptable to the Company and FCX, (ii) the resolution of environmental regulatory matters satisfactory to the GoI, including the Ministry of Environment and Forestry issuing a decree approving the environmental compliance road map proposed by PTFI in relation to prospective mining operations at the Grasberg Mine, (iii) the completion of various other Indonesian regulatory actions and receipt of various other Indonesian regulatory approvals, including the Indonesian Tax Office approving the merger of PTFI and PTRTI, and determining the transfer of relevant assets relating to the same to be, on a tax-neutral basis, and the Agency for Financial and Development Supervision and the Indonesian Attorney General, respectively, issuing its review report and legal opinion, in respect of the transactions contemplated under the PDA; (iv) receipt of customary approvals from international competition authorities; and (v) the Inalum Group and FCX having agreed on the six members of the Board of Commissioners and Directors of PTFI, each of which will take office from the closing of the transactions under the PDA.

The above conditions precedent have been completed at the completion of PTFI shares acquisition dated 21 December 2018.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian Pengambilan Saham PTFI

Pada tanggal 27 September 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengambilan Saham PTFI dengan PTFI dan PTII (IPMM), di mana Perusahaan dan PTII (IPMM) akan melakukan pengambilan saham, dan PTFI akan menerbitkan kepada Perusahaan dan PTII (IPMM), saham di PTFI, yang mewakili 20,60% dan 19,40% jumlah saham biasa di PTFI segera setelah selesainya Akuisisi Saham PTFI. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan PTII (IPMM) diharuskan membayar masing-masing sebesar AS\$1.802,5 juta atau setara dengan Rp26.102.002 dan AS\$1.697,5 juta atau setara dengan Rp24.581.498 atas saham PTFI tersebut.

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan dan PTII (IPMM) telah melakukan pembayaran sejumlah AS\$1.802,5 juta atau setara dengan Rp26.102.002 dan AS\$1.697,5 juta atau setara dengan Rp24.581.498 kepada PTFI atas 40% saham yang diterbitkan oleh PTFI setelah semua syarat dan kondisi telah terpenuhi.

e. Perjanjian Pembelian PTRTI

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian PTRTI dengan pihak penjual PTRTI, di mana Perusahaan telah setuju untuk membeli dan pihak penjual PTRTI telah setuju untuk menjual kepada Perusahaan semua saham PTRTI ("Saham PTRTI") dengan harga perolehan sebesar AS\$3,5 miliar, yang harus dibayarkan pada saat penyelesaian jual beli saham tersebut. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dapat dan telah menominasikan PTFI sebagai pembeli Saham PTRTI.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. PTFI Share Subscription Agreement

On 27 September 2018, the Company entered into the PTFI Share Subscription Agreement with PTFI and PTII (IPMM), pursuant to which, the Company and PTII (IPMM) will subscribe for, and PTFI will issue to the Company and PTII (IPMM), shares in PTFI, representing 20.60% and 19.40% of the outstanding ordinary shares of PTFI immediately following the completion of the PTFI Share Acquisition. Under the agreement, the Company and PTII (IPMM) are each required to pay US\$1,802.5 million or equivalent to Rp26,102,002 and US\$1,697.5 million or equivalent to Rp24,581,498, respectively, for such shares in PTFI.

On 21 December 2018, the Company and PTII (IPMM) have paid US\$1,802.5 million or equivalent to Rp26,102,002 and US\$1,697.5 million or equivalent to Rp24,581,498 to PTFI for 40% of subscribed PTFI shares after all conditions precedent were completed.

e. PTRTI Buyout Agreement

On 28 September 2018, the Company entered into the PTRTI Buyout Agreement with PTRTI sellers, pursuant to which the Company has agreed to purchase and the PTRTI sellers have agreed to sell to the Company all the outstanding shares of PTRTI (the "PTRTI Shares") for a consideration of US\$3.5 billion, required to be paid at the completion of such sale and purchase of shares. Under this agreement, the Company is permitted to, and the Company has nominated PTFI as the purchaser of the PTRTI Shares.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Perjanjian Pembelian PTRTI (lanjutan)

Kewajiban para pihak sehubungan dengan finalisasi transaksi berdasarkan Perjanjian Pembelian PTRTI tunduk kepada pemenuhan atau pengesampingan syarat-syarat berikut ini: (i) penerimaan oleh PTRTI atas persetujuan tertulis dari KESDM tentang pengalihan Saham PTRTI; (ii) penjual PTRTI sebagai pihak penjual, menerima putusan *tax ruling* sah atau persetujuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Pajak Indonesia dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh penjual PTRTI; (iii) pemutusan perjanjian intra perusahaan antara PTRTI dan anggota lain dari Rio Tinto Group; (iv) pemenuhan atau pengesampingan syarat-syarat dan kondisi berdasarkan PDA dan Perjanjian Penerbitan Saham PTFI; dan (v) penerbitan dokumen yang menjabarkan prosedur pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebagai bagian dari proses audit lingkungan yang akan berpengaruh terhadap izin dan/atau aktivitas bisnis dan penyelesaian masalah-masalah lingkungan yang dapat menimbulkan kewajiban lingkungan terhadap Perusahaan.

Setelah penyelesaian transaksi berdasarkan Perjanjian Pembelian PTRTI, penjual PTRTI telah setuju untuk membayarkan ganti rugi kepada Perusahaan sehubungan dengan jumlah pajak yang harus dibayar oleh PTRTI, sepanjang pajak tersebut timbul dari atau terkait dengan suatu peristiwa atau kelalaian pada atau sebelum penyelesaian Pembelian PTRTI, atau pendapatan, laba atau keuntungan apa pun yang diperoleh sebelum finalisasi transaksi yang dimaksud dalam Perjanjian Pembelian PTRTI.

Semua syarat dan kondisi dalam Perjanjian Pembelian PTRTI telah dipenuhi.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. PTRTI Buyout Agreement (continued)

The obligations of the parties with respect to closing under the PTRTI Buyout Agreement are subject to the satisfaction or waiver of the following conditions precedent: (i) receipt by PTRTI of written approval from the MEMR for the transfer of the PTRTI Shares; (ii) receipt by the PTRTI sellers of a valid tax ruling or clearance issued by the Indonesian Tax Authority in a form and substance satisfactory to the PTRTI sellers; (iii) termination of intercompany agreements between PTRTI and other members of the Rio Tinto Group; (iv) satisfaction or waiver of the conditions precedent under the PDA and PTFI Share Subscription Agreement; and (v) issuance of a document which sets out the environmental management and monitoring procedure as part of the environmental audit process imposed on licensed businesses and/or activities and resolution of environmental matters which could result in environmental liabilities to the Company.

Following the closing of the transactions under the PTRTI Buyout Agreement, the PTRTI sellers have agreed to indemnify the Company with respect to any amount of tax payable by PTRTI, to the extent that such tax arises from or relates to an event or omission at or before completion of the PTRTI buyout, or any income, profit or gain earned before the closing of the transactions contemplated under the PTRTI Buyout Agreement.

All conditions precedent in the PTRTI Buyout Agreement has been fulfilled.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Pemegang Saham PTFI antara PT Indonesia Papua Metal dan Mineral, FCX, dan Perusahaan

Sesuai dengan perjanjian pemegang saham yang telah ditandatangani antara Perusahaan, PTII (IPMM), PTFI, dan FCX setelah penyelesaian Akuisisi Saham PTFI tanggal 21 Desember 2018, bahwa antara selesainya Akuisisi Saham PTFI dan pada tanggal yang jatuh lebih awal antara (i) 31 Desember 2022 atau (ii) produksi kumulatif dan penjualan emas dan tembaga PTFI melebihi jumlah yang telah ditentukan ("Periode Awal"), Perusahaan dan FCX akan mempertahankan hak ekonomi atas pendapatan dan pembagian biaya sehubungan dengan PTFI dengan cara yang sama seolah-olah usaha patungan antara PTFI dengan PTRTI masih ada. Setelah Periode Awal, pengaturan hak ekonomi atas pendapatan dan pembagian biaya sehubungan dengan PTFI akan mencerminkan kepemilikan ekuitas Perusahaan dan FCX di PTFI.

g. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual produk-produknya kepada beberapa pelanggan pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan terkait. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan beberapa harga acuan yang disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu. Penyesuaian harga jual bervariasi antar pelanggan tergantung pada hal-hal seperti spesifikasi produk yang diminta, biaya *handling*, perbedaan ongkos angkut, mekanisme pembayaran, dll. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu sebagaimana disepakati kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Shareholders Agreement among PT Freeport Indonesia, PT Indonesia Papua Metal dan Mineral, FCX, and the Company

Pursuant to a shareholders agreement which have been entered into between the Company, PTII (IPMM), PTFI and FCX after the completion of PTFI Share Acquisition on 21 December 2018, it is contemplated that, between the completion of the PTFI Share Acquisition and the earlier of (i) 31 December 2022 or (ii) PTFI's cumulative production and sales of gold and copper exceeding predetermined amounts (the "Initial Period"), the Company and FCX will retain the economics right of revenue and cost sharing arrangements in relation to PTFI in the same manner as though PTFI's joint venture with PTRTI was still in place. Following the Initial Period, it is intended that the economics of revenue and cost sharing arrangements in relation to PTFI will reflect the Company and FCX's respective equity interest in PTFI.

g. Sales agreements

The Group has various commitments to sell its products to various customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by the Group with those customers. Generally, selling price agreed with customers is based on several indices as adjusted with certain factors. The selling price adjustments vary between customers, which depend on factors like the specification of the requested product, handling cost, freight differential, terms of payment, etc. The products will be periodically delivered for periods as agreed with both parties.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Perjanjian jual beli batubara

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup melalui Bukit Asam, entitas anak, mempunyai komitmen penjualan kepada beberapa pelanggan. Berikut adalah pelanggan beserta jumlah penjualan yang dilakukan oleh Bukit Asam:

Nama pelanggan/ <i>Customer name</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Contract date</i>	Tanggal berakhir/ <i>Expire date</i>	Jumlah penjualan/ <i>Total sales</i> 31 Maret/ March 2019
BPI	7 Desember/ December 2011	14 Juni/June 2044	50.320
PTIP - PLTU Suralaya	28 Januari/ January 2013	31 Desember/ December 2022	731.570
PLN - PLTU Bukit Asam	14 Oktober/ October 2004	31 Desember/ December 2023	69.000
PLN - PLTU Tarahan	29 September 2004	31 Desember/ December 2031	91.860
PLN - 15 PLTU di In Indonesia	28 Desember/ December 2012	28 Desember/ December 2032	1.300.000

i. Kepemilikan pada entitas pertambangan patungan

Antam mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan yang memiliki Kontrak Karya ("KK") dengan Pemerintah Indonesia tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>
PT Sorikmas Mining	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

* Tahap produksi terhenti sementara karena proses penilaian kembali atas nilai cadangan.

Antam hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Antam bila telah memasuki tahap produksi.

Pada tanggal 29 Desember 2017, Antam menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak Atas Saham sehubungan dengan penjualan atas 20% kepemilikan saham free-carried Perusahaan di DPM kepada PT Bumi Resources Minerals dengan harga pembelian sebesar AS\$57.309.536. Antam mengakui keuntungan dari divestasi ini senilai Rp776.429.594 pada bulan Desember 2017.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Coal sales agreements

As at 31 March 2019, the Group through Bukit Asam, a subsidiary that has sales commitments to several customers. Below are the customers and total sales made by Bukit Asam:

		Jumlah penjualan/ <i>Total sales</i> 31 Maret/ March 2019
BPI	7 Desember/ December 2011	14 Juni/June 2044
PTIP - PLTU Suralaya	28 Januari/ January 2013	31 Desember/ December 2022
PLN - PLTU Bukit Asam	14 Oktober/ October 2004	31 Desember/ December 2023
PLN - PLTU Tarahan	29 September 2004	31 Desember/ December 2031
PLN - 15 PLTU di In Indonesia	28 Desember/ December 2012	28 Desember/ December 2032

i. Ownership in joint mining entities

Antam has ownership interests in joint mining entities which holds a CoW with the GoI without any cash contributions ("free carried") as follows:

	Status pada tanggal 31 Maret/ <i>Status as at 31 March 2019</i>	
PT Sorikmas Mining	Konstruksi/Construction	PT Sorikmas Mining
PT Galuh Cempaka	Produksi/Production*	PT Galuh Cempaka
PT Gorontalo Minerals	Studi Kelayakan/ Feasibility Study	PT Gorontalo Minerals
PT Sumbawa Timur Mining	Eksplorasi/Exploration	PT Sumbawa Timur Mining
PT Pelsart Tambang Kencana	Studi Kelayakan/ Feasibility Study	PT Pelsart Tambang Kencana
PT Weda Bay Nickel	Konstruksi/Construction	PT Weda Bay Nickel

* Production phase is suspended due to the reassessment of the value of reserves.

Antam will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with Antam's ownership interest if they have entered the production stage.

On December 29, 2017, Antam entered into a Share Transfer Agreement in connection with the sale of 20% of the Company's free-carried issued in DPM to PT Bumi Resources Minerals at a purchase price of US\$57,309,536. Antam recognised gain of Rp776,429,594 from this divestment in December 2017.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Perolehan investasi di NHM

Pada tanggal 20 Desember 2012, Antam menambah kepemilikannya di NHM sebesar 7,5%, sehingga kepemilikan Antam naik menjadi sebesar 25%. Berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement*, jumlah yang harus dibayarkan atas tambahan kepemilikan ini adalah sebesar AS\$130.000.000 dan tambahan sebesar AS\$30.000.000 (harga pembelian kontinjensi), yang akan dibayarkan apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 1 juta ons (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

Sampai dengan tahun 2015, tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) berdasarkan penilai yang kompeten adalah 480.000 ons emas (tidak diaudit) sehingga Antam telah mengakui harga pembelian kontinjen senilai AS\$14.400.000.

Pada tanggal 30 Maret 2016, Antam telah menandatangani amandemen atas *Conditional Sale and Purchase Agreement*. Berdasarkan amandemen perjanjian tersebut, harga pembelian kontinjensi dirubah menjadi sebesar AS\$20.000.000 yang akan dibayarkan apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkiraan dan/atau terukur) sebesar 2,445 juta ons, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen. Harga pembelian kontinjensi untuk tahun 2017 adalah AS\$5/ons.

k. Proyek kerja sama alumina dan perjanjian ventura bersama

Common Terms Agreement ("CTA")

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA mengadakan CTA dengan JBIC untuk Fasilitas Pinjaman JBIC dan Mizuho dan Sumitomo Ltd. untuk Fasilitas Pinjaman Komersial. Jumlah dari Fasilitas Pinjaman JBIC dan Fasilitas Pinjaman Komersial masing-masing sebesar JPY15.795.000.000 dan JPY10.530.000.000. ICA diwajibkan untuk melunasi semua fasilitas pinjaman dimulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan 15 Desember 2020. Antam menyediakan garansi untuk membayar pinjaman ICA.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Acquiring interest in NHM

On 20 December 2012, Antam acquired a 7.5% additional interest in NHM, increasing the total interest held to 25%. Based on the *Conditional Sale and Purchase Agreement*, the consideration for the additional interest acquired was US\$130,000,000 with an additional US\$30,000,000 (contingent purchase price), payable subject to a further 1 million ounces (unaudited) of additional gold resources (indicated and/or measured) being defined up to 31 December 2017, based on the JORC report issued by an independent consultant.

Up to 2015, additional gold resources (estimated and/or measured) based on a competent assessor were 480,000 ounces (unaudited). As such, Antam had recognised a contingent purchase price amounting to US\$14,400,000.

On 30 March 2016, Antam has entered into an amendment of the *Conditional Sale and Purchase Agreement*. Based on the amendment of the agreement, the contingent purchase price was amended to US\$20,000,000 payable subject to a further 2.445 million ounces of additional gold resources (indicated and/or measured), based on the JORC report issued by an independent consultant. The contingent purchase price for year 2017 is US\$5/ounces.

k. Alumina project and joint venture agreement

Common Terms Agreement ("CTA")

On 13 June 2011, ICA entered into a CTA with JBIC for a JBIC Loan Facility and Mizuho and Sumitomo Ltd. for a Commercial Loan Facility. The total amounts of the JBIC Loan Facility and Commercial Loan Facility are JPY15,795,000,000 and JPY10,530,000,000, respectively. ICA is required to repay all loan facilities commencing on 15 December 2014 up to 15 December 2020. Antam provided a guarantee for repayment of ICA's loan.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Proyek kerja sama alumina dan perjanjian ventura bersama (lanjutan)

Common Terms Agreement ("CTA") (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2011, ICA menandatangani Perjanjian Gadai Saham bersama dengan Antam dan BMI, dimana Antam setuju untuk menggadaikan seluruh sahamnya di ICA kepada dan untuk kepentingan BMI, untuk dan atas nama Para Pihak Pembiayaan, sebagai jaminan atas pembayaran Kewajiban yang Dijamin.

Perjanjian pemberian komitmen jaminan

Pada tanggal 13 Juni 2011, Antam, SDK dan Japan Oil Gas and Metal National Corporation ("JOGMEC") menandatangani Perjanjian Penjaminan, dimana JOGMEC setuju untuk menjamin pembayaran 80% dari pinjaman dari Fasilitas Pinjaman Komersial. Akibat jaminan JOGMEC, Antam dan SDK sebagai penjamin, antara lain harus:

- (i) Memastikan bahwa Perjanjian Penjaminan tidak melanggar semua perundang-undangan dan peraturan yang berlaku termasuk peraturan lingkungan hidup;
- (ii) Menjamin untuk tidak melakukan perubahan, pencabutan, pembatalan dan penundaan dari Perjanjian *Offtake*, Perjanjian Penjualan dan Pembelian *Washed Bauxite ("WBX")*, dan *Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*;
- (iii) Memenuhi penilaian kredit (*credit rating*) dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Alumina project and joint venture agreement (continued)

Common Terms Agreement ("CTA") (continued)

On September 28, 2011, ICA entered into a *Pledge of Shares Agreement* with Antam and BMI, whereby Antam agreed to, among others, pledge all of its shares in ICA for the interest of BMI, for and on behalf of the Finance Parties, as security for the full payment of the Secured Obligations.

Agreement regarding entrustment of guarantee commitment

On 13 June 2011, Antam, SDK and Japan Oil, Gas and Metal National Corporation ("JOGMEC") entered into a *Guarantee Agreement*, whereby JOGMEC agreed to guarantee the payment of 80% of loans from the Commercial Loan Facility. As a result of the JOGMEC guarantee, Antam and SDK as a guarantor have to, among others:

- (i) Make sure that the *Guarantee Agreement* does not breach all applicable laws and regulations including environmental regulations;
- (ii) Guarantee not to amend, terminate, cancel and suspend the *Offtake Agreement*, the *Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite ("WBX")* and the *Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*;
- (iii) Maintain the credit rating and financial ratios required.

**PT INDONESIA ASAHAAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Proyek kerja sama alumina dan perjanjian ventura bersama (lanjutan)

Perjanjian prioritas

Pada tanggal 28 September 2011, ICA membuat Perjanjian Prioritas dengan JOGMEC, Mizuho, Antam, dan SDK yang telah diamandemen berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali sehubungan dengan Perjanjian Prioritas tertanggal 19 Oktober 2018 yang memuat ketentuan penting berikut:

- Sampai dengan tanggal dimana kewajiban pembayaran semua pokok, bunga dan jumlah apapun yang terutang oleh ICA kepada Pihak-pihak Pembiayaan sesuai dengan Dokumen-dokumen Pembiayaan telah dibayar penuh, JOGMEC tidak boleh meminta atau menerima pembayaran dari ICA maupun dari pemegang saham terkait dengan segala klaim, dan pokok bunga yang jatuh tempo dan terutang kepada pihak JOGMEC dibawah JOGMEC Guarantee Entrustment Agreement ("JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest"), yang memiliki tingkat bunga yang lebih tinggi daripada yang dikenakan kepada ICA berdasarkan CTA.
- JOGMEC mengetahui bahwa JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest harus tunduk kepada semua hak lain dari Pihak-pihak Pembiayaan di bawah Dokumen-dokumen Pembiayaan.
- Pelepasan SDK sebagai pihak dalam Perjanjian Prioritas awal (sebelum amandemen).

l. Perjanjian jasa pengangkutan batubara dengan KAI

Grup melalui entitas anak Bukit Asam mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan KAI dimana KAI akan mengangkut batubara Bukit Asam dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan berikut ini:

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Alumina project and joint venture agreement (continued)

Priority agreement

On September 28, 2011, ICA entered into a Priority Agreement with JOGMEC, Mizuho, Antam, and SDK which has been amended based on Changes and Restatement Agreement related to Priority Agreement dated October 19, 2018 which contains the following significant provisions:

- Until the date on which the payment obligations of all sums of principal, interest and any other amounts payable by ICA to the Finance Parties pursuant to the Finance Documents have been fully paid, JOGMEC may not demand or receive payment from ICA or its shareholders relating to any claims, and any default interest due and owing to JOGMEC under the JOGMEC Guarantee Entrustment Agreement ("JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest"), that is of a higher rate than the highest default interest rate charged to ICA under the CTA.
- JOGMEC acknowledges that the JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest shall be subordinated to all other rights of the Finance Parties under the Finance Documents.
- Discharge of SDK as part of parties on previous Priority Agreement (before amendment).

l. Coal delivery agreements with KAI

The Group through a subsidiary (i.e., Bukit Asam) entered into a coal delivery agreement with KAI whereby KAI agreed to deliver Bukit Asam's coal from Bukit Asam's train loading station in Tanjung Enim to the following ports:

Nama pelabuhan/ Port names	Tanggal perjanjian/ Contract date	Tanggal berakhir/ Expire date	Jumlah biaya pengangkutan batubara/Total coal delivery expenses 31 Maret/ March 2019
Tarahan, Lampung	9 Juni/June 2017	31 Desember/ December 2021	1.072

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Perjanjian Jasa Penambangan dengan
PT Pama Persada Nusantara ("Pama")**

Grup memiliki kontrak dengan Pama sejak 2011 atas provisi jasa pertambangan terkait untuk jasa pembuangan *overburden* dan pengangkutan batubara ke *stockpile* dan stasiun pemuatan batubara, termasuk penyediaan alat berat dan *dump truck*, di Tambang Air Laya dan Muara Tiga Besar yang merupakan area konsesi pertambangan batubara Grup.

Pada 11 April 2014, Grup menandatangani perjanjian jasa lima tahun dengan Pama. Perjanjian mengatur jadwal produksi atas pembuangan *overburden* dan pengangkutan batubara pada tahun 2014 hingga 2019. Komitmen volume produksi berupa pembuangan atas 165,6 juta meter kubik *overburden* dan pengangkutan atas 40,8 juta ton batu bara selama periode perjanjian. Ketika Pama gagal memenuhi setidaknya 90,0% dari komitmen volume produksi tahunan, Pama harus membayar penalti sebesar 1,0% dari sisa imbalan tahunan setiap harinya hingga paling banyak sebesar 5,0%. Grup dapat menunda produksi atau pekerjaan Pama dalam perjanjian ini dengan atau tanpa biaya tambahan atas penundaan yang diakibatkan oleh masalah teknis seperti cuaca, keselamatan kerja, kondisi lingkungan dan perubahan kebijakan pemerintah. Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018, jumlah beban jasa tambang Pama masing-masing sebesar Rp500 miliar dan Rp535 miliar.

n. Undang-Undang Pertambangan ("UU Minerba")

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Indonesia menerbitkan UU Minerba. UU Minerba menjelaskan bahwa PKP2B akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak dengan ketentuan harus disesuaikan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun terhadap ketentuan UU No. 4/2009.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan PP No. 23 Tahun 2010, sebagaimana diubah oleh PP No. 1 Tahun 2017 dan terakhir oleh PP No. 08 Tahun 2018, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 1/2017").

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Mining Service Agreements with PT Pama
Persada Nusantara ("Pama")**

The Group have contracted with Pama since 2011 for the provision of mining-related services in relation to *overburden* removal and coal hauling services to the *stockpile* and train loading stations, including the supply of heavy equipment and *dump trucks*, at the Group's Tambang Air Laya and Muara Tiga Besar coal mining concession areas.

On 11 April 2014, The Group entered into a five-year service agreement with Pama. The agreement sets out production schedules of *overburden* to be removed and coal to be hauled for the years 2014 to 2019. The production volume commitment is the removal of 165.6 million bank cubic meters of *overburden* and hauling of 40.8 million tonnes of coal over the period of the agreement. In the event Pama fails to achieve at least 90.0% of the annual production volume commitment, it is required to pay penalties of 1.0% of Pama's remaining annual fee per day up to a maximum of 5.0%. The Group can suspend production or any part of Pama's works under the agreement with Pama without any additional fees for suspension due to technical issues such as weather, work safety, environmental conditions and changes in government policies. For the three-month period ended 31 March 2019 and 2018, total expense for Pama's mining services amounting to Rp500 billion and Rp535 billion, respectively.

n. Mining Law

On 12 January 2009, the GoI issued a Mining Law. The Law notes that existing CCoWs will be honoured until their expiration with the provision that the CCoWs must be adjusted in line with Law No. 4/2009 within a period of 1 (one) year.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued the GR No. 23 Year 2010, as lastly amended by GR No. 1 Year 2017 and GR No. 08 Year 2018, regarding the Implementation of Mineral and Coal Business Activities ("GR No. 1/2017").

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Peraturan Menteri ESDM ("Peraturan ESDM")
No. 11/2018**

Pada tanggal 19 Februari 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan ESDM No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Peraturan ESDM No. 11/2018") yang mencabut Peraturan ESDM No. 15/2017.

Peraturan ESDM No. 11/2018 sebagaimana telah diubah oleh Peraturan ESDM No. 22/2018 tanggal 16 April 2018 dan Peraturan ESDM No. 51/2018 tanggal 5 Desember 2018. mengenai Perubahan Kedua Atas Peraturan ESDM No. 11 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang diantaranya mengubah dan menambah beberapa ketentuan terkait penyiapan dan penetapan WIUP atau WIUPK, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, dan hak, kewajiban, dan larangan pemegang IUP dan IUPK serta kelanjutan operasi PKP2B.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 1796.K/30/MEM/2018 mengenai Pedoman Pelaksanaan Permohonan, Evaluasi, serta Penerbitan Perizinan di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi dan penerbitan IUPK Operasi Produksi ("IUPK OP") perpanjangan dari KK atau PKP2B yang telah berakhir.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

o. Ministerial Regulation No. 11/2018

On 19 February 2018, the MEMR issued Ministerial Regulation No. 11/2018 concerning Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Ministerial Regulation No. 11/2018") revoking Ministerial Regulation No. 15/2017.

Ministerial Regulation No. 11/2018 as amended by Ministerial Regulation No. 22/2018 dated 16 April 2018 and Ministerial Regulation No. 51/2018 dated 5 December 2018 regarding the Second Amendment to Ministerial Regulation No. 11 Year 2018 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting in Mineral and Coal Mining Activities, which amends and adds some provisions regarding the preparation and determination of WIUP or WIUPK, the procedures for granting of WIUP and WIUPK, and the rights, obligations and prohibitions for IUP and IUPK holders, and the continuation of CCoW operations.

On 19 April 2018, the MEMR issued MEMR Decree No. 1796.K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation, and Issuance of Licences in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of IUPK Operation Production ("IUPK OP") as an extension of an expired CoW or CCoW.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Peraturan ESDM No. 25/2018

Peraturan ESDM No. 25/2018 yang diterbitkan pada tanggal 30 April 2018, sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan ESDM No. 50/2018, mengatur usaha pertambangan mineral dan batubara, pelaksanaan kegiatan IUP eksplorasi atau IUPK eksplorasi, pelaksanaan kegiatan IUP OP dan IUPK OP, keuangan, penerimaan negara bukan pajak, pengelolaan data mineral dan batubara, divestasi saham, pengadaan tenaga kerja, tata cara pembelian barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lain, pengendalian produksi dan penjualan, harga mineral dan batubara, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dan pengakhiran kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1952.K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Keputusan Menteri ESDM No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

q. Keputusan Menteri ESDM No. 23.K/30/MEM/2018

Pada tanggal 5 Januari 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No. 23.K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018 yang menetapkan persentase batas minimal *Domestic Market Obligation* ("DMO") tahun 2018.

Pada tanggal 7 Agustus 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1924.K/30/MEM/2018 mengubah Keputusan Menteri ESDM No. 23.K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018 yang menetapkan jumlah batubara yang diproduksi tahun 2018 dan jumlah sisa untuk ekspor. Grup akan selalu memonitor pemenuhan kebutuhan DMO.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

p. Ministerial Regulation No. 25/2018

Ministerial Regulation No. 25/2018 which was issued on 30 April 2018, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 50/2018, regulates the mineral and coal mining business, activities of IUP exploration or IUPK exploration, activities of IUP OP and IUPK OP, financial, non-tax state revenue, mineral and coal data processing, share divestment, manpower recruitment and capital goods procurement, equipment, raw and other supporting material, control of production and sales, mineral and coal price, community development and empowerment, and termination of mineral and coal mining business activity.

On 5 September 2018, the MEMR issued both MEMR Decree No. 1952.K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and MEMR Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

Management believes that the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

q. MEMR Decree No. 23.K/30/MEM/2018

On 5 January 2018, the MEMR issued Ministerial Decree No. 23.K/30/MEM/2018 regarding the Setting of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption for the Year 2018 which stipulates the minimum Domestic Market Obligation ("DMO") percentage for the year 2018.

On 7 August 2018, the MEMR issued MEMR Decree No. 1924.K/30/MEM/2018 amending MEMR Decree No. 23.K/30/MEM/2018 on the Setting of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption for the Year 2018 which stipulates the total production of coal for the year 2018 and the remaining amount for export. The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

r. Peraturan ESDM No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan ESDM No. 7/2017, yang telah diubah melalui Peraturan ESDM No. 19/2018 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di Peraturan ESDM, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

s. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

Pada tanggal 30 April 2018, Peraturan ESDM No. 25/2018 diterbitkan sebagai peraturan implementasi dari PP No. 1/2017.

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian.
- Pelaksanaan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan dapat dilakukan sendiri atau bekerjasama.
- Pemegang IUP OP atau IUPK OP dapat menjual nikel kadar rendah dibawah 1,7% atau bauksit yang telah dicuci dengan kadar $Al_2O_3 > 42\%$ ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama sampai dengan tanggal 11 Januari 2022, dengan ketentuan:
 - a. Telah membangun fasilitas pemurnian
 - b. Membayar bea ekspor
- Pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian, dan atau pihak lain dapat melakukan penjualan konsentrat ke luar negeri untuk lima tahun kedepan sejak 11 Januari 2017 jika memenuhi syarat tertentu, yaitu bersedia untuk mengubah KK mmenjadi IUPK OP (khusus untuk pemegang KK), memberikan komitmen pembangunan *smelter*, dan membayar bea keluar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari KESDM.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

r. Ministerial Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, the MEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 19/2018, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. Some provisions in the Ministerial Regulations related to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

s. Regulation of increase in value-added from minerals

On 30 April 2018, Ministerial Regulation No. 25/2018 was issued as an implementation regulation of GR No. 1/2017.

Several key provisions of this regulation, among others, are as follows:

- Holders of IUP OP, IUPK OP and IUP OP particularly for processing and/or refinery are required to carry out the processing and refining of mining products within the minimum limits of processing and/or refinery.
- The processing and refining process can be done independently or in cooperation with other parties.
- Holders of IUP OP or IUPK OP can sell $< 1,7\%$ nickel or bauxite which has been washed with a level of $Al_2O_3 > 42\%$ abroad in certain amount no later than 11 January 2022, under the following condition:
 - a. They have built a purification facility
 - b. They pay the export duty
- Holders of Mineral CoW, IUP OP, IUPK OP and IUP OP specially for processing and/or refinery can export concentrate for a period of five years from 11 January 2017 if they meet certain requirements, as follows: they are willing to change the form of their mining business from CoW into IUPK OP (specific requirement for CoW holders), provide a commitment to build a refining facility and pay export duties under the prevailing laws and regulation.
- Export can only be done after export recommendation from the MEMR is obtained.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

t. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral (lanjutan)

Manajemen telah melakukan evaluasi atas ketentuan yang ada pada Peraturan ESDM No. 25/2018 dan berpendapat bahwa peraturan ini akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan Grup karena berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh manajemen. Grup akan dapat memenuhi persyaratan-persyaratan yang diatur dalam Peraturan ESDM No. 25/2018.

u. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan PP No. 78 yang mengatur tentang reklamasi dan kegiatan pascatambang baik untuk pemegang IUP-Eksplorasi maupun IUP OP. Peraturan ini memperbaharui Peraturan Menteri ("PerMen") No. 18/2008. Pemegang IUP Eksplorasi diwajibkan antara lain untuk menyertakan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik pemerintah.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Pemerintah Indonesia menerbitkan PerMen 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batu Bara, antara lain mengatur kegiatan reklamasi dan pascatambang untuk perusahaan tambang batubara dan mineral. Selanjutnya, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1827.K/30/MEM/2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

PerMen No. 26/2018 menetapkan bahwa pemegang IUP OP diharuskan untuk memberikan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat). Jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi diperbolehkan bagi perusahaan pertambangan jika memenuhi kriteria berikut:

- Terdaftar di BEI dan telah menempatkan lebih dari 40% dari jumlah saham yang dimiliki;
- Telah menerbitkan modal saham tidak kurang dari AS\$50.000.000 sesuai dengan yang dinyatakan pada akta notaris dan/atau disahkan oleh notaris.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

t. Regulation of increase in value-added from minerals (continued)

Management has assessed the provisions in MEMR Regulation No. 25/2018 and is of the opinion that this regulation will have a positive impact on the financial performance of the Group because based on management's assessment, the Group will be able to meet the requirements stipulated in MEMR Regulation No. 25/2018.

u. Mine reclamation and mine closure

On 20 December 2010, the GoI issued PP No. 78 which deals with the reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP OP holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008. An IUP Exploration holder must, among other requirements, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

On 2 May 2018, the GoI issued Ministerial Regulation No. 26/2018 concerning the Rules for the Implementation of Good Mining and Supervision of Mineral and Coal Mining, which among others regulates reclamation and post-mining activities for coal and mineral mining companies. Subsequently, the GoI issued MEMR Decree No. 1827.K/30/MEM/2008 concerning Guidelines for the Practice of Good Mining Practices.

Ministerial Regulation No. 26/2018 stipulates that an IUP OP holder is required to provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible). The reclamation guarantee in the form of an accounting reserve can be provided by a mining company if the following criteria are met:

- It is registered on IDX and has placed more than 40% from total owned stock;
- It has issued share capital of not less than US\$50,000,000 as stated in the notarial deed and/or authorised by the notary.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

u. Reklamasi tambang dan penutupan tambang (lanjutan)

Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

Berdasarkan peraturan ini, entitas anak Grup tidak lagi memenuhi kriteria untuk menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi akuntansi. Pada tanggal 31 Maret 2019, entitas anak Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi, seperti yang disyaratkan oleh Keputusan Menteri ESDM No. 1827K/30/MEM/2018.

v. Peraturan kehutanan

Pada tanggal 8 Juni 2016, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan. Berdasarkan peraturan ini, Grup dapat diberikan izin penggunaan kawasan hutan ("IPPKH") paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan termasuk pertambangan mineral dan batubara termasuk sarana dan prasarana pada kawasan hutan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama 2 (dua) tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi produksi. Salah satu persyaratan yang paling signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah kewajiban Grup untuk memberikan lahan pengganti atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") untuk kegiatan operasi produksi perdagangan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup telah melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam peraturan ini dan manajemen berkeyakinan bahwa peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap operasi Grup.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

u. Mine reclamation and mine closure (continued)

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

Based on this regulation, the Group's subsidiary is no longer eligible to provide a reclamation guarantee in the form of an accounting reserve. As at 31 Maret 2019, the Group's subsidiaries has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees, as required by the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827K/30/MEM/2018

v. Forestry regulation

On June 8, 2016, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning Lease Guidelines of Forest Areas. Based on this regulation, The Group can be granted forest area use permits ("IPPKH") at the same time as the Company's mining permit period for mining exploration and production operations including facilities and infrastructure in forest areas if fulfilling a number of specified requirements. IPPKH is granted for 2 (two) years for further exploration activities in the production operation stage. One of the most significant requirements, depending on the location and purpose of the activities to be carried out in the forest area, is the Group's obligation to provide replacement land or pay Non-Tax State Revenues ("PNBP") for trade production operations.

As at 31 Maret 2019, the Group has implemented the requirements of this regulation and the management believes that this regulation will have no significant impact on the Group's operations.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

w. Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1395.K/30/MEM/2018 sebagaimana diubah oleh Keputusan Menteri ESDM No. 1925.K/30/MEM/2018 tanggal 7 Agustus 2018 tentang Harga Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum, Pemerintah menetapkan harga batubara untuk kelistrikan nasional ("Amandemen ESDM 1395K"). Pemerintah menetapkan harga jual batubara FOB untuk PLTU adalah sebesar AS\$70 per ton untuk batubara dengan nilai kalori 6.322 kcal/kg GAR, total kelembaban 8,0%, total sulphur 0,8% dan konten abu 15,0%. Untuk batubara yang tidak memenuhi spesifikasi yang disebutkan, harga jual batubara akan dihitung berdasarkan panduan perhitungan yang berlaku yang diatur dalam Amandemen Keputusan ESDM 1395K. Penentuan harga khusus tersebut efektif berlaku hingga 31 Desember 2019 dan jumlah maksimum batubara yang dapat dijual atas harga yang ditentukan adalah sebanyak 100 juta ton per tahun, dengan tambahan 10,0% atas penjualan batubara untuk kelistrikan nasional yang dibatasi kondisi tertentu.

Pada tanggal 9 Maret 2018, KESDM menetapkan harga batubara untuk kelistrikan nasional, melalui Keputusan ESDM No. 1395K/30/MEM/2018 sebagaimana diubah oleh Keputusan Menteri ESDM No. 1925K/30/MEM/2018 tertanggal 7 Agustus 2018 tentang Harga Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum.

x. Fasilitas produksi dalam pengembangan

Pada tanggal 14 April 2016, sebagaimana diubah pada tanggal 28 November 2017, Grup melalui BAI sedang dalam proses membangun pabrik produksi untuk mengolah bijih bauksit menjadi *smelter grade* alumina ("Pabrik Pengilangan *Smelter Grade* Alumina Mempawah"), di Mempawah, Kalimantan Barat, Indonesia.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, BAI sedang dalam proses pembersihan lahan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

w. Coal selling price for electricity supply for public interest

Pursuant to MEMR Decree No. 1395.K/30/MEM/2018 as lastly amended by MEMR Decree No. 1925.K/30/MEM/2018 dated 7 August 2018 regarding Coal Price for Electricity Supply for Public Interest, the Government determined the coal price for national electricity purposes ("MEMR 1395K (as amended)"). The Government determined that the FOB coal sales price for local thermal power stations is US\$70 per tonne for coal with specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8.0%, total sulfur of 0.8% and ash content of 15.0%. For coal that does not meet these specifications, the coal sales price will be calculated based on the applicable calculation guidance stipulated in MEMR 1395K (as amended). The special price determination is effective up to 31 December 2019 and the maximum amount of coal that can be sold under the specially determined price is 100.0 million tonnes of coal per year, with an additional 10.0% allowed for sale of coal for national electricity purposes, subject to certain conditions.

On 9 March 2018, the MEMR determined the coal price for national electricity through decision of MEMR No. 1395K/30/MEM/2018 and amended by MEMR Decree No. 1925K/30/MEM/2018 dated 7 August 2018 regarding the Coal Price for Electricity Supply for Public Interest.

x. Production facility under development

On 14 April 2016, as amended per 28 November 2017, the Group through BAI is in the process of constructing a production plant to process bauxite ore into *smelter grade alumina* (the "Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery Plant"), in Mempawah, West Kalimantan, Indonesia.

As at the completion of these the interim consolidated financial statements, BAI is in the process of land clearing.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**y. Pabrik Kokas Minyak Bumi yang Terkalsinasi
("CPC")**

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan mengadakan Heads of Agreement ("HoA") dengan Pertamina, untuk membangun pabrik kokas minyak bumi yang terkalsinasi ("Pabrik CPC Dumai") di Dumai, Riau. Berdasarkan ketentuan HoA, Pertamina akan memiliki 75% dari Pabrik CPC Dumai dan Perusahaan akan memiliki 25% sisanya. Kapasitas produksi yang direncanakan dari Pabrik CPC Dumai setelah penyelesaian konstruksi adalah 300 ktpa dan Pabrik CPC Dumai diharapkan untuk memasok kokas minyak bumi terkalsinasi ke pabrik anoda Perusahaan di Kuala Tanjung sebagai bahan baku dalam proses produksi aluminium, sehingga mengurangi biaya bahan mentah Perusahaan dan memastikan stabilitas pasokan kokas minyak bumi terkalsinasi untuk pabrik anoda. Perusahaan berencana untuk memulai pembangunan Pabrik CPC Dumai pada kuartal pertama tahun 2019 dan berharap untuk menyelesaikan pembangunan Pabrik CPC Dumai pada akhir tahun 2020.

**z. Kasus hukum dengan PT Perusahaan Toradja
("Perto")**

Pada 24 Februari 2017, Antam menerima gugatan dengan nomor pendaftaran kasus 116/Pdt.G/2017/PN JKT.SEL, dengan Perto (sebelumnya NV Perto) sebagai Penggugat dan Kementerian BUMN, KESDM dan Kementerian Keuangan sebagai Tergugat II, III dan IV. Inti dari gugatan tersebut adalah bahwa Perto mengklaim bahwa pemerintah melalui PT Nikel Indonesia (sekarang Antam) telah mengambil alih bisnis pertambangan dan aset Perto di Pomalaa, Sulawesi Tenggara dan Perto belum mendapatkan ganti rugi secara penuh. Subjek gugatan, antara lain, adalah sebagai berikut:

1. Menghukum Tergugat untuk memenuhi hak, untuk mengembalikan dan/atau membayar total kerugian materiil Penggugat sebesar Rp107.889.043;
2. Membayar jumlah kerugian yang setara dengan Rp12.000;
3. Menyatakan bahwa penyitaan jaminan yang ditetapkan atas aset Tergugat Pertama adalah sah;
4. Menghukum Tergugat I untuk membayar Rp100.000 sebagai biaya yang dikeluarkan dalam perkara.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

y. Calcined Petroleum Coke Plant ("CPC")

On 28 December 2017, the Company entered into a Heads of Agreement ("HoA") with Pertamina, to construct a calcined petroleum coke plant (the "Dumai CPC Plant") in Dumai, Riau. Pursuant to the terms of the HoA, Pertamina will own 75% of the Dumai CPC Plant and the Company will own the remaining 25%. The planned production capacity of the Dumai CPC Plant upon the completion of construction is 300ktpa and the Dumai CPC Plant is expected to supply calcined petroleum coke to the Company anode plant in Kuala Tanjung as raw material in the aluminum production process, thereby reducing the Company's cost of raw materials and ensuring stability in supply of calcine petroleum coke to the power anode plant. The Company plan to commence construction of the Dumai CPC Plant in the first quarter of 2019 and expect to complete construction of the Dumai CPC Plant by the end of 2020.

**z. Legal case with PT Perusahaan Toradja
("Perto")**

On 24 February 2017, Antam received a lawsuit with case registration number 116/Pdt.G/2017/PN JKT.SEL, with Perto (formerly NV Perto) as the Plaintiff and the Ministry of State-owned Enterprises, MEMR and MoF as Defendants II, III and IV. The essence of the lawsuit is that Perto claims that the government through PT Nikel Indonesia (now Antam) has taken over the mining business and Perto's assets in Pomalaa, Southeast Sulawesi and it has not been fully compensated. The subject of the lawsuit, among others, is the following:

1. Punish the Defendants to fulfill the right, to reimburse and/or pay the total of the Plaintiff's material losses of Rp107,889,043;
2. Pay the loss amount equivalent to Rp12,000;
3. Declare the security seizures set upon the assets of the First Defendant as legitimate;
4. Punish Defendant I to pay Rp100,000 for the costs incurred in the case.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**z. Kasus hukum dengan PT Perusahaan Toradja
("Perto") (lanjutan)**

Manajemen meyakini bahwa kasus ini akan dimenangkan oleh Antam karena gugatan Penggugat seharusnya tidak dapat dikabulkan, dengan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Kasus tentang permintaan ganti rugi yang terkait dengan pengambilalihan bisnis telah diadili sebelumnya dalam persidangan dan bahkan telah diputus bahwa gugatan Penggugat tidak dapat dikabulkan (Ne Bis in Indem);
2. Buku empat dekade Antam yang menjadi dasar gugatan Penggugat menyatakan bahwa Antam memfitnah, namun terlalu dini dan tidak berdasar.

aa. PPJ

Pada tanggal 31 Juli 2018, Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah ("BPPRD") mengeluarkan SKPD Kurang Bayar ("SKPDKB") PPJ No. 973/5107 yang diubah melalui SKPDKB No. 973/6180/2018 tanggal 17 September 2018 untuk periode November 2013 sampai dengan Desember 2017 sejumlah Rp209.650 (termasuk pinalti). Pada tanggal 19 Januari 2019, BPPRD mengeluarkan SKPDKB PPJ untuk periode Januari 2018 - November 2018 sejumlah Rp31.584 (termasuk pinalti).

**ab. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape**

Antam menerima Surat Penunjukan Langsung No. 1282/30/DJB/2018 tertanggal 1 Agustus 2018 dan No. 1393/30/DJB/2018 tertanggal 21 Agustus 2018 dari Dirjen Mineral dan Batubara, atas nama KESDM yang menyatakan Antam lulus dan ditunjuk langsung sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**z. Legal case with PT Perusahaan Toradja
("Perto") (continued)**

Management believes that this case will be won by Antam because the Plaintiff's lawsuit should not be granted due to the following reasons:

- 1. The case concerning the indemnification request related to the business takeover has been tried before in court proceedings and it has even been executed because the Plaintiff's lawsuit cannot be granted (Ne Bis in Indem);*
- 2. Antam's four-decade book which serves as the basis of the Plaintiff's claims states that Antam is defamatory, but this is premature and unfounded.*

aa. PPJ

On 31 July 2018, the Regional Tax and Retribution Management Office ("BPPRD") issued underpayment of SKPD ("SKPDKB") PPJ No. 973/5107 regarding PPJ as amended by SKPDKB No. 973/6180/2018 on 17 September 2018 for the periods November 2013 to December 2017 amounting to Rp209,650 (including penalty). On 19 January 2019, BPPRD issued SKPDKB PPJ for the period of January 2018 - November 2018 amounting to Rp31,584 (including penalty).

**ab. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
and Matarape blocks**

Antam received Direct Appointment Letter No. 1282/30/DJB/2018 dated 1 August 2018, and No. 1393/30/DJB/2018 dated 21 August 2018, from the Directorate General of Mineral and Coal, on behalf of the MEMR, stipulating that Antam has passed and was directly appointed as the winner of the auction for North Bahodopi nickel block in Morowali, Central Sulawesi, and Matarape nickel block in North Konawe, Southeast Sulawesi.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**ab. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape (lanjutan)**

Menindaklanjuti surat tersebut, Antam melakukan pembayaran kepada Pemerintah Indonesia melalui Sistem Informasi PNBPN Online (SIMPONI) dengan pembayaran tagihan kepada KESDM untuk pembayaran Kompensasi Data Informasi ("KDI") atas Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape masing-masing sebesar Rp184.800.000 dan Rp184.050.000, sebagai salah satu syarat pengajuan permohonan IUPK Eksplorasi.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Antam menerima surat dari Direktur Jenderal Mineral dan Batubara yang menginformasikan bahwa terdapat Laporan Akhir Hasil Pemeriksaan (LAHP) Ombudsman yang menyatakan adanya maladministrasi dalam penetapan WIUPK Blok Matarape dan Bahodopi Utara serta pelaksanaan penawaran secara prioritas dan/atau lelang WIUPK Blok Matarape dan Bahodopi Utara.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Menteri ESDM telah memberikan tanggapan atas LAHP Ombudsman yang menyatakan bahwa penetapan WIUPK Blok Matarape dan Bahodopi Utara telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan penawaran secara prioritas dan/atau lelang WIUPK Blok Matarape dan Bahodopi Utara telah sesuai dengan prosedur sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri ESDM No. 1798K/30/MEM/2018

Antam belum menerima informasi Rekomendasi Akhir dari Ombudsman atas permasalahan ini.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Kementerian ESDM belum menerbitkan IUPK Eksplorasi atas WIUPK blok Bahodopi Utara dan blok Matarape. Antam mencatat pembayaran tersebut pada laporan posisi keuangan dalam "aset tidak lancar lain-lain" sampai IUPK Eksplorasi dan WIUPK dikeluarkan.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**ab. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
and Matarape blocks (continued)**

To follow up the letter, Antam made payments to the GoI through the Online Non-Tax State Revenues Information System (SIMPONI) Payment was made to the MEMR for the payment of Compensation for Information Data ("KDI") funds on the Special Mining Business Licence Area ("WIUPK") to obtain North Bahodopi and Matarape blocks, amounting to Rp184,800,000 and Rp184,050,000, respectively, as required to submit the request for IUPK Exploration.

On February 1, 2019, Antam received a letter from the Director General of Mineral and Coal informing that Ombudsman's Final Examination Report (LAHP) had been received, stating that maladministrations had been observed in the determination of the Matarape and North Bahodopi WIUPK and in the implementation of the priority bidding and/or auction of the Matarape and North Bahodopi WIUPK Blocks.

In accordance with applicable regulations, the Minister of Energy and Mineral Resources has responded to the Ombudsman's LAHP stating that the determination of the Matarape and North Bahodopi WIUPK was in compliance with the prevailing laws and regulations and then the implementation of the priority bidding and/or auction of the Matarape and North Bahodopi WIUPK was in line with the procedures stipulated in the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1798K/30/MEM/2018.

Antam has yet to receive the Final Recommendation information from the Ombudsman on this matter.

As of 31 Maret 2019, the MEMR is yet to issue the IUPK Exploration on the WIUPK of North Bahodopi and Matarape blocks. Antam recorded the payment in the statement of financial position within "other non-current assets" until the issuance of the exploration of IUPK and WIUPK.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang yang terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan sebagian aset lainnya dengan jumlah Rp31.282.368 (31 Desember 2018: Rp30.935.240) dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual sejumlah Rp217.113 (31 Desember 2018: Rp325.227).

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup memiliki liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang terdiri dari utang usaha, akrual, pinjaman jangka pendek, utang obligasi, pinjaman bank jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan, dan sebagian liabilitas lainnya dengan jumlah Rp84.084.485 (31 Desember 2018: Rp81.634.295).

41. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

As at 31 March 2019, the Group has financial assets which are categorised as loans and receivables consisting of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, and part of other assets totalling Rp31,282,368 (31 December 2018: Rp30,935,240) and financial assets which are categorised as available-for-sale financial assets amounting to Rp217,113 (31 December 2018: Rp325,227).

As at 31 March 2019, the Group has financial liabilities which are categorised as other financial liabilities consisting of trade payables, accruals, short-term bank borrowings, bond payables, long-term bank borrowings, finance lease liabilities, and part of other liabilities totalling Rp84,084,485 (31 December 2018: Rp81,634,295).

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Maret/March 2018		31 Desember/December 2017		
	Mata uang asing dalam AS\$/ Foreign currency in US\$	Rupiah	Mata uang asing dalam AS\$/ Foreign currency in US\$	Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas dan deposito berjangka	784.970.721	11.181.073	726.332.850	10.518.026	Cash and cash equivalent and time deposits
Piutang usaha, neto	293.764.282	4.184.377	237.286.375	3.436.144	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	35.904.742	511.426	38.276.431	554.281	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	11.534.681	164.300	11.387.404	164.901	Available-for-sale financial assets
Jumlah aset moneter	<u>1.126.174.427</u>	<u>16.041.176</u>	<u>1.013.283.060</u>	<u>14.673.352</u>	Total monetary assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	106.920.573	1.522.976	19.093.018	276.486	Trade payables
Akrual	20.854.977	297.058	22.927.140	332.008	Accruals
Pinjaman bank	596.388.356	8.494.957	533.162.489	7.720.726	Bank borrowings
Utang obligasi	4.000.000.000	56.976.000	4.000.000.000	57.924.000	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	33.783.911	481.218	30.820.523	446.312	Finance lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter	<u>4.741.771.156</u>	<u>67.541.790</u>	<u>4.606.003.170</u>	<u>66.699.532</u>	Total monetary liabilities
Jumlah (liabilitas)/aset moneter neto dalam mata uang asing	<u>(3.615.596.730)</u>	<u>(51.500.614)</u>	<u>(3.592.720.110)</u>	<u>(52.026.180)</u>	Total net monetary (liabilities)/assets in foreign currency

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

(1) Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat bunga. Sistem manajemen risiko keseluruhan yang diimplementasikan Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh satuan kerja *risk management* yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko keuangan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

(1) Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management system focuses on the unpredictability of commodity prices in financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the task force risk management that is directly responsible to the Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of accuracy of risk identification, measurement, monitoring and financial risk control.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko harga komoditas

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang sangat tinggi bahwa harga produk Grup (seperti batubara, emas, timah, aluminium ingot, dan nikel) akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling cepat adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi antara lain dengan peremajaan alat-alat produksi, komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar dari *Industrial Diesel Oil* dan *Marine Fuel Oil* dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga air. Sebagai tambahan, Grup juga menggunakan harga rata-rata untuk periode tertentu untuk penjualan beberapa produknya.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Commodity price risks

Commodity prices are very unstable due to changes in supply and demand from customers. Currently, there is a high risk that prices of the Group's products (i.e. coal, gold, tin, aluminium ingot, nickel) will fluctuate significantly. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group's revenue could be negatively impacted by the decrease in commodity prices.

The Group believes that the fastest way to manage commodity price risk is by decreasing the production cost. The Group has plans to continuously reduce its cost by, among others, revitalising its production facilities and commitment to convert its main fuel sources from Industrial Diesel Oil and Marine Fuel Oil to a cheaper fuel sources, such as natural gas, coal, or hydro power. In addition, the Group also uses average prices for certain period to sell some of its products.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pajak lainnya, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan pinjaman bank.

Keterkaitan dari fluktuasi harga produk Grup sesuai dengan harga yang diperdagangkan di pasar internasional dengan fluktuasi nilai tukar mata uang dianggap sebagai lindung nilai alami untuk mengurangi risiko mata uang asing Grup.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar mata uang Dolar AS, atau sebaliknya, pada tanggal 31 Maret 2019 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp2.589.890 (31 Desember 2018: Rp2.601.309) terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran aset (liabilitas) neto yang didenominasi dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, deposito berjangka, pinjaman bank, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai jika diperlukan. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, other tax receivables, trade payables, other payables, accruals and bank borrowings.

The linkage of the price fluctuations of the Group's products following the price traded on international markets with the fluctuations in currency exchange rates is considered a natural hedge to reduce the Group's foreign currency risk.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to the US Dollar or vice versa, on 31 March 2019 (assuming all other variables remain unchanged), the consolidated profit before tax of the Group for the three-month periods ended 31 March 2019 will increase or decrease approximately by Rp2.589.89 (31 December 2018: Rp2,601,309), mainly as a result of foreign exchange gains or losses on the translation of the net assets (liabilities) denominated in foreign currency as at the reporting date.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates that relate primarily to its cash and cash equivalents and time deposits, bank borrowings, and finance lease liabilities.

Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging if necessary. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss at a defined interest rate shift.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Maret 2019, tidak terdapat risiko suku bunga yang signifikan dikarenakan sebagian besar suku bunga pinjaman bersifat tetap. Sementara itu, risiko suku bunga dari deposito berjangka juga rendah. Hal ini tercermin dari pengembalian deposito berjangka untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yang relatif stabil.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at 31 December 2018, there is no significant interest rate risk due to the fact that most of the interest rates from the borrowings are fixed. In addition, the interest rate risk from the time deposit is low. This was reflected by the return on time deposits during the three-month periods ended 31 March 2019 and 31 December 2018 which were relatively stable.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan salah satunya melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan ketentuan pembayaran melalui Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") maupun *letter of credit* dan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi komoditas mineral. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

d. Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will fail to discharge its contractual obligation.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposure from its deposits in the banks by monitoring its reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and terms of payment either through Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") or letter of credit and have clear policies on the selection of customers and have legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactional. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Saldo dari piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The balances of trade receivables and other receivables are as follows:

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Maret 2019					31 March 2019
Piutang usaha	7.292.316	6.096.900	381.551	13.770.768	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak berelasi	16.623	75.494	41.258	133.375	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>538.805</u>	<u>457.239</u>	<u>73.557</u>	<u>1.069.601</u>	Third parties -
Jumlah	<u>7.847.744</u>	<u>6.629.633</u>	<u>496.366</u>	<u>14.973.744</u>	Total
31 Desember 2018					31 Desember 2018
Piutang usaha	5.669.834	958.597	367.348	6.995.779	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak berelasi	18.381	75.300	96.051	189.732	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>300.883</u>	<u>458.119</u>	<u>26.253</u>	<u>785.255</u>	Third parties -
Jumlah	<u>5.989.098</u>	<u>1.492.016</u>	<u>489.652</u>	<u>7.970.766</u>	Total

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Financial risk factors (continued)

e. Risiko likuiditas

e. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan, kas dan setara kas serta deposito berjangka yang dimiliki oleh Grup serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they are due. The Group has reviewed, monitored and set the policy of terms of payments in accordance with the proceeds from sales of the Group. In general, funding to pay due obligations comes from the settlements of trade receivable from customers, cash and cash equivalents as well as time deposits of the Group and flexibility through bank loans and other borrowings.

Tabel dibawah ini merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payment maturities.

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan- 1 tahun/ <i>3 months - 1 year</i>	1 - 5 tahun/ <i>1 - 5 years</i>	Di atas 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Maret 2019						31 March 2019
Utang usaha	3.285.697	31.796	18.724	-	3.336.217	Trade payables
Akrual	1.310.086	1.392.171	-	-	2.702.257	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.267.154	-	-	-	1.267.154	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	142.372	338.702	-	481.074	Financial lease liabilities
Pinjaman bank	2.152.452	6.675.504	181.219	-	9.009.175	Bank borrowings
Utang obligasi	47.349	142.025	35.980.249	24.927.000	61.096.623	Bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	962.728	1.201.241	4.291.715	1.169.961	7.625.375	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	50.095	-	50.095	Other non-current liabilities
Jumlah	9.025.467	9.585.109	40.860.704	26.096.691	85.567.970	Total
31 Desember 2018						31 December 2018
Utang usaha	3.486.203	-	-	-	3.486.203	Trade payables
Akrual	3.103.060	1.274.197	-	-	4.377.257	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.546.636	-	-	-	1.546.636	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	300.523	258.935	-	559.458	Financial lease liabilities
Pinjaman bank	1.750.075	5.916.969	5.218.709	895.523	13.781.276	Bank borrowings
Utang obligasi	47.513	142.538	38.345.368	27.021.220	65.556.639	Bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.216.146	-	-	-	1.216.146	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	18.180	-	18.180	Other non-current liabilities
Jumlah	11.149.633	7.634.227	43.841.192	27.916.743	90.541.795	Total

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(2) Manajemen permodalan

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Direksi Grup secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari revaluasi ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan dan arahan dari pemegang saham.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang terhadap modal Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Jumlah liabilitas	92.040.643	89.686.049
Jumlah ekuitas	76.480.093	75.992.640
Rasio utang terhadap modal	<u>1,20:1</u>	<u>1,18:1</u>

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(2) Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

The Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks and direction from shareholders.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statement of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The debt-to-equity ratios at the Group are as follows:

Total liabilities
Total equity

Debt-to-equity ratio

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(3) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan dan pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Untuk informasi mengenai nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar, telah dijelaskan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(3) Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Financial instruments that are measured at fair value at statement of financial position date and the corresponding fair value are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).*
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the interim consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities. The information related to the fair value of non-current assets and liabilities has been explained in the respective notes to the interim consolidated financial statements.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI ARUS KAS

44. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi nonkas

a. Non-cash transactions

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Pembiayaan aset tetap yang dibiayai melalui utang, akrual, dan sewa pembiayaan	525.749	294.676	Acquisition of fixed assets through incurring payables, accruals and capital lease
Biaya akuisisi yang masih harus dibayar	36.932	-	Accruals of acquisition cost
Kapitalisasi biaya pinjaman menjadi aset tetap, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi	17.508	-	Capitalisation of borrowing cost to fixed assets, mining properties and exploration and evaluation assets
Penurunan kewajiban kontinjensi jangka panjang melalui penurunan piutang dividen	-	-	Decrease in long-term contingent liabilities through decrease in dividend receivable
Penerbitan saham baru sehubungan dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	Issuance of new shares related to business combination of entities under common control
Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual melalui penyertaan modal saham	-	-	Addition of financial assets available-for-sale through additional paid-up share capital
Penambahan aset tetap melalui penyertaan modal saham	-	-	Fixed asset addition through additional paid-up share capital
	<u>525.749</u>	<u>294.676</u>	

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

<u>31 Maret/March 2019</u>					
Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan pendanaan/ Proceeds from financing	Pembayaran pendanaan/ Repayment of financing	Laba/(rugi) selisih kurs/ Foreign exchange gain/(loss)	Akuisisi/ Acquisition	Saldo akhir/ Ending balance
Utang obligasi/ Bonds payable	6.000.000	-	-	-	6.000.000
Pinjaman bank/ Bank borrowings	8.473.057	3.926.809	(1.446.203)	903.192	11.856.855
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease	512.144	-	-	-	512.144
Utang lain-lain/ Other liabilities	(955.184)	-	-	-	(955.184)
Jumlah/Total	14.030.017	3.926.809	(1.446.203)	903.192	17.413.815
<u>31 Maret/March 2018</u>					
Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan pendanaan/ Proceeds from financing	Pembayaran pendanaan/ Repayment of financing	Laba/(rugi) selisih kurs/ Foreign exchange gain/(loss)	Akuisisi/ Acquisition	Saldo akhir/ Ending balance
Utang obligasi/ Bonds payable	4.500.000	1.500.000	-	-	6.000.000
Pinjaman bank/ Bank borrowings	8.935.599	7.081.729	(8.465.435)	921.164	8.473.057
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease	638.486	-	(126.342)	-	512.144
Utang lain-lain/ Other liabilities	-	-	(955.184)	-	(955.184)
Jumlah/Total	14.074.085	8.581.729	(9.546.961)	921.164	14.030.017

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. LABA PER LEMBAR SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk	286.995	2.792.847
Jumlah lembar saham beredar (nilai penuh)	<u>130.549.256</u>	<u>130.549.256</u>
Laba bersih per lembar saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>2.198</u>	<u>21.393</u>

45. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

*Profit for the period attributable to
owner of the parent
The number of ordinary shares
outstanding (full amount)*

***Basic and diluted
earnings per share
attributable to owner of
parent (full amount)***

46. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018,
kepentingan nonpengendali Bukit Asam, Timah dan
Antam adalah sebagai berikut:

46. NON-CONTROLLING INTEREST

*As at 31 March 2019 and 31 December 2018, non-
controlling interests of Bukit Asam, Timah and Antam
are as follows:*

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Antam	6.004.173	5.944.423
Bukit Asam	6.353.963	5.891.163
Timah	<u>2.418.737</u>	<u>2.282</u>
Jumlah	<u>14.776.873</u>	<u>14.118.367</u>

*Antam
Bukit Asam
Timah*

Total

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

46. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal
31 Maret 2019 dan 31 December 2018 adalah
sebagai berikut:

The summarised statements of financial position as at
31 March 2019 and 31 December 2018 is as follows:

31 Maret/March 2019					
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Aset neto/ Net assets
Bukit Asam	12.051.027	12.774.029	(4.219.504)	(3.049.195)	17.556.357
Timah	11.335.100	6.594.913	(8.496.610)	(2.523.081)	6.910.323
Antam	8.842.326	22.001.490	(5.854.513)	(7.834.559)	17.154.745
Jumlah	32.228.453	41.370.433	(18.570.627)	(13.406.834)	41.621.424
31 Desember/December 2018					
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Aset neto/ Net assets
Bukit Asam	11.739.344	12.433.589	(4.935.696)	(2.967.541)	16.269.696
Timah	9.204.287	5.913.661	(6.176.251)	(2.419.816)	6.521.881
Antam	8.498.443	24.807.948	(5.511.744)	(8.055.416)	19.739.231
Jumlah	29.442.074	43.155.198	(16.623.691)	(13.442.773)	42.530.808

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang
berakhir tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah
sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other
comprehensive income for the three-month periods
ended 31 March 2019 and 2018 is as follows:

31 Maret/March 2019					
Pendapatan neto/ Net revenue	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Beban komprehensif lain periode berjalan/ Other comprehensive loss for the period	Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan/ Total comprehensive income for the period	Laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Comprehensive income attributable to non-controlling interests	Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali/ Dividends paid to non- controlling interests
Bukit Asam	5.336.966	1.150.595	137.691	459.346	-
Timah	4.236.856	301.275	97.056	139.418	-
Antam	6.219.068	171.669	(977)	59.742	-
Jumlah	15.792.890	1.623.539	233.771	658.506	-
31 Maret/March 2018					
Pendapatan neto/ Net revenue	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Beban komprehensif lain periode berjalan/ Other comprehensive loss for the period	Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan/ Total comprehensive income for the period	Laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Comprehensive income attributable to non-controlling interests	Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali/ Dividends paid to non- controlling interests
Bukit Asam	5.748.813	1.473.566	(143.205)	479.935	-
Timah	2.035.095	54.554	(8.286)	17.591	-
Antam	5.731.416	245.678	(10.715)	83.073	-
Jumlah	13.515.324	1.773.798	(155.832)	580.599	-

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas Bukit Asam untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

46. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The summarised statements of cash flows of Bukit Asam for the three-month periods ended 31 March 2019 and 2018 is as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.117.977	4.410.216	<i>Net cash received from operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.098.790)	(40.470)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(65.048)</u>	<u>(15.648)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(45.861)	4.354.098	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	6.301.163	3.555.406	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</i>
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	<u>5.893</u>	<u>5.629</u>	<i>Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>6.261.195</u>	<u>7.915.133</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the period</i>

Ringkasan laporan arus kas Timah untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of cash flows of Timah for the three-month periods ended 31 March 2019 and 2018 is as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1.231.897)	633.543	<i>Net cash used in operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(607.961)	(282.065)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>1.818.306</u>	<u>(476.746)</u>	<i>Net cash received from financing activities</i>
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(21.552)	(125.268)	<i>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	784.610	1.357.489	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</i>
Direklasifikasi ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	(1.244)	<i>Reclassified to assets of disposal group classified as held for sale</i>
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	<u>(167.637)</u>	<u>2.779</u>	<i>Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>595.421</u>	<u>1.233.756</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the period</i>

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas Antam untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

46. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The summarised statements of cash flows of Antam for the three-month periods ended 31 March 2019 and 2018 is as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(933.459)	50.974	Net cash received from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(427.698)	(355.726)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>579.152</u>	<u>816.590</u>	Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(782.005)	511.838	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	4.299.068	5.550.677	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	<u>(22.188)</u>	<u>12.915</u>	Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>3.494.875</u>	<u>6.075.429</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

47. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Dewan Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi enam kegiatan utama yaitu (a) Batubara; (b) Emas dan logam mulia lainnya; (c) Aluminium; (d) Logam timah dan *tin solder*; (e) Nikel dan feronikel; dan (f) Pemurnian logam mulia dan segmen jasa lainnya. Segmen lainnya terutama terdiri dari perdagangan, pemurnian logam, konstruksi, jasa pertambangan dan jasa bisnis perkebunan. Seluruh transaksi antar segmen telah di eliminasi.

Dewan Direksi menggunakan ukuran penjualan neto untuk menilai kinerja segmen operasi.

47. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective. The Group's business segments can be identified as six major business operations, consisting of (a) Coal; (b) Gold and other precious metals; (c) Aluminium; (d) Tin metal and solder; (e) Nickel and ferronickel and (f) Purification of precious metals and other service segments. The other segments primarily consist of trading, purification of metals, construction, mining services and plantation business services. All transactions between segments have been eliminated.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**47. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Informasi mengenai segmen untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Information concerning the segments for the three-month periods ended 31 March 2019 and 2018 is as follows:

31 Maret/March 2019										
Segmen/Segment	Batubara/ Coal	Emas dan logam mulia lainnya/ Gold and other precious metals	Aluminium/ Aluminium	Logam timah dan tin solder/ Tin metal and solder	Nikel dan feronikel/ Nickel and ferro-nickel	Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya/ Purification of precious metals and other services	Kantor pusat/ Head office	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	Segment
Penjualan neto	5.132.325	4.448.899	1.685.735	8.293.945	1.855.957	887.763	-	(4.825.998)	17.478.625	Net sales
Laba/(rugi) usaha	1.396.403	105.708	5.210	603.334	450.215	(73.816)	(162.892)	(221.133)	2.103.030	Operating profit/(loss)
Penghasilan keuangan	321.924	18.840	305.012	3.945	450	1.332	23.623	(437.589)	237.537	Finance income
Biaya keuangan	(38.393)	(828)	(1.058.888)	(148.197)	-	217.417	(108.936)	(206.709)	(1.344.535)	Finance cost
Penghasilan/(beban) lain-lain, neto	190.493	5.428	88.689	(42.678)	(47.148)	24.235	65.061	229.999	514.079	Other income/(expense), net
Beban pajak penghasilan	(354.356)	(1.902)	(36.394)	1.068	-	-	(98.641)	(156.176)	(646.401)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	1.516.071	127.246	(696.371)	417.472	403.517	169.168	(281.785)	(791.609)	863.709	Profit/(loss) for the year
Segmen aset	25.459.445	8.332.520	141.239.519	23.965.599	11.418.990	40.497.908	10.558.907	(92.952.154)	168.520.734	Segment assets
Segmen liabilitas	7.042.012	3.488.293	60.065.390	16.024.394	1.005.326	14.063.166	10.607.337	(20.255.275)	92.040.643	Segment liabilities
Belanja modal	247.276	339.443	393.890	626.231	50.285	112.107	131.261	-	1.900.492	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	133.141	268.647	137.102	145.837	130.503	67.271	2.718	-	885.220	Depreciation and amortisation
31 Maret/March 2018										
Segmen/Segment	Batubara/ Coal	Emas dan logam mulia lainnya/ Gold and other precious metals	Aluminium/ Aluminium	Logam timah dan tin solder/ Tin metal and solder	Nikel dan feronikel/ Nickel and ferro-nickel	Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya/ Purification of precious metals and other services	Kantor pusat/ Head office	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	Segment
Penjualan neto	5.590.753	4.610.685	1.374.703	3.307.519	1.535.040	443.576	-	(1.972.248)	14.890.027	Net sales
Laba/(rugi) usaha	1.964.918	110.072	328.949	143.449	539.527	(5.350)	(129.560)	(71.628)	2.880.377	Operating profit/(loss)
Penghasilan keuangan	107.100	6.642	43.851	14.143	213	438	39.149	(68.470)	143.098	Finance income
Biaya keuangan	27.548	(36.864)	-	(57.022)	-	-	(127.970)	(24.481)	(218.789)	Finance cost
Penghasilan/(beban) lain-lain, neto	-	9.771	1.038.165	15.402	(29.428)	2.345	(60.492)	64.844	1.040.607	Other income/(expense), net
Beban pajak penghasilan	(680.217)	51.697	(346.327)	(30.638)	-	-	(68.925)	44.386	(1.030.024)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	1.419.349	141.318	1.064.638	85.364	510.312	(2.566)	(347.797)	2.815.269	2.815.269	Profit/(loss) for the year
Segmen aset	26.527.907	7.893.583	75.162.264	15.269.528	10.865.008	4.453.693	14.220.797	97.652.510	97.652.510	Segment assets
Segmen liabilitas	8.031.767	3.129.585	2.253.648	7.836.412	797.456	1.843.477	11.211.696	28.605.886	28.605.886	Segment liabilities
Belanja modal	58.463	113.250	167.938	282.573	32.368	52.219	228.691	-	-	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	136.047	261.474	119.613	130.404	118.869	27.255	1.052	-	-	Depreciation and amortisation

48. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

48. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (induk perusahaan saja) pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dan investasi pada PTFI berdasarkan metode biaya dan bukan metode ekuitas.

The supplementary financial information after this page represents financial information of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (parent company only) as at and for the three-month periods ended 31 March 2019, which present the Company's investments in subsidiaries under the cost method and investment in associates and investments in PTFI under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2019**

(Expressed in US Dollar)

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	575.689.165	604.939.638	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	219.266.559	201.930.541	Time deposits
Piutang usaha	74.387.072	65.548.498	Trade receivables
Piutang lain-lain	20.991.213	4.798.290	Other receivables
Persediaan	180.011.689	170.815.160	Inventories
Pajak dibayar di muka	34.034.440	25.311.987	Prepaid taxes
Uang muka	-	-	Advances
Aset tidak lancar lainnya	<u>1.063.840</u>	<u>-</u>	Advances
Jumlah aset lancar	<u>1.105.443.977</u>	<u>1.073.344.114</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka	-	-	Time deposits
Uang muka	3.007.767	2.929.969	Advances
Aset tetap	1.301.351.907	1.298.008.130	Fixed assets
Pajak dibayar di muka	-	-	Prepaid taxes
Piutang pajak lainnya	37.633.961	37.018.033	Other tax receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	Available-for-sale financial assets
Pinjaman kepada entitas anak	818.380.588	818.380.588	Loan to subsidiary
Investasi pada entitas anak	4.306.375.618	4.306.375.616	Investment in subsidiaries
Investasi pada PT Freeport Indonesia	2.341.051.742	2.341.051.743	Investment in PT Freeport Indonesia
Investasi pada entitas ventura bersama	276.060	152.799	Investment in joint venture
Aset tidak lancar lainnya	<u>2.198.642</u>	<u>2.306.064</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>8.810.276.285</u>	<u>8.806.222.942</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>9.915.720.263</u>	<u>9.879.567.056</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2019**

(Expressed in US Dollar)

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	26.281.157	21.090.661	Trade payables
Akrual	235.856.395	153.416.455	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.341.945	22.940.376	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	19.376.187	24.101.457	Taxes payable
Provisi remediasi lingkungan	1.133.673	3.214.706	Provision for environmental remediation
Utang lainnya	<u>3.534.474</u>	<u>4.906.375</u>	Other payables
Total liabilitas jangka pendek	<u>309.523.831</u>	<u>229.670.030</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	5.936.858	5.672.916	Post-employment benefit obligations
Utang obligasi	3.884.073.806	3.881.628.602	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	<u>17.355.708</u>	<u>14.513.589</u>	Deferred tax liabilities
Total liabilitas jangka panjang	<u>3.907.366.372</u>	<u>3.901.815.107</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>4.216.890.203</u>	<u>4.131.485.137</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	4.902.116.419	4.902.116.419	Share capital
Tambahan modal disetor	4.365.354	4.365.353	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	52.662.136	52.662.136	Appropriated -
- Belum dicadangkan	308.384.409	357.636.269	Unappropriated -
Cadangan revaluasi aset	<u>431.301.742</u>	<u>431.301.742</u>	Asset revaluation reserve
JUMLAH EKUITAS	<u>5.698.830.060</u>	<u>5.748.081.919</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>9.915.720.263</u>	<u>9.879.567.056</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2019
(Expressed in US Dollar)

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Pendapatan	119.226.050	101.284.928	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(102.652.792)</u>	<u>(63.889.180)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba kotor	<u>16.573.258</u>	<u>37.395.747</u>	<i>Gross profit</i>
Beban umum dan administrasi	(14.086.442)	(11.723.944)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	<u>(2.118.333)</u>	<u>(1.435.578)</u>	<i>Selling and marketing expenses</i>
Laba usaha	<u>368.483</u>	<u>24.236.226</u>	<i>Operating profit</i>
Penghasilan keuangan	21.572.406	3.230.854	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(74.891.406)	-	<i>Finance costs</i>
Penghasilan lain-lain, neto	<u>6.272.671</u>	<u>76.489.591</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>(46.677.847)</u>	<u>103.956.670</u>	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(2.574.012)</u>	<u>(25.516.591)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan	<u>(49.251.858)</u>	<u>78.440.079</u>	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain			<i>Other comprehensive income/(loss)</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	<i>Remeasurement of post-employment benefit obligations</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Related income tax (expenses)/benefits</i>
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Other comprehensive income/ (loss) for the period, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>(49.251.858)</u>	<u>78.440.079</u>	<i>Total comprehensive income for the period</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2019**
(Expressed in US Dollar)

			<u>Saldo laba/Retained earnings</u>				
	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Cadangan revaluasi aset/Asset revaluation reserve</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2018	<u>4.902.116.419</u>	<u>4.365.353</u>	<u>52.662.136</u>	<u>218.154.988</u>	<u>431.301.742</u>	<u>5.608.600.638</u>	Balance 1 January 2018
Dividen tunai							Cash dividend
Laba periode berjalan				78.440.079		78.440.079	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya							Other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2018	<u>4.902.116.419</u>	<u>4.365.353</u>	<u>52.662.136</u>	<u>296.595.067</u>	<u>431.301.742</u>	<u>5.687.040.717</u>	Balance 31 March 2018
Saldo 1 Januari 2019	<u>4.902.116.419</u>	<u>4.365.353</u>	<u>52.662.136</u>	<u>357.636.269</u>	<u>431.301.742</u>	<u>5.748.081.919</u>	Balance 1 January 2019
Dividen tunai							Cash dividend
Laba periode berjalan				(49.251.858)		(49.251.858)	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya							Other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2019	<u>4.902.116.419</u>	<u>4.365.353</u>	<u>52.662.136</u>	<u>308.384.411</u>	<u>431.301.742</u>	<u>5.698.830.060</u>	Balance 31 March 2019

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2019**
(Expressed in US Dollar)

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	110.387.476	90.572.599	Receipts from customers
Penerimaan dari restitusi pajak	-	-	Receipts from tax restitution
Penerimaan bunga	3.299.933	3.254.193	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(97.984.756)	(59.570.769)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(2.592.826)	-	Payment of bonds issuance costs
Pembayaran pajak dan retribusi	(13.796.454)	(14.546.321)	Payment of tax and retribution
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(685.667)		Net cash (used in)/received from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	-	Payment of advance for fixed assets purchase
Pembelian aset tetap	(27.858.444)	(12.373.262)	Purchase of fixed assets
Penerimaan dividen	-	67.622.175	Dividend received
Penambahan investasi pada entitas anak	(706.364)	-	Additional investment in subsidiaries
Penambahan investasi di PT Freeport Indonesia	-	-	Additional investment in PT Freeport Indonesia
Pinjaman kepada entitas anak	-	-	Loan to subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(28.564.808)	55.248.913	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	-	-	Payment of dividend
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	-	Proceeds from issuance of bonds
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	-	Net cash received from/ (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(29.250.475)	74.958.615	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	604.939.640	418.114.568	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	575.689.165	493.073.183	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO) INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2019

(Expressed in US Dollar)

1. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2015) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenalkan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja untuk investasi Perusahaan pada entitas anak dan metode ekuitas untuk investasi pada entitas ventura bersama pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Maret 2019.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali penggunaan model revaluasi untuk kelas aset bangunan dan struktur.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK DAN PTFI

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Perusahaan dan PTFI diungkapkan dalam Catatan 1 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

1. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of SFAS 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements".

SFAS 4 (Revised 2015) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the interim consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

SFAS 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that effective since January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only for investment in subsidiaries and equity method for investment in joint ventures as at and for the year ended 31 March 2019.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the interim consolidated financial statements, except the use of revaluation model for class of assets of structure and building.

2. INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND PTFI

Information with respect to investments in subsidiaries owned by the Company and PTFI are disclosed in Notes 1 and 12 to the interim consolidated financial statements.